

**PERANCANGAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI  
DESA POHUWATO TIMUR KABUPATEN POHUWATO  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR**

Oleh

**SITI ASIATUL SAVITRI**

**T11 16 051**

**TUGAS AKHIR**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian

Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI DESA POHUWATO  
TIMUR KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR  
VERNAKULAR**

Oleh

**SITI ASIATUL SAVITRI**

**T11 16 051**

**TUGAS AKHIR**

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana  
dan telah disetujui oleh tim pembimbing pada tanggal 19 Januari 2023

Gorontalo, 19 Januari 2023

PEMBIMBING I



**NURMIAH, ST., M.Sc**  
**NIDN: 0910058202**

PEMBIMBING II



**INDRIANRI UMAR, ST., M.URP**  
**NIDN: 1608128901**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI DESA POHUWATO  
TIMUR KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR

VERNAKULAR

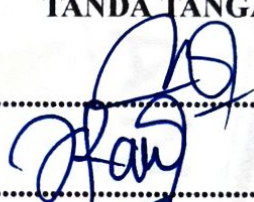



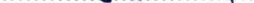
Oleh

SITI ASIATUL SAVITRI

T11 16 051

Di Periksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)

Universitas Ichsan Gorontalo

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	NURMIAH, ST., M.Sc	
2	INDRIANI UMAR, ST., M.URP	
3	AMRU SIOLA, ST., MT	
4	MOHAMMAD MUHRIM TAMRIN, ST., MT	
5	RAHMAT FIRDAUS BOUTY, S.Ars., M.Ars	

Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Ichsan Gorontalo



Dr. Ir. STEPHAN A. HULUKATI, ST., MT., M.Kom  
NIDN : 0917118701

Kepala Jurusan Teknik Arsitektur  
Fakultas Teknik  
Universitas Ichsan Gorontalo



MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT  
NIDN : 090728701

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertand tangan di bawah ini :

Nama : **SITI ASIATUL SAVITRI**

Nim : **T11 16 051**

Program Studi : **S1 (Strata-1)**

Jurusan : **Teknik Arsitektur**

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri. Menyatakan :

Hasil Karya Tugas Akhir yang mencakup Konseptual Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan Yang berjudul :

**“PERANCANGAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILI DI DESA POHUWATO TIMUR KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR”**

Benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan gagasan maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau gagasan dari orang lain yang digunakan dalam landasan konseptual rancangan ini telah saya pertanggung jawabkan melalui catatan perut maupun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai dengan norma dan etika penulis yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya-karya mencakup landasan konseptual perancangan (skripsi) dan gambar rancangan ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Gorontalo, 30 Desember 2022

Yang Menyatakan



**SITI ASIATUL SAVITRI**  
**T11 16 051**



## **ABSTRACT**

### **SITI ASIATUL SAVITRI. T1116051. THE DESIGN OF MONGAILI FISHING TOURISM AT POHUWATO TIMUR VILLAGE IN POHUWATO REGENCY USING VERNACULAR ARCHITECTURAL APPROACH**

*This final assignment aims to analyze, plan, and design a concept for the Mongaili Fishing Tourism at Pohuwato Timur Village in Pohuwato Regency using a vernacular architecture approach with its primary function as a medium for the new Fishing Tourism in Pohuwato Regency. In Pohuwato Regency, regional revenues come not only from the agricultural but also the fisheries sector. Fishing becomes a permanent source of income. Based on survey data, there is a very high number of people interested in fishing found along Pohon Cinta Beach. People with fishing interests are a strong reason for the design of Mongaili Fishing Tourism. The designation is carried out in Pohuwato Regency by collecting data related to the Mongaili Fishing Tourism design, its arrangement design of the area, and direct observation to determine the condition of the facilities around the recreation area for visitors. All of them are employed as analysis materials in designing the Mongaili Fishing Tourism in Pohuwato Regency using a Vernacular Architecture Approach. The form of arrangement and development of this area is affected by several other things, namely the results of site analysis which gives rise to zoning on the site. It is then adjusted to the conditions and ecological concept of the area applied to the area. It is expected that the activities of visitors will not focus on a single activity area only.*

*Keywords: design, fishing tourism, vernacular architecture*



## ABSTRAK

### **SITI ASIATUL SAVITRI. T1116051. PERANCANGAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILI DI DESA POHUWATO TIMUR KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR**

Penulisan Tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisa, merencanakan dan merancang konsep perancangan Wisata Pemancingan Mongaili di Desa Pohuwato Timur Kabupaten Pohuwato dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular dengan fungsi utama sebagai wadah untuk Wisata Pemancingan yang baru untuk Kabupaten Pohuwato. Di Kabupaten Pohuwato penghasilan daerah bukan hanya dari sektor pertanian saja melainkan sektor Perikanan menjadikan nelayan sebagai mata pencaharian tetap. Merujuk daripada itu, menurut survey data peminat yang ingin memancing sudah sangat tinggi bisa dijejahi sepanjang Pantai Pohon Cinta terdapat para peminat untuk memancing hal ini menjadikan alasan yang kuat untuk sebuah perancangan untuk sebuah Wisata Pemancingan Mongaili. Perancangan ini dilakukan di Kabupaten Pohuwato dengan mengumpulkan data-data terkait rancangan Wisata Pemancingan Mongaili. Desain Penataan Kawasan Wisata Pemancingan Mongaili, serta observasi langsung untuk mengetahui kondisi fasilitas sekitar wilayah rekreasi bagi para pengunjung untuk dijadikan bahan analisa dalam perancangan Wisata Pemancingan Mongaili di Kabupaten Pohuwato dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular. Bentuk penataan dan pengembangan kawasan ini di pengaruhi oleh beberapa hal lain adalah hasil analisa site yang memunculkan zoning pada site kemudian disesuaikan dengan kondisi dan konsep kawasan yang ekologis yang akan diterapkan pada kawasan. Hal ini diharapkan agar kegiatan pengunjung tidak berfokus pada satu kegiatan area saja.

Kata kunci: perancangan, wisata pemancingan, arsitektur vernakular



## KATA PENGANTAR



### *Alhamdulillahirrabil'aalamin*

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, Hidayah dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan Laporan Perancangan ini dengan baik. Adapun judul yang diambil pada penulisan tugas akhir ini adalah :

### **“WISATA PEMANCINGAN MONGAILA”**

Dalam proses penyusunan Laporan Perancangan ini, penulis telah berupaya seoptimal dan semaksimal mungkin, namun penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan yang tidak disengaja. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak terutama kepada pembaca yang budiman, guna perbaikan dan penyempurnaan penulisan Laporan Perancangan ini dan sekaligus menjadi sebuah karya ilmiah yang dapat menjadi acuan literature penulisan karya ilmiah berikutnya dimasa yang akan datang.

Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberi banyak bantuan berupa bimbingan, dorongan, sumbangan pikiran dan doa selama proses penulisan ini, yaitu kepada :

Untuk itu penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Orang tua, teman dan keluarga, yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moral maupun material.

2. Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE., M.Ak, selaku Ketua Yayasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. H.Abdul Gaffar La Tjokke,M.Si, selaku Rektor Universitas IchsanGorontalo.
4. Bapak Amru Siola, ST., MT, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas IchsanGorontalo.
5. Ibu Nurmiah, ST., M.Sc , selaku pembimbing I yang telah membantu penulisdalam proses penyusunan tugas akhir ini.
6. Ibu Indriani Umar, ST., M.URP , selaku pembimbing II yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
7. Bapak dan ibu dosen pengajar pada Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas TeknikUniversitas Ichsan Gorontalo yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman mahasiswa teknik arsitektur Universitas Ichsan Gorontalo. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembangunan di Provinsi Gorontalo, khususnya di Kabupaten Pohuwato.

Gorontalo, 19 Januari 2023

**SITI ASIATUL SAVITRI**  
**NIM : T11 16 051**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan dan Sasaran Pembahasan .....	3
1.3.1. Tujuan Pembahasan .....	3
1.3.2. Sasaran Pembahasan .....	3
1.4. Manfaat Pembahasan.....	4
1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Pembahasan.....	4
1.5.1. Ruang Lingkup .....	4
1.5.2. Batasa Pembahasan.....	5
1.6. Sistematika Pembahasan .....	6

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Definisi Objek Rancangan .....	7
2.1.2. Tinjauan Umum .....	9
2.2. Tinjauan Umum Pemancingan Mongaila.....	13
2.2.1. Pengertian Pemancingan Mongaila .....	13
2.2.2. Jenis-Jenis Wisata Pemancingan Mongaila .....	14
2.2.3. Fungsi Wisata Pemancingan Mongaila .....	18
2.3..Tinjauan Kawasan Wisata Pemancingan Mongaila.....	19
2.4..Tinjauan Arsitektur Vernakular .....	19
2.4.1. Asosiasi Logis Tema dan Kasus Perancangan.....	19
2.4.2. Kajian Tema Secara Teoritis.....	20
2.5..Contoh Penerapan Arsitektur Vernakular Pada Bangunan .....	27
2.5.1. Rumah Batak.....	27
2.5.2. Rumah Aceh.....	28
2.5.3. Rumah Bali .....	30

## **BAB III METODOLOGI PERANCANGAN**

3.1..Deskriptif Objektif .....	32
3.1.1. Kedalam Makna Objek Rancangan .....	32
3.1.2. Prospek dan Fasilitas Rancangan .....	32
3.1.3. Program dan Fungsional .....	32
3.1.4. Lokasi dan Tapak .....	34
3.2..Metode Pengumpulan Data dan Pembahasan Data .....	35

3.2.1. Pengumpulan Data .....	35
3.2.2. Metode Pembahasan Data.....	36
3.3..Proses Perancangan dan Strategi Perancangan.....	36
3.4..Hasil Studi Komprasi Dan Studi Pendukung .....	37
3.4.1. Pemancingan Empang Jobang, Tanggerang Selatan .....	38
3.4.2. Pemancingan Sukamenang, Kecamatan Gelumbang .....	38
3.4.3. Saung Wargi Lembang, Bandung .....	39
3.4.4. Kesimpulan Studi Banding .....	40
 <b>BAB IV ANALISA PENGADAAN WISATA PEMANCINGAN MONGOLIA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR</b>	
4.1..Analisa Kabupaten Pohuwato Sebagai Lokasi Proyek .....	43
4.1.1. Kondisi Fisik Kabupaten Pohuwato .....	43
4.1.2. Kondisi Non Fisik Kabupaten Pohuwato .....	47
4.2..Analisis Pengadaan Fungsi Wisata Pemancingan Mongaila.....	48
4.2.1. Perkembangan Wisata Pemancingan Mongaila .....	48
4.2.2. Kondisi Fisik .....	48
4.3..Analisis Pengadaan Wisata Pemancingan Mongaila di Kabupaten Pohuwato .....	50
4.3.1. Analisis Kebutuhan Wisata Pemancingan Mongaila .....	50
4.3.2. Penyelenggaraan Wisata Pemancingan Mongaila.....	51
4.4. Struktur Kelembagaan dan Struktur Organisasi .....	52
4.4.1. Struktur Kelembagaan .....	52
4.4.2. Struktur Organisasi.....	52

4.5..Pola Kegiatan yang di Wadahi .....	53
4.5.1. Identifikasi Kegiatan .....	53
4.5.2. Pelaku Kegiatan.....	53
4.5.3. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang .....	54
4.5.4.Pengelompokkan Kegiatan .....	55

**BAB V ACUAN PERANCANGAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI DESA POHUWATO TIMUR KABUPATEN POHUWATO**

5.1..Acuan Perancangan.....	57
5.1.1. Penentuan Lokasi .....	57
5.1.2. Pengolahan Tapak .....	58
5.2..Acuan Perancangann Mikro .....	62
5.2.1. Jumlah Pemakai .....	62
5.2.2. Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang .....	62
5.2.3.Pengelompokkan dan Penataan Ruang.....	66
5.2.4. Hubungan Ruang .....	67
5.3..Acuan Tata Massa dan Penampilan Bangunan.....	67
5.3.1. Tata Massa .....	67
5.3.2.Penampilan Bangunan .....	68
5.4..Acuan Persyaratan Ruang .....	69
5.4.1. Sistem Pencahayaan .....	69
5.4.2. Sistem Penghawaan .....	69
5.5..Acuan Tata Ruang Luar .....	70
5.6..Sistm Utilitas Jaringan .....	71



5.6.1. Sistem Pemipaan (Plumbing).....	71
5.6.2. Sistem Pembuangan Sampah .....	73
5.7..Acuan Sistem Struktur Bangunan.....	73
5.7.1. Sistem Struktur.....	73
5.7.2. Material Bangunan .....	74

## **BAB VI PENUTUP**

6.1..Kesimpulan.....	75
6.2..Saran.....	75

## **DAFTAR PUSTAKA..... 76**

## **LAMPIRAN KONSEP WISATA PEMANCINGAN MONGAILA**

## **LAMPIRAN GAMBAR WISATA PEMANCINGAN MONGAILA**

## DAFTAR GAMBAR

2.1. Empang Harian .....	14
2.2. Kolam Pemancingan Kiloan.....	15
2.3. Empang Borongan .....	16
2.4. Empang Lomba.....	16
2.5. Empang Galatama .....	18
2.6. Klasifikasi Berbagai Refrensi Pembentukan Konsep Aritektur .....	21
2.7. Konsep Arsitektur Vernakular .....	22
2.8. Ranah Arsitektur Vernakular: (Kiri) Ranah (Kanan) Ranah Abstrak.....	24
2.9. Kedudukan Unsur dalam ranah Arsitektur Vernakular .....	24
2.10. Aspek Teknis pada Kedua Ranah dan Unsur .....	26
2.11. Aspek Budaya pada kedua Ranah dan Unsur.....	26
2.12. Aspek Lingkungan pada kedua ranah dan unsur .....	27
2.13. Rumah Batak .....	27
2.14. Rumah Aceh .....	28
2.15. Rumah Bali.....	30
3.1. Peta RTRW Kabupaten Pohuwato.....	34
3.2. Pemancingan Empang Jombang .....	38
3.3. Rizki Kolam Pemancingan (RKP)Sukamenang .....	38
3.4. Saung Wargi, Bandung .....	39
4.1. Peta RTRW Kabupaten Pohuwato 2012-2032.....	45
4.2. Rencana Pola Ruang Kabupaten Pohuwato 2012-2032.....	46
4.3. Struktur Organisasi .....	52

5.1. Peta Desa Pohuwato Timur .....	57
5.2. Sirkulasi Kendaraan .....	58
5.3. Batasan-Batasan Site .....	59
5.4. Orientasi Matahari Pada Site .....	60
5.5. Analisa View .....	62
5.6. Sistem Pencahayaan Pada Bangunan .....	69
5.7. Sistem Penghawaan.....	70
5.8. Sistem Jaringan Air Bersih .....	71
5.9. Sistem Jaringan Air Kotor .....	72
5.10. Sistem Pembuangan Sampah.....	73

## DAFTAR TABEL

3.1. Kesimpulan Studi Banding .....	40
4.1. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Kabupaten Pohuwato Pada tahun 2021 .....	47
4.2. Sistem Peruang .....	51
4.3. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang .....	54
4.4. Sifat Kegiatan Pada Wisata Pemancingan Mongaila.....	55
5.1. Kebutuhan Ruang dalam Wisata Pemancingan Mongaila di Desa Pohuwato Timur .....	62
5.2. Besaran Ruang Fasilitas Pengelola .....	63
5.3. Besaran Ruang Fasilitas Utama .....	64
5.4. Besaran Ruang Fasilitas Service .....	65
5.5. Besaran Ruang Fasilitas Penunjang .....	65
5.6. Desain Wisata Pemancingan Mongaila.....	65
5.7. Sifat Ruang .....	66
5.8. Hubungan Ruang .....	67



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Di kabupaten Pohuwato sendiri terdapat beberapa destinasi wisata yang cukup populer dikalangan wisatawan seperti Kampung Torsiaje, Pulau Maruange, Pantai Pojon Cinta, Pulau Lahe, Molombunaye Dive Sport, Lembeh Permai, Jembatan Nagit, Dermaga Wanggarasi, Bendungan Paguat, Air Terjun Panca Karsa, dan Masih banyak lagi.

Penggarapan Pengembangan wisata di Kabupaten Pohuwato dilakukan dengan menilik dari data yang tertera pada penggunaan lahan di Kabupaten Pohuwato itu sendiri bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato serta memanfaatkan sumber daya yang ada dan dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi (wisata). Namun masih banyak beberapa potensi yang dapat dijadikan objek wisata akan tetapi pemerintah belum membangun sumber daya alam tersebut menjadi salah satu Objek Wisata di Kabupaten Pohuwato.

Salah Satu sumber daya Alam di Kabupaten Pohuwato yang belum di jadikan wisata ialah Kolam Tambak (Empang) dimana Kabupaten Pohuwato di Provinsi

Gorontalo ditetapkan sebagai salah satu Kabupaten/Kota. Untuk lokasi pengembangan yang ada di Kabupaten Pohuwato yaitu 5.368,2 ha. Namun produktifitas tambaknya masih tergolong rendah. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk mengetahui karakteristik lahan dalam upaya menentukan kesesuaian dan pengolahan lahan untuk budidaya ditambah demi meningkatkan produktifitas tambak, serta menentukan Rencana Tata Ruang Wilayah di Kabupaten Pohuwato (sumber : Pusat riset perikanan Badan Riset dan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan).

Desa Pohuwato Timur dengan luas wilayah tersebut merupakan salahsah satu desa dengan karakteristik lahan topografi yang bentuk wilayahnya relatif datar dan berelevasi rendah, kemudian dengan tanah yang di dominasi oleh tanah sulfa masam, serta iklim dan kualitas air maupun pasang surut yang dapat mendukung usaha budidaya di Tambak dan curah hujan tergolong rendah, sangat cocok untuk menjadi tempat budidaya Kolam Tambak (Empang).

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan perlu adanya perancangan “Wisata Pemancingan Mongaila” yang memadai namun dapat dimanfaatkan. Pemanfaatan empang akan sangat efektif dengan penggunaan penerapan tema yang bersinambungan dengan budaya dan etnik wilayah tersebut. Dengan demikian perancangan yang dapat diambil dengan judul “Wisata Pemancingan Mongaila di Desa Pohuwato Timur Kabupaten Pohuwato dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular”. Diharapkan mampu mewujudkan terciptanya wisata yang efektif, atraktif, dan aktif.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Sesuai uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang konsep makro dan mikro pada Wisata Pemancingan Mongaila di Desa Pohuwato Timur Kabupaten Pohuwato dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular?
2. Bagaimana merancang sarana dan prasarana pada Wisata Pemancingan Mongaila di Desa Pohuwato Timur Kabupaten Pohuwato dengan Pendekatan Arsitektu Vernakular?

## **1.3. TUJUAN DAN SASARAN PEMBAHASAN**

### **1.3.1. TUJUAN PEMBAHASAN**

1. Untuk merancang konsep makro dan mikro pada Wisata Pemancingan Mangaila di Desa Pohuwao Timur Kabupaten Pohuwato dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular.
2. Bagaimana merancang sarana dan prasarana pada Wisata Pemancingan Mongaila di Desa Pohuwato Timur Kabupaten Pohuwato dengan Pendekaan Arsitektur Vernakular.

### **1.3.2. Sasaran Pembahasan**

Sasaran yang diinginkan dicapai adalah tersusunnya langkah-langkah pokok (proses dasar) perencanaan dan perancangan “Wisata Pemancingan Empang di Kabupaten Pohuwato khususnya di Kecamatan Marisa dengan berlandaskan aspek-aspek panduan perencanaan yakni :

1. Lokasi dan Tapak
2. Tata massa dan sirkulasi dalam kawasan

3. Penampilan fisik
4. Penentuan sistem struktur
5. Tata ruang luar dan tata ruang dalam
6. Sistem utilitas dan perlengkapan bangunan dalam kawasan.

#### **1.4. MANFAAT PEMBAHASAN**

Adapun manfaat dalam penelitian yang dilakukan ini, yaitu :

1. Untuk Pemerintah

Sebagai bahan masukan pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan Wisata Pemancingan Mongaila di Desa Pohuwato Timur Di Kabupaten Pohuwato.

2. Untuk Praktisi

Sebagai bahan masukan bagi praktisi dalam merancang kawasan Pemancingan khususnya di Kabupaten Pohuwato.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain terkait penelitian tentang perencanaan dan perancangan Kawasan Wisata Pemancingan Mongaila di Desa Pohuwato Timur Kabupaten Pohuwato.

#### **1.5. RUANG LINGKUP DAN BATASAN PEMBAHASAN**

##### **1.5.1. RUANG LINGKUP**

Pembahasan perancangan Kawasan Wisata Pemancingan Empang ini direncanakan berdasarkan ilmu arsitektur yaitu menyangkut proses perancangan pemakai, fungsi, kebutuhan, bentuk yang sesuai dengan konsep yang akan digunakan dan sebagai pertimbangan dan memperhatikan hal-hal yang

menyangkut proses perancangan pemakai, fungsi, kebutuhan, bentuk yang sesuai dengan konsep yang akan digunakan dan sebagai pertimbangan dengan memperhatikan hal-hal yang menyangkut tentang arsitektur dengan konsep pendekatan Arsitektur Vernakular.

### **1.5.2. BATASAN PEMBAHASAN**

Perencanaan dan perancangan kawasan Wisata Pemancingan Mongaila termasuk dalam kategori bangunan bermassa yang berfungsi fasilitas publik yang menitik berdasarkan padaa penerapan pada pola sirkulasi dalam kawasan dan penzoningan berdasarkan fungsi bangnan itu sendiri.

### **1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi pembahasan tentang latar belakang rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika pemabahasan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menyajikan tinjauan umum tentang Wisata Pemancingan Mongaila, fungsi, objek rancangan, fasilitas-fasilitas, aktivitas, serta tinjauan tentang arsitektur perilaku dalam Wisata Pemacingan Mongaila.

#### **BAB III METODOLOGI PERANCANGAN**

Berisi deskripsi objek, metode pengumpulan data dan pembahasan data, proses ;perancangan dan strategi perancangan, hasil studi komprasi dan studi pendukung dan kerangka pikir pada perancangan Wisata Pemancingan Mongaila,

#### **BAB IV ANALISIS PENGADAAN WISATA PEMANCINGAN DI KABUPATEN POHUWATO**

Berisi analisa pengadaan Wisata Pemancingan Mongaila dengan pendekatan Arsitektur Vernakular serta faktor penentu pengadaannya.

#### **BAB V ACUAN PERANCANGAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA**

Berisi usulan perancangan yang disertai dengan daftar rujukan dan daftar lampiran dari hasil perancangan objek desain.

#### **BAB VI PENUTUP**

Berisi Kesimpulan dan Saran

#### **LAMPIRAN KONSEP PERANCANGAN WISATA PEMACINGAN MONGAILA**

#### **LAMPIRAN GAMBAR PERANCANGAN WISATA PEMACIGAN MONGAILA**

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. TINJAUAN PUSTAKA**

##### **2.1.1. DEFINISI OBJEK RANCANGAN**

Objek yang dipilih dalam perencanaan proyek tugas akhir ini adalah **“Wisata Pemancingan Mongaila di Desa Pohuwato Timur Kabupaten Pohuwato dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular”** dengan pengertian sebagai berikut:

##### **a. Wisata**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengertian Wisata adalah berpergian secara bersama-sama dengan tujuan untuk bersenang-bersenang, menambah pengetahuan, dan lain-lain. Selain itu juga dapat diartikan sebagai bertamasya atau piknik.

##### **b. Pemancingan**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pemancingan adalah proses, cara, perbuatan memancing. Pemancingan berasal dari kata dasar pemancingan.

##### **c. Mongaila**

Mongaila merupakan bahasa daerah Gorontalo dengan memiliki arti perbuatan memancing.



#### **d. Kabupaten Pohuwato**

Kabupaten Pohuwato adalah Kabupaten yang terbentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Bolemo yang terletak di Provinsi Gorontalo yang beribukota di Kecamatan Marisa.

#### **e. Arsitektur Vernakular**

Arsitektur Vernakular berkaitan dengan studi tentang aksi dan perilaku manusia yang dituangkan di dalam Arsitektur sehari-hari. Sehingga Arsitektur yang terjadi adalah Arsitektur yang di anggap punya nilai terbaik dalam fungsi untuk mewadahi kegiatan sehari-hari. Walaupun terbaik disini adalah terbaik pada suatu saat tertentu dan ada kegiatan sehari-hari. Walaupun terbaik disini adalah terbaik pada suatu saat tertentu dan ada kemungkinan terbaik pada suatu waktu ini akan berubah untuk mewadahi kegiatan sehari-hari yang juga dapat bergeser sesuai dengan perkembangan zaman. Dari logika ini tersirat bahwa Arsitektur Vernakular tidak “tatap” atau “*sstagnan*” tetapi berkembang mengikuti perkembangan kegiatan kegiatan sehari-hari. Kesimpulan yang bisa didapat adalah bahwa Arsitektur Vernakular selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, karena kegiatan sehari-hari selalu berubah mengikuti kebutuhan zaman. (Cater dan Cromley, 2005)

Jadi interpretasi makna dari “**Wisata Pemancingan Mongaila di Desa Pohuwato Timur Kabupaten Pohuwato dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular**” adalah suatu perencanaan fasilitas yang mewadahi wilayah untuk wisata dengan nuansa dan aktivitas yang baru. Sehubungan dengan itu hasil survey terhadap minat pancing luayan tinggi tetapi belum memiliki daya tampung tempat yang

sesuai untuk minat dan hobby masyarakat di Kabupaten Pohuwato. Biasanya masyarakat hanya memancing di dermaga Pohon Cinta. Hal ini melatar belakangi terbentuknya Wisata Pemancingan Mongaila di Desa Pohuwato Timur Kabupaten Pohuwato dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular.

### **2.1.2. TINJAUAN UMUM**

#### **a. Wisata**

Menurut Fandli, 2018. Wisata merupakan sebuah perjalanan atau sebagai dari kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela, serta bersifat sementara untuk menikmati objek serta daya tarik wisata tersebut.

#### **1) Jenis-Jenis Wisata**

Penggolongan Objek Wisata, akan terlihat dari ciri khas yang ditunjukkan oleh tiap-tiap objek wisata, (*Mippi*, dalam *Pradiak*, dalam Ariandy, 2016) Objek wisata dikelompokkan ke dalam 3 jenis, yaitu :

- a. Objek Wisata Alam, misalnya : Laut, Pantai, gunung (berapi), danau, sungai, fauna (langka), kawasan lindung, cagar alam, dan pemandangan alam lainnya.
- b. Objek Wisata Budaya, misalnya : upacara kelahiran, tari-tair tradisional, musik tradisional, Pakaian adat, Perkawinan adat, upacara turun ke sawah, upacara panen, cagar budaya, bangunan bersejarah, peninggalan tradisional, fasilitas budaya, kain tenun tradisional, tekstil lokal, pertunjukkan Tradisional, adat istiadat lokal, useum dan lain sebagainya.
- c. Objek Wisata Buatan, misalnya: sarana dan fasilitas olahraga, permainan (layangan), hiburan (lawak atau akrobatik, sulap), ketangkasan (naik kuda), taman rekreasi, taman nasional, pusat-pusat perbelanjaan dan lain-lain.

Berdasarkan data diatas Wisata Pemancingan Mongaila termasuk dalam objek Wisata Alam dan Buatan.

## **2) Karakteristik Wisata**

- a. Bersifat sementara, bahwa dalam jangka waktu yang pendek pelaku akan kembali ke tempat asalnya.
- b. Melibatkan komponen-komponen wisata, misalnya sarana transportasi, akomodasi, restoran, objek wisata, cenderamata dan lain-lain.
- c. Umumnya dilakukan dengan mengunjungi objek wisata dan atraksi wisata.
- d. Memiliki tujuan dengan mengunjungi objek wisata dan atraksi wisata.
- e. Tidak untuk mencari nafkah ditempat tujuan, bahkan keberadaannya dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi masyarakat atau daerah yang dikunjungi.

## **b. Tinjauann Kawasan Wisata**

### **1) Pengertian Kawasan Wisata**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), maing-masing definisi dari kawasan dan wisata dijabarkan sebagai berikut. Kawasan adalah daerah tertentu mempunyai ciri tertentu, seperti tempat tinggal, pertokoan industri, sedangkan untuk wisata yaitu bepergian bersama-sama (untuk memperluas pengetahuan, dan tentunya bersenang-senang). Dan jika digabungkan kedua definisi tersebut maka Kawasan Wisata Pemancingan Mongalia di Kabupaten Pohuwato dapat di artikan sebagai daerah tertentu yang mempunyai ciri-ciri sebagai tempat tujuan bepergian bersama-sama, baik untuk memperluas pengetahuan ataupun bersenang-senang dan lain sebagainya.

## 2) Daya Tarik Objek Wisata

Objek wisata didefinisikan sebagai sesuatu yang menarik dan layak untuk dikunjungi dan dilihat. Objek wisata adalah sesuatu yang memiliki keunikam, keindahan, dan nilai dalam bentuk keanekaragaman, kekayaan alam, budaya dan produk buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Perkembangan suatu wisata juga tergantung pada apa yang memiliki kawasan tersebut untuk dapat ditawarkan kepada wisatawan. Hal ini dapat dipisahkan dari peranan para pengelola kawasan wisata. Dalam Oka A Yoeti (1997:165) berpendapat bahwa berhasilnya suatu tempat wisata hingga tercapainya industri wisata sangat tergantung pada 3A, yaitu: atraksi (*attraction*), mudah di capai (*accessibility*), dan fasilitas (*amenities*).

### 1. Atraksi (*attraction*)

Atraksi wisata yaitu sesuatu yang dipersiapkan terlebih dahulu agar dapat dilihat, dinikmati dan yang termasuk dalam hal ini adalah : tari-tarian, nyanyian kesenian rakyat tradisional, upacara adat, dll. Dalam Oka A. Yoeti (1997:172) *tourism* disebut *attractive spontance*, yaitu segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata diantaranya adalah :

- a) Benda-benda yang tersedia dan terdapat dialam semesta, yang dalam istilah Natural Amenities. Termasuk kelompok ini adalah :
  - Iklim contohnya curhat hujan, sinar matahari, panas, hujan, dan salju.
  - Bentuk tanah dan pemandangan contohnya pegunungan, perbukitan, pantai, air terjun, dan gunung api.
  - Flora dan fauna, yang tersedia di Cagar alam dan perburuan.

- Pusat-pusat kesehatan, misalnya : sumber air mineral, sumber air panas, dan mandi lumpur. Dimana tempat tersebut diharapkan dapat menyembuhkan macam-macam penyakit.
- b) Hasil ciptaan manusia (*Man mad supply*). Kelompok ini dapat dibagi dalam 4 produk wisata yang berkaitan dengan 3 unsur penting yaitu *historical, culture, and relegious*.
  - Monumen bersejarah dan sisa peradaban masa lampau (*artefact*).
  - Museum, *Art Gallery*, Perpustakaan, Kesenian rakyat, dan kerajinan tangan.
  - Acara tradisional, pemeran, festival, upacara naik haji, pernikahan, khitanan, dll.

## 2. Aksesibilitas (*Accesibility*)

Aktivitas kepariwisataan banyak tergantung pada transportasi dan komunikasi karena faktor jarak dan waktu yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Unsur yang terpenting dalam aksesibilitas adalah transportasi, maksudnya yaitu frekuensi penggunaannya, kecepatan yang dimilikinya dapat mengakibatkan jarak seolah-olah menjadi dekat.

## 3. Fasilitas (*Amenities*)

Fasilitas pariwisata tidak akan terpisah dengan akomodasi penginapan karena pariwisata tidak akan pernah berkembang tanpa penginapan. Fasilitas wisata merupakan hal-hal penunjang terciptanya kenyamanan wisatawan untuk dapat mengunjungi sesuatu daerah tujuan wisata. Adapun sarana-sarana penting yang berkaitan dengan perkembangan pariwisata adalah sebagai berikut :

- a) Akomodasi
- b) Restoran
- c) Komunikasi
- d) Hiuran
- e) Keamanan

## **2.2. TINJAUAN UMUM PEMANCINGAN MONGAILA**

### **2.2.1. PENGERTIAN PEMANCINGAN MONGAILA**

Wisata Pemancingan Mongaila merupakan salah satu wisata yang bisa menyalurkan hobi ataupun pekerjaan yang bisa di nikmati oleh para pengunjung dan wisatawan setempat.

Umumnya, hewan-hewan yang hidup di kolam buatan tersebut jenis ikan-ikan. Selain ikan, beberapa kolam secara khusus membudidayakan hewan-hewan jenis lain seperti udang maupun kerang. Ada juga yang membudidayakan rumput laut tambaknya.

Jika dilihat dari air yang digunakan untuk sistem irigasinya, ada 3 jenis tambak yang umum ditemui di Indonesia. Yang pertama adalah tambak air tawar, yang kedua adalah tambak ikan air payau, dan yang terakhir adalah tambak ikan laut. Di Wisata Pemancingan Mongaila sendiri akan menggunakan air laut dikarenakan lokasi perancangan merupakan tempat yang cukup dekat dengan air laut sehingga memudahkan akses saluran masuk dan keluarnya air di Kolam Tambak.

Budidaya menggunakan tambak bisa menjadi salah satu sarana untuk mendapatkan pemasukan besar jika dikelola dan dipasarkan dengan baik. Maka

dari itu, tidak jarang orang menjual lahan tambaknya dengan harga tinggi. Beberapa pemilik tambak juga bisa membuka kerjasama dengan pihak ketiga supaya hasil dari kolamnya bisa didistribusikan dengan harga yang bagus. Ada juga yang membuka peluang untuk penanaman modal tempatnya.

### **2.2.2. JENIS-JENIS WISATA PEMANCINGAN MONGAILA**

Dalam Perancangan Wisata Pemancingan Mongaila memiliki beberapa jenis kolam pemancingan, antara lain:

#### **1. Kolam Pemancingan Harian**

Kolam Pemancingan Harian adalah tempat khusus yang disediakan buat pemancing. Pada kolam pemancingan ini biasanya pemancing membayar harga lapak (sewa lapak berikut ikannya) baru kemudian memancing. Mancing harian dapat dilakukan setiap hari bahkan ada pemancingan yang bukanya 24 jam.



**Gambar 2.1 Empang Harian**  
**Sumber : Google, 2022**

## 2. Kolam Pemancingan Kiloan

Dinamakan Kolam Pemancingan Kiloan karena sistem yang di pakai saat memancing di tempat ini yakni dengan menimbang hasil tangkapan yang diperoleh, kemudian pemancing membayar berdasarkan perolehannya.



**Gambar: 2.2 Kolam Pemancingan Kiloan**  
**Sumber: Google, 2022**

## 3. Kolam Pemancingan Borongan

Pemancingan atau kelompok pemancingan menyewa empang yang aktif memancingnya, jumlah ikan yang diisikan dikolam berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, atau dapat juga sekelompok pemancing menawarkan ini empang yang dipunyai petani budidaya, baru kemudian memancing setelah ada kesepakatan harga.





**Gambar: 2.3 Empang Borongan**  
**Sumber: Google, 2022**

#### 4. Kolam Pemancingan Lomba

Disinilah para pemancing mencoba ketangguhannya dengan menerapkan pengetahuan dan pengalamannya terhadap pemancing yang lain tanpa mengurangi keakraban sesamanya. Pada lomba biasanya penyelenggara telah mengisikan sejumlah kan terlebih dahulu dan menyediakan sejumlah hadiah-hadiah bagi pemenangnya. Kriteria pemenang ditentukan berdasarkan perolehan terberat perekor yang didapat peserta lomba mancing. Lomba biasanya diadakan mulai pagi hingga sore pada hari minggu atau hari libur lainnya.



**Gambar: 2.4 Empang Lomba**  
**Sumber: Google, 2022**

## 5. Kolam Pemancingan Galatama

Mancing pada empang galatama adalah mereka yang benar-benar hendak mengasah keterampilan memancing, karena hasil ikan tidak dibawa pulang seperti pada sistem mancing yang telah disebutkan di atas tadi. Ikan yang ditebar di kolam ini sangat banyak jumlahnya. Penyelenggaraannya bisa setiap hari dan bersifat lomba karena ada hadiahnya yang sangat menggoda. Untuk hadiah biasanya berupa uang, bnyaknya tergantung dari jumlah peserta setelah uang yang terkumpul dikurangi oleh agian yang menjadi hak panitia. Kriteria pemenang sesuai kesepakatanbersama, biasanya seperti juara ikan terberat, juara ikan merah, juara ikan total berat perolehan ikan dan juara total perolehan jumlah satuan ikan. Dalam setiap harinya loba terbagi dalam beberpaa babak atau ronde, yang lamanya antara 2-2,5 jam perbabak. Dalam tiap babak didapatkan hasil penentuan juara. Ikan yang diperoleh dilepaskan ekembali saat itu juga setelah dilakukan penimbangan. Beberpaa peraturan galatama agak berbeda dengan lomba seperti peserta tidak diperbolehkan menggunakan rangkaian berpelampung, menggunakan umpan hidup seperti cacing dan kroto dan beberapa aturan lainnya yang berbeda pada setiap kolam yang menyelenggarakan mancing galatama. Pada beberapa daerah menyebutnya sebagai gapplean yang sistemnya hampir mirip dengan galatama.



**Gambar: 2.5 Empang Galatama**  
**Sumber: Google, 2022**

Wisata Pemancingan Mongaila akan menerapkan jenis Wisata Pemancingan Kiloan, Kolam Pemancingan Lomba dan Galatama. Dimana ketiga jenis Kolam Pemancingan ini merupakan Jenis wisata yang pada umumnya menarikdi kalangan masyarakat khususnya para pemancingan.

### **2.2.3. FUNGSI WISATA PEMANCINGAN MONGAILA**

Beberapa fungsi kolam tambak air tawar, payau, maupaun air laut dapat dilihat padapoin-poin paparan di bawah ini :

- Menjadi tempat budidaya jenis ikan-ikan konsumsi.
- Menjadi tempat budidaya jenis ikan-ikan hias.
- Menyuplai jenis ikan-ikan atau produk-produk lainnya ke pengolah, distributor, pasar, maupun konsumen terakhir.
- Menjadi sumber ekonomi dan mata pencaharian.
- Difungsikan sebagai tempat yang sifatnya rekreasional (untuk memancing).
-

### **2.3. TINJAUAN KAWASAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA**

Perancangan Wisata Pemancingan Mongaila adalah suatu solusi untuk pemerintah penyediaan wisata baru untuk wilayah Kabupaten Pohuwato. Wisata Pemancingan Mongaila ini menjadikan warna baru untuk pengembangan wisata di Kabupaten Pohuwato dan membuat masyarakat lokal maupun interlokal bisa menyalurkan hobi, minat maupun bakat pada pemancingan mongaila. Dapat menjadikan solusi yang atraktif mengingat kebiasaan memancing hanya di dermaga saja yang mana tidak sesuai dengan fungsi dari pada dermaga itu sendiri.

### **2.4. TINJAUAN ARSITEKTUR VERNAKULAR**

#### **2.4.1. ASOSIASI LOGIS TEMA DAN KASUS PERANCANGAN**

Tema merupakan titik tumpu yang selalu hadir dalam penerapan ide-ide desain. Tema harus memiliki asosiasi logis dengan objek desain (kegiatan serta tempat). Dalam perancangan objek, pemakaian tema dipilih berdasarkan pada beberapa hal, antara lain:

- a. Ditinjau dari definisi objek, Wisata Pemancingan Mongaila di Kabupaten Pohuwato, sebagai suatu bangunan yang diperuntukkan bagi masyarakat yang menginginkan tempat khusus area pemancingan serta perlengkapan didalamnya serta menjadikan objek Wisata.
- b. Ditinjau dari lokasi, Wisata Pemancingan Mongaila di Kabupaten Pohuwato tepatnya di desa Pohuwato Timur masih termasuk dalam kawasan Kecamatan Marisa, dimana kawasan tersebut sangat baik untuk di jadikan Wisata Pemancingan Mongaila dan merupakan lokasi yang diperuntukkan wisata. Dalam hal ini, dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Vernakular, dapat

memaksimalkan dan memanfaatkan alam dan juga budaya khas sehingga dapat menghasilkan suatu keuntungan bagi kawasan wisata tersebut serta para penggunaannya.

#### **2.4.2. KAJIAN TEMA SECARA TEORITIS**

##### **a. Pengertian Arsitektur Vernakular**

Arsitektur merupakan unsur dalam Arsitektur, antara lain : titik, garis, bidang, ruang. Jika unsur-unsur arsitektur tersebut digabungkan, maka akan membentuk suatu bentuk. Sehingga dengan adanya cukup banyak unsur, maka akan memperagam bentuk yang ada (Ching, 1999, hal. 17-44).

Vernakular merupakan ‘Bahasa’ daerah, logat asli, yang berkaitan dengan bahasa rakyat atau bahasa sehari-hari. Bahasa adalah salah satu cara berkomunikasi. Mediana bisa bermacam-macam, antara lain arsitektur. Sehingga, Vernakular merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan daerah asli, yang langsung melibatkan masyarakat setempat dan lingkungan sekitar (M John & Shadili, 1976, hal 628).

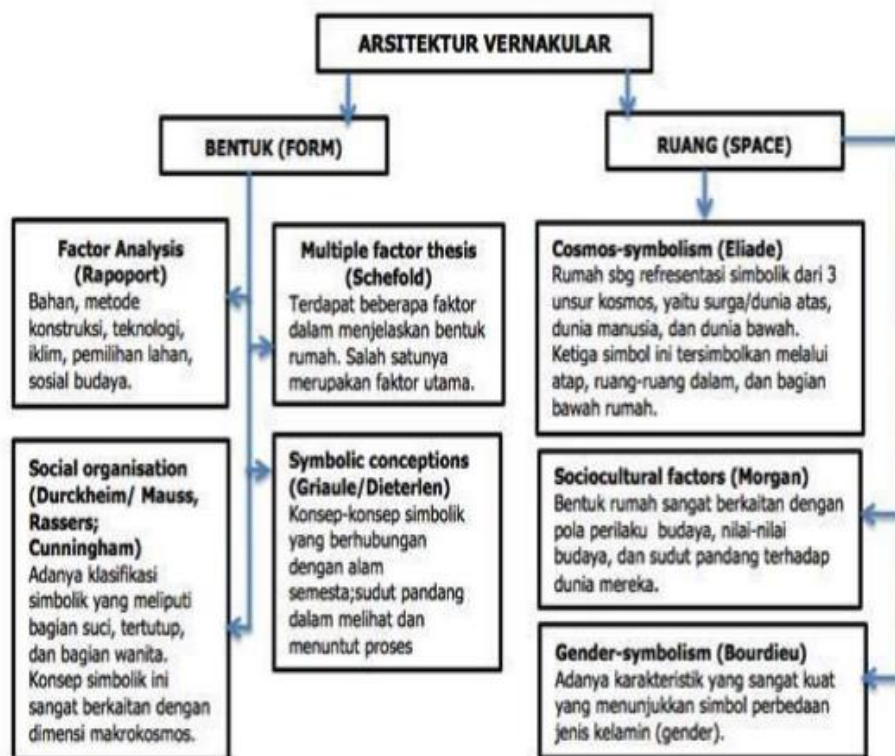
##### **b. Proses Perumusan Konsep Arsitektur Vernakular**

###### **1) Proses Perumusan**

Konsep Arsitektur Vernakular yang dirumuskan merupakan hasil kajian dari beberapa hasil refrensi-refrensi tersebut dianalisis dan dikategorikan berdasarkan ciri atau dasar lainnya hingga diperoleh elemen pembentuknya.

Beberapa pendapat para ahli, seperti: Rudofsy, Rapoport, Oliver, dll, adalah sumber utama kajian, air yang berkaitan dengan pembentukkan fisik maupun makna simbolik Arsitektur Vernakular. Dari luar disiplin ilmu Arsitektur, Topik

hunian suatu kelompok masyarakat pada daerah tertentu (menurut disiplin arsitektur termasuk bergaya vernakular) juga dikaji untuk menyusun konsep arsitektur vernakular. Beberapa konsep terkait hunian yang dihasilkan dan sering dirujuk oleh para peneliti arsitektur dalam memahami konsep-konsep hunian antara lain (Scheffold, 1997): *Modfying Factor* (Rapoport, 1969), *Sociocultural Factors* (Morgan, 1965), *Symbolic Conceptions* (Griaule/Dieteriel, 1963). Seluruh deskripsi tentang Vernakular dan hunian Vernakular yang telah diungkap oleh para ahli selanjutnya dipilih-pilihberdasarkan kategori bentuk (*form*) dan ruang (*space*), seperti terlihat pada gambar berikut :

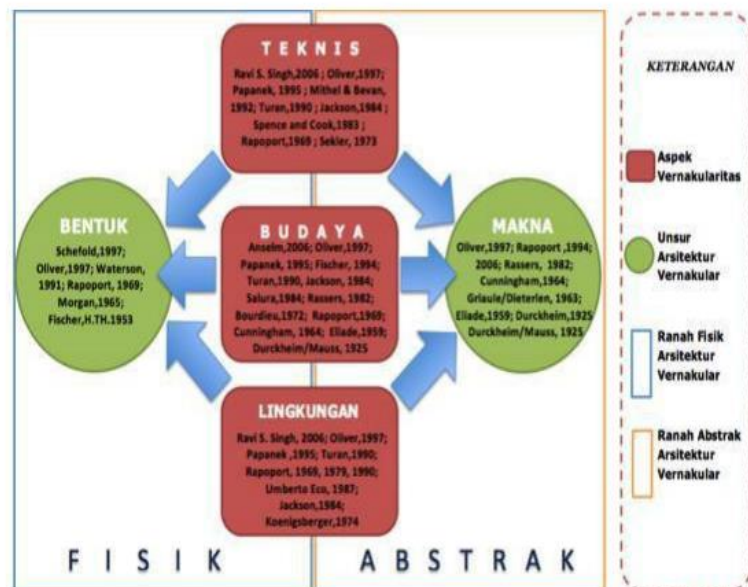


Gambar: 2.6 Klasifikasi Berbagai refresni pembentukan konsep arsitektur  
Sumber: Mentayani dan ikaputra, 2011

Berdasarkan terminology konsep ini maka konsep Arsitektur Vernakular yang dirumuskan terbentuk atas 3 elemen, yaitu: Ranah, Unsur, serta Aspek Vernakularitas.

## 2) Konsep

Berdasarkan elemen-elemen pembentuk arsitektur Vernakular yang ada, dapat dinyatakan bahwa arsitektur vernakular adalah sebuah kesatuan antara bentuk fisik dan kandungan makna abstrak yang terwujud melalui teknis, dilandasi budaya, dan dipengaruhi oleh lingkungan. Konsep Arsitektur Vernakular ini selanjutnya disebut sebagai konsep Arsitektur Vernakular. Secara skematik konsep Arsitektur Vernakular ini diilustrasikan pada gambar 2.2.



Gambar : 2.7 Konsep Arsitektur Vernakular  
Sumber : Mentayani dan Ikaputra, 2011

## 3) Cakupan Konsep

Konsep Arsitektur Vernakular yang ditunjukkan gambar diatas tersusun atas 3 elemen, yaitu :

- Ranah bidang disiplin atau elemen atau unsur yang dibatasi.
- Unsur adalah bagian terkecil dari suatu benda, bagian benda, kelompok kecil (dari kelompok yang lebih besar). Unsur dalam konteks arsitektur vernakular merupakan pembahasan yang dapat memperjelas sifat vernakularitas.
- Aspek-aspek Vernakularitas.

Aspek adalah pengantar prestasian gagasan, masalah, situasi, sebagai pertimbangan dari sudut pandang tertentu. Aspek-aspek vernakularitas merupakan aspek-aspek yang menjadi elemen dasar dalam mengkaji sebuah karya arsitektur vernakular. Dari referensi dalam dasar dalam bahasan ini dapat digaris bawahi 3 aspek vernakularitas yaitu aspek teknis, aspek budaya dan aspek lingkungan.

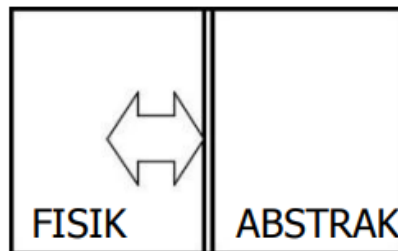
#### **4) Mengurai Konsep Vernakular**

##### **a. Ranah Arsitektur Vernakular**

Arsitektur umumnya dipahami sebagai artefak (fisik) yang memiliki makna yang berdasarkan nilai-nilai masyarakat sehingga dapat diterima oleh masyarakat yang membangunnya. Menurut Rapoport 1997, Arsitektur merupakan bentuk konstruksi (pembangunan) yang mampu mengubah lingkungan fisik (*physical environment*) berdasar tatanan yang dilandasi oleh tata nilai (yang menjadi tujuan) yang dipilih oleh manusia, baik individu maupun kelompok/masyarakat. Pertanyaan ini mengandung pengertian bahwa tujuan atau tata nilai yang melandasi perubahan lingkungan fisik mengandung pengertian bahwa tujuan atau tata nilai yang melandasi perubahan lingkungan fisik merupakan faktor penting dalam arsitektur. Selain itu, arsitektur Vernakular yang dirumuskan hasil pengolahan



(terutama) faktor-faktor sosial budaya (abstrak). Berdasar penjelasan diatas maka dalam konsep Arsitektur Vernakular yang dirumuskan, terdapat 2 ranah yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, yaitu : Fisik dan Abstrak.

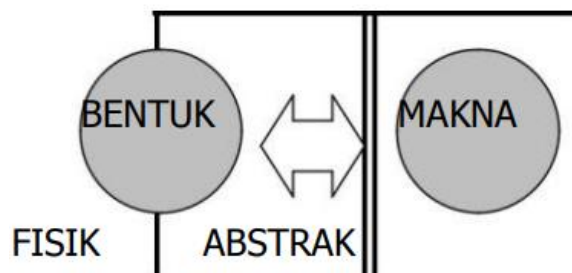


**Gambar: 2.8 Ranah Arsitektur Vernakular :  
(Kiri) Ranah Fisik (Kanan) Ranah Abstrak.  
Sumber: Mentayani dan Ikaputri, 2011**

Ranah kajian Arsitektur adalah ranah fisik (lingkungan, teknik bangunan, Proses produksi, dll) dan ranah abstrak (budaya tanda, tata nilai, fungsi, dll). Ranah fisik berupa area kajian yang membahas unsur dan aspek-aspek yang dapat dilihat secara nyata atau *tangible*. Sedangkan yang bersifat *intangibile* (tidak terlihat) namun dapat dirasakan, biasanya memiliki pesan, makna atau ekspresi yang tersirat.

#### **b. Unsur Arsitektur Vernakular**

Dalam kehidupan sehari-hari, ranah fisik maupun abstrak terungkap melalui bentuk (*form*) dan makna dari sebuah arsitektur vernakular.



**Gambar: 2.9 Kedudukan unsur dalam ranah Arsitektur Vernakular.  
Kiri: unsur bentuk (fisik). Kanan : Unsur Makna (Abstrak).  
Sumber : Mentayani dan Ikaputra, 2011**

➤ Unsur bentuk pada ranah fisik

Dari paparan hasil riset-riset terkait bentuk hasil vernakular, dapat disimpulkan bahwa ranah arsitektur vernakular dikaji berbagai unsur. Unsur yang paling menonjol adalah bentuk sehingga sesuai dengan temuan bahwa unsur bentuk sebagai salah satu unsur dari Arsitektur Vernakular. Bentuk ini bisa dipahami dari wujudnya, warna, tekstur, maupun proporsinya.

➤ Unsur makna pada ranah abstrak

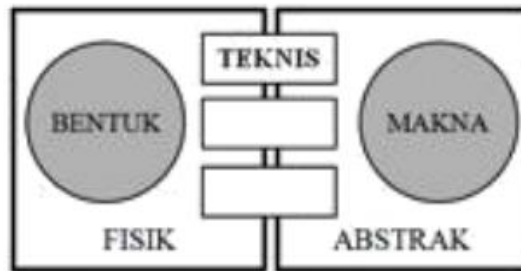
Pembahasan tentang unsur makna dalam arsitektur vernakular tidak dapat dipisahkan dari pembahasan mengenai simbol karena kedua hal tersebut saling melekat. Unsur makna sebagai pesan yang ingin disampaikan dan simbol sebagai media fisiknya.

**c. Aspek-aspek Vernakular**

Dalam konsep Arsitektur Vernakular ini, aspek-aspek vernakularitas dapat dibagi atas 3, yaitu : teknis, budaya dan lingkungan. Ketiga aspek vernakularitas ini dapat berada pada 2 sisi ranah dan unsur sekaligus.

➤ Aspek Teknis pada kedua ranah dan unsur

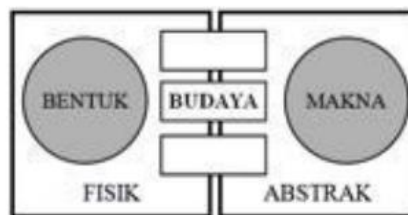
Komponen teknik adalah komponen yang menyebabkan arsitektur dapat berdiridan terwujud dengan kekuatan, keawetan, dan fasilitas yang semestinya. Komponen ini merupakan sebuah “sentuhan” akhir dalam proses perancangan pembangunan, namun merupakan komponen yang penting karena tanpa adanya teknik teknologi, arsitektur tidak dapat terwujud dan berfungsi (Karena tidak pernah berdiri).



**Gambar: 2.10 Aspek Teknis pada kedua ranah dan unsur**  
**Sumber : Mentayani dan Ikaputra 2011**

➤ Aspek budaya pada kedua ranah dan unsur

Dalam konteks perwujudan bentuk Arsitektur Vernakular diupayakan tampil sebagai eksresi budaya masyarakat setempat, bukan saja menyangkut fisik bangunannya, tetapi juga semangat dan jiwa yang terkandung didalamnya. Hal ini memperjelas bahwa betapa pentingnya rumah bagi manusia, dan mereka masih mengikuti aturan-aturan yang berlaku serta pola-pola yang diikuti sejak zaman dulu. Patoan tersebut karena dipakai berulang-ulang, akhirnya menjadi sesuatu yang baku, seperti patokan terhadap pola ruang, patokan terhadap pola massa, atau patokan terhadap bentuk, struktur bangunan, maupun ornamennya.

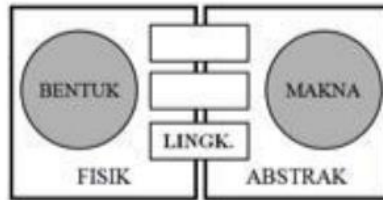


**Gambar : 2.11 Aspek Budaya Pada kedua Ranah dan Unsur**  
**Sumber : Mentayani dan Ikaputra, 2011**

➤ Aspek lingkungan pada kedua ranah dan unsur

Kajian Arsitektur Vernakular sangat erat kaitannya dengan lingkungan dan budaya dimana manusia lahir, tumbuh dan berkembang, Oliver (1987, 1997)

menjelaskan beragamnya tipe hunian (*dwelling*) diberbagai tempat karena perbedaan budaya dan lingkungan alam masyarakat pembangunannya.



**Gambar : 2.12 Aspek lingkungan pada kedua ranah dan unsur**  
**Sumber : Mentayani dan Ikaputri, 2011**

## **2.5. CONTOH PENERAPAN ARSITEKTUR VERNAKULAR PADA BANGUNAN**

### **2.5.1. RUMAH BATAK**



**Gambar: 2.13 Rumah Batak**  
**Sumber: Ade Sahroni, 2012**

Rumah Tradisional Indonesia saat ini yang merupakan contoh rumah yang mempunyai karakter dasar dan fitu tradisi dari arsitektur yang masih kuat dapat ditemukan di beberapa daerah pedalaman di berbagai pelosok Nusantara, seperti dapat dilihat pada Rumah Batak dan Rumah Tongkongan Toraja, keduanya

memiliki beberapa perbedaan yang umumnya tampak bahwa rumah-rumah ini dibangun dengan mengikuti tradisi dan langgam bangunan Hindu-Budha, Islam dan Kolonial Belanda.

Rumah tradisional masyarakat Batak yang mendiami pedalaman pegunungan disekitar Danau Toba dan Pulau Samosir di Provinsi Sumatra Utara merupakan bentuk umum dan fitur tradisi arsitektur kuno di Indonesia. Masyarakat Batak terbagi atas enam keluarga besar, yang membangun rumah tradisional dan pengaturan rumah mereka dengan cara yang berbeda-beda tergantung pada pertanian yang mereka garap. Disamping itu, tradisi Arsitektur Vernakular Batak juga terdapat pada bangunan komunal (bale), lumbung padi (soro), serta bangunan untuk menggiling beras dan rumah untuk orang menyimpan jenazah (joro).

### **2.5.2. RUMAH ACEH**



**Gambar: 2.14 Rumah Aceh  
Sumber: Ade Sahroni, 2012**

Karakter dan fitur rumah yang menampilkan perpaduan antara tradisi vernakular kuno dan tradisi arsitektural asing sudah lebih sulit dikenali. Karakter umum rumah-rumah tersebut adalah perpaduan antara bentuk dasar dan fitur tradisional dan langgam Austronesia berpadu kedalam tradisi dan langgam bangunan yang datang sesudahnya yaitu. Hindu-Budha, Islam, China, dan Kolonial Belanda yang mana menghasilkan berbagai bentuk percampuran dengan karakter yang berbeda-beda dan sering disebut dengan nama yang khusus, seperti tipe “rumah tradisional melayu”. Beberapa dari rumah tersebut sangat serupa dengan bangunan yang dibangun dengan tradisi arsitektural dan langgam bangunan kuno austronesia, akan tetapi beberapa diantaranya telah sulit dipahami akarnya, salah satu contoh yaitu Rumah Aceh dan Gayo.

Rumah Tradisional masyarakat Aceh merupakan sebuah contoh pencampuran tradisi arsitektural dan langgam bangunan Austronesia dengan tradisi dan langgam bangunan masyarakat melayu. Bentuk luar rumah merupakan bentuk Austronesia yaitu struktur tegak berupa tiang kayu. Lantai yang ditinggikan sebagai ruang ruang keluarga, dan bentuk atap pelana yang meruncing tinggi. Pembagian ruang dalam sama dengan rumah Melayu, yaitu lantai bagian yang berbeda berada diketinggian yang berbeda pula dan diatur secara berurutan. Ruang tidur yang terletak dibagian tengah rumah dengan lantai yang paling tinggi merupakan bagian yang paling penting. Biasanya ditutupi dengan atap dan langit-langit dimana terdapat ruang yang digunakan untuk menyimpan benda-benda keramat, alat makan, dan pusaka. Didepan dan belakang terdapat beranda yang terletak diketinggian lantai yang lebih rendah, beranda depan digunakan untuk laki-laki

dan menerima tamu, sedangkan belakang digunakan untuk perempuan Rumah Tradisional Aceh biasanya disusun saling berhadapan sepanjang jalan yang membentang dari timur-barat. Hasilnya adalah rumah yang engahadap ke utara dan ke selatan.

### **2.5.3. RUMAH BALI**



**Gambar: 2.15 Rumah Bali**  
**Sumber: Ade Sahroni, 2012**

Dibeberapa daerah di Indonesia yaitu Jawa, Madura, Bali dan Lombok Barat, bentuk dan fitur yang umum dipakai pada tradisi Arsitektur Vernakular Kuno telah dilebur dengan tradisi dan langgam bangunan yang datang setelahnya. Dengan adanya peleburan ini, maka bentuk dan fitur telah diubah hingga sulit untuk dikenali lagi dan ada juga yang telah diganti secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan adanya dampak dari pengglobalan dan pembudayaan Hindu-Budha (antara abad kedua hingga kelima), dan ekspansi kultural islam (sesudah abad kedua belas), ditambah dengan adanya pertumbuhan politik berbasis negara yang sangat tersentralisasi yang mempengaruhi semua sektor kehidupan sosial dan mempengaruhi semua sisi kehidupan. Dengan kata lain tipe rumah tradisional dibagian kepulauan Indonesia ini adalah hasil dari proses transformasi dari

prinsip,arsitektural asing dengan bentuk dan fitur yang merupakan warisan dari tradisi kultural domestik.

Warisan arsitektural tradisional masyarakat Bali merupakan contoh percampuran antara bentuk dan fitur lama dan baru. Hal ini sebagian besar disebabkan dari sekelompok masyarakat elite migrasi Hindu-Buddha dari Jawa Timur untuk menghindari dominasi raja-raja Islam. Karena kehadiran mereka yang lama dan dominasi politis serta pengaruh budaya maka tradisi vernakular dan langgam bangunan kuno tetap dipratikkan oleh masyarakat Bali yaitu pencampuran bentuk tradisi antara fitur lama dan baru, yang kedua yaitu tipe rumah tradisional Bali Aga yang, masih berpegang pada tradisi vernakular dan langgam bangunan kuno.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PERANCANGAN**

#### **3.1. DESKRIPTIF OBJEKTIF**

##### **3.1.1. KEDALAM MAKNA OBJEK RANCANGAN**

Mengembangkan objek Wisata Pemancingan Mongaila dengan penambahan sarana dan prasarana di Kabupaten Pohuwato sehingga dikenal wisatawan lokal maupun interlokal.

##### **3.1.2. PROSPEK DAN FASILITAS RANCANGAN**

###### **a. Prospek Rancangan**

Dengan potensi wilayah wisata di Kecamatan Marisa lebih tepatnya di Desa Pohuwato Timur. Dengan topografi yang bentuk wilayahnya relatif datar dan berelevasirendah, kemudian dengan tanah yang di dominasi oleh tanah sulfa masam, serta iklim dan kualitas air maupun pasang surut yang dapat mendukung usaha budidaya di tambak dan curah hujan tergolong rendah. Dapat berkembang menjadi Kawasan Wisata Pemancingan Mongaila andalan yang ada di Kabupaten Pohuwato.

Maka sangat diperlukan adanya perancangan untuk menunjang perkembangan Wisata Pemancingan Mongaila dengan penyediaan fasilitas yang memumpuni. Seiring dengan program pembangunan kawasan wisata di Kabupaten Pohuwato serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kegiatan rekreasi, maka dipandang perlu untuk mengembangkan sarana dan fasilitas pada objek Wisata Pemancingan Mongaila sebagai objek wisata yang memumpuni di Kabupaten Pohuwato.

## **b. Fasilitas Rancangan**

Dari segi fisibilitas Wisata Pemancingan Mongaila sebagai sarana dan prasarana utama dalam pengembangan Wisata Pemancingan Mongaila ini layak dihadirkan pada Wisata Pemancingan Mongaila dengan alasan untuk pengembangan wisata yang sangat memumpuni dalam kawasan dalam suatu kawasan wisata. Ada hal-hal pokok seperti adanya *something to see* (sesuatu yang menarik untuk dilihat), dan adanya *something to do* (sesuatu aktivitas yang dapat dilakukan ditempat itu).

### **3.1.3. PROGRAM DAN FUNGSIONAL**

#### **a. Analisa Kegiatan**

Semua data yang diperoleh dari kompilasi data di analisa untuk diperoleh pemecahan mengemukakan alternatif pemecahan.

#### **b. Fasilitas Pada Wisata Pemancingan Mongaila**

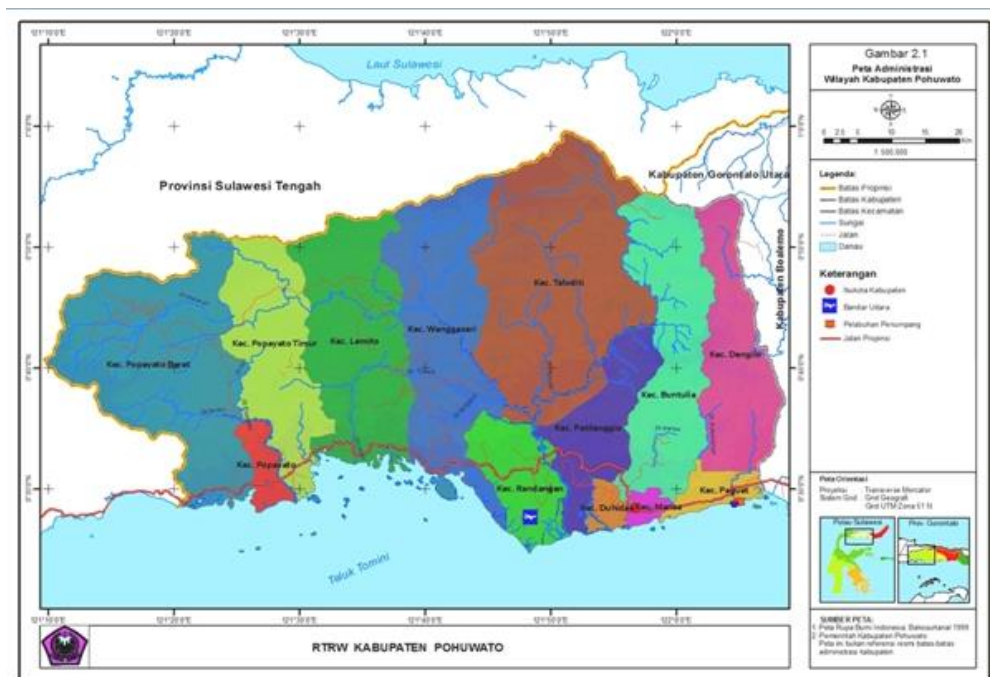
- Gedung Pengelola
- Gedng Fish Art Galeri
- Gedung xinemax 3D
- Cottage
- Kolam Pemancingan
- Gazebo
- Restoran
- Mushola
- Play Ground
-

### 3.1.4. LOKASIDAN TAPAK

Perencanaan Kawasan Wisata Pemancingan Mongaila di Desa Powato Timur Kabbupaten Pohuwato, maka perlu di perhatikan lagi.

- a. Mendukung arah perkembangan Kabupaten Pohuwato dengan melihat poka pengembangan wilayah untuk layanan ekonomi dan jasa
- b. Kemudian dalam pencapaian.
- c. Jaringan infrastruktur kota yang lengkap.
- d. Sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).

Kabupaten Pohuwato saat ini berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Struktur Sistem Pusat Kegiatan tahun 2009-2029 terbagi atas Pusat Primer dan Pusat Sekunder.



**Gambar: 3.1 Peta RTRW Kabupaten Pohuwato**  
**Sumber : BAPPEDA Kabuapten Pohuwato**

Pembagian Rencana Tata Ruang Wialayah (RTRW) ini sangat berperan penting dalam penentuan lokasi objek rancangan. Berdasarkan Rencana Tata

Ruang Wilayah (RTRW), maka objek rancangan dapat ditempatkan di Kota Marisa yang menjadi pusat ibu kota Kabupaten Pohuwato dan juga merupakan salah satu kota yang berkembang dan merupakan daerah yang berfungsi sebagai pusat pelayanan jasa, pengembangan seni dan budaya.

## **3.2. METODE PENGUMPULAN DATA DAN PEMBAHASAN DATA**

### **3.2.1. PENGUMPULAN DATA**

Burhan Bungun (2003:42) ini menjelaskan bahwa metode pengumpulan data dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah hasil yang didapat langsung dari lapangan (survey lokasi). Dalam proses pengambilan data ini, penulis melakukan beberapa metode, diantaranya adalah sebagai berikut :

##### **➤ Observasi Lapangan**

Pengamatan terhadap kondisi existing tapak yang terpilih, dengan tujuan untuk menentukan masalah dan potensi yang dapat mempengaruhi bangunan dan kawasan nantinya.

##### **➤ Dokumentasi**

Metode dokumentasi ini merupakan metode yang melengkapi proses observasi perancangan Kawasan Wisata Pemancingan Mongaila, dokumentasi yang dihasilkan berupa foto pada Perancangan Wisata Pemancingan Mongaila ini foto

yang dihasilkan oleh penulis melalui foto-foto kondisi existing di tapak dan sekitarnya.

## **2. Data Sekunder**

Studi literatur/tinjauan teori lingkup studi literatur terkait Wisata Pemancingan Mongaila dengan segala aspeknya dari layout, denah, bentuk, sirkulasinya, pencahayaan, hingga fungsi-fungsi retail dan parkir.

### **3.2.2. METODE PEMBAHASAN DATA**

Metode pembahasan yang dilakukan dalam penulisan dan penyusunan ini adalah metode deskriptif dengan menyajikan data-data primer dan sekunder. Pengumpulan data ini ditempuh melalui pustaka/studi literatur dan observasi, untuk kemudahan menganalisa konsep penelitian. Tahap pengumpulan data yang dimaksud dilakukan melalui beberapa hal yaitu studi literature dan studi kasus.

1. Studi literature dilakukan untuk mendapatkan data-data sekunder, dalam hal ini termasuk studi kepustakaan, pengumpulan data informasi dan peta instansi terkait.
2. Survey lapangan, dilakukan dengan mengamati secara langsung objek-objek rancangan dilapangan sebagai studi banding dalam penyusunan.
3. Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dengan topik permasalahan untuk mendapatkan data primer.

### **3.3. PROSES PERANCANGAN DAN STRATEGI PERANCANGAN**

Proses perancangan dan strategi perancangan merupakan gambar mengenai objek perencanaan dan perancangan desain Wisata Pemancingan Mongaila di Kabupaten Pohuwato. Tahap awal adalah dengan melakukan studi komparasi

dengan usulan proyek yang sudah ada dengan tujuan sebagai pembandingan sekaligus sebagai gambaran sekilas. Tahap selanjutnya adalah dengan mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan untuk mencapai tujuan dan sasaran sehingga menghasilkan sebuah rekomendasi desain yang selanjutnya digunakan untuk mewujudkan konsep perencanaan dan perancangan yang tepat sehingga terbentuk desain. Dari desain tersebut kemudian dikaji ulang (*feed back*) dengan permasalahan yang muncul, seiring desain terwujud sebagai strategi untuk mereduksi permasalahan tersebut.

#### **3.4. HASIL STUDI KOMPARASI DAN STUDI PENDUKUNG**

Agar dapat membant merumuskan pemecahan masalah pada desain Wisata Pemancingan Mongaila, maka diperlukan analisa terhadap beberapa permasalahan (kelebihan dan kekurangan) dari beberapa bangunan sejenis, berupa nilai arsitektur nuansanya, pemanfaatan teknologi lanjut serta daya tarik pada tampilan bangunan, sistem perwadahan objek dan sistem sirkulasi.

Adapun rancangan bangunan yang dijadikan objek pemabnding Wisata Pemancingan Mongaila, sebagai berikut :

### 3.4.1. PEMANCINGAN EMPANG JOMBANG, TANGGERANG SELATAN



Gambar: 3.2 Pemancingan Empang  
Sumber : Google, 2022

Lokasinya terletak didaerah Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan, tepatnya di Jalan Lombok. Dari keterangan Bento, kolam miliknya itu belum ada setahun umurnya yang dibuka pada november 2020 lalu diadakan *Soft Opening*. Ukuran satu kolam di empang kecil dengan ukuran 48 x 17 meter. Jumlah lapak 80 (main satu joran), dengan jarak lapak 1,20 meter. “Lapak 80 main satu joran, main 2 joran saya kecilin lagi jumlah lapaknya menjadi 64 lapak.

### 3.4.2. PEMANCINGAN SUKAMENANG, KECAMATAN GELUMBANG



Gambar : 3.3 Rizki Kolam Pemancingan (RKP) Sukamenang  
Sumber: Google, 2020



Salah satu tempat rekreasi sekaligus wadah menyalurkan hobi saat ini tersedia di Kecamatan Gelembung adalah Rizki Kolam Pemancingan (RKP) yang berada di lokasi Strategis dan mudah terjangkau ini terletak di Wilayah Desa Sukamenang Kecamatan Gelumbang Kabupaen Muara Enim Sumatera Selatan ini. RKP dengan konsep ramah lingkungan ii menyediakan beragam jenis ikan, diantaranya ikan patin dan ikan lele.

### **3.4.3. SAUNG WARGI LEMBANG, BANDUNG**



**Gambar: 3.4 Saung Wargi, Bandung**  
**Sumber: Google, 2022**

Saung Wargi adalah tempat wisata yang berlokasi di Jala Kolonel Masturi, Kampung Nomor 2, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat Indonesia. Tempat Wisata di daerah lembang ini jika ingin tahu sebelumnya populer dengan nama Area Pemancingan Bonita Lembang, dan saat ini lebih dikenal dengan sebutan Saung Wargi Lembang oleh para pengunjung setianya.

Objek wisata ini memang masih tetap menawarkan sebuah tempat liburan keluarga dengan konsep sebagai kawasan tempat pemancingan ikan di Bandung



yang lengkap dengan fasilitas wisata lainnya yang akan membuat nyaman untuk para pengunjung.

Sejumlah arena dan wahana permainan keluarga dan fasilitas wisata menarik lainnya, mulai dari wisata Outboud, Play Ground sekelas tempat wisata anak di Bandung yang terkenal, wisata kuliner dan yang lainnya.

Dengan luas aeal yang tidak kurang dari 1.3 Hektar ini, membuat lokasi wisata yang berada di wilayah pegunungan yang memiliki pemandangan alam yang masih alami, hijau dan berudara yang sejuk ini menjadi buruan destinasi wisatawan.

#### 3.4.4. KESIMPULAN STUDI BANDING

Dari tiga studi banding yang dilakukan, diperoleh data-data mengenai media cetak yang menjad acuan dalam proses perancangan Wisata Pemancingan Mongaila di Kabupaten Pohuwato. Data-data yang diperoleh dari hasil studi banding tersebut dianalisa kemudian diambil kesimpulannya.

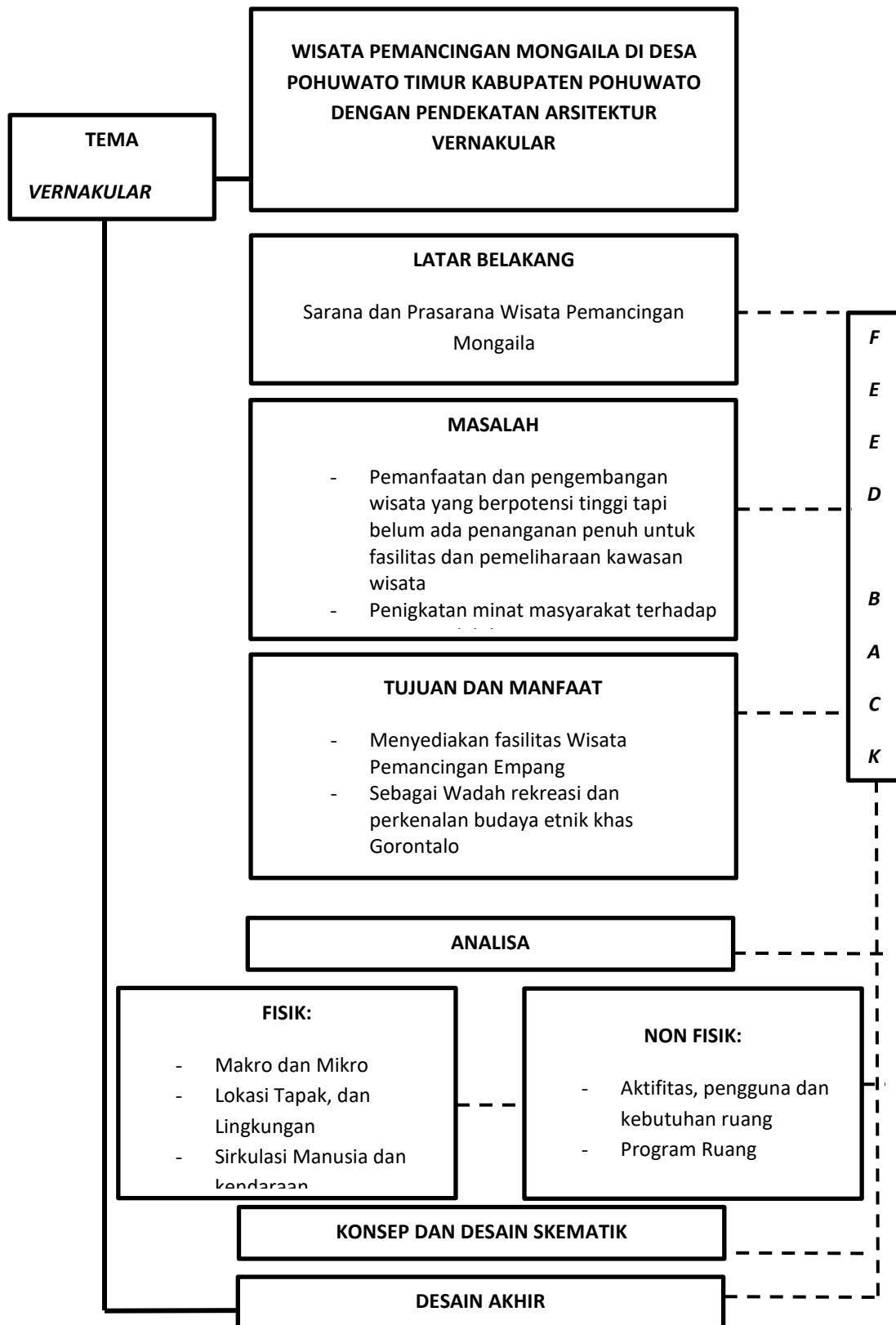
**Tabel 3.1 Kesimpulan Studi Banding**

No	Pembanding	Pemancingan Empang, Jombang	Pemancingan Sukamenang,	Saung Wargi Lembang, Bandung	Wisata Pemancingan Mongaila
1	Fasilitas	a. 2 tipe empang b. Cotage c. Mushola d. Pengelola	a. Gazebo b. Empang c. Mushola d. Rumah Makan e. Pengelola	a. Gazebo b. Play Ground c. Empang d. Cottage e. Mushola f. Restoran g. Pengelola	a. 3 tipe Empang b. Play gound c. Cottage d. Gazebo e. Mushola f. Restoran g. Pengelola h. Outdoor i. Fish Art Galery j. Xinemax 3D k. Rumah Makan
2	Luas	>1 Ha	>1 Ha	1.3 Ha	1.5 Ha
3	Material	Kayu, <i>perquet</i> , <i>Water Resistent</i>	Kayu, <i>Paquet</i>	Bambu, <i>Homogenous tile</i> , keramik,	Bambu, <i>Homogenous tile</i> , keramik, Kayu,

				Kayu, <i>Water Reppellent</i>	<i>Water Reppellent, Perquet</i>
4	Fasad	Pada pemancingan Empang, Jombang ini merupakan fasad bangunan yang memiliki karakteristik bersinggungan dengan material modern	Pemancingan Sukamenang merupakan tempat yang paling simple dan sederhana sesuai dengan tema penerapan menjurus ke tradisional dan vernakular	Tempat pemancingan ini merupakan bentuk wisata pemancingan yang merampung hampir seluruh wisata yang berkaitan dengan Empang	Fasad bangunan ini menerapkan pada kultur budaya dan lingkungan.
5	Bentuk Site Plan	Bentuk dan pola terstruktur dengan sangat baik dan sesuai dengan peruntukkan bangunan	Tatanan site yang pasif dan klasik yang masih mempertahankan bentuk tradisionalnya	Bentuk dan pola yang sangat teratur untuk sebuah wisata pemancingan serta peruntukkan sesuai dan mempertahankan nilai aspek budaya dan lingkungan sekitarnya.	Bentuk dan pola yang menarik dan teratur yang sesuai dengan konsep dan sesuai dengan pemanfaatan bangunan pada wisata pemancingan ini.

Sumber : Analisa Penulis, 2022

### 1.3. Kerangka Berfikir



## **BAB IV**

# **ANALISA PENGADAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR**

### **4.1. Analisa Kabupaten Pohuwato Sebagai Lokasi Proyek**

#### **4.1.1. Kondisi Fisik Kabupaten Pohuwato**

Kabupaten Pohuwato adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Gorontalo dengan luas wilayah 4.224,31 km<sup>2</sup> atau 36,77% jiwa dari total luas wilayah Provinsi Gorontalo dengan jumlah penduduk 147.689 jiwa. (BPS Pohuwato 2022).

##### **a. Letak Geografis**

Berdasarkan posisi geografinya, Kabupaten Pohuwato berbatasan dengan Kabupaten Buol (Sulawesi Tengah) dan Kecamatan Sumalata (Gorontalo Utara) di sebelah Utara, sementara di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Parigi Moutogn (Sulawesi Tengah) dan Kabupaten Buol (Sulawesi Tengan) dan disebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Mananggu (Kabupaten Boalemo). (BPS Pohuwato, 2022)

Secara Astroomi, Kabupaten Pohuwato terletak antara 0<sup>o</sup>,22' - 0<sup>o</sup>,57' Lintang Utara dan 121<sup>o</sup>,23' - 122<sup>o</sup>,19' Bujur Timur. Kabupaten Pohuwato memiliki 13 Kecamatan yaitu Kecamatan Denglo (242,39 km<sup>2</sup>), Kecamtan Paguat (560,93 km<sup>2</sup>), Kecamatan Marisa (34,65 km<sup>2</sup>), Kecamatan Duhiadaa (39,53 km<sup>2</sup>), Kecamatan Buntulia (375,64 km<sup>2</sup>), Kecamatan Patilanggo (298,82 km<sup>2</sup>),

Kecamatan Randangan (331,9 km<sup>2</sup>), Kecamatan Taluditi (159,97 km<sup>2</sup>), Kecamatan Wanggarasi (188,08 km<sup>2</sup>), Kecamatan Lemito (619,5 km<sup>2</sup>), Kecamatan Popayato (90,92 km<sup>2</sup>), Kecamatan Popayato Timur (723,74 km<sup>2</sup>), Kecamatan Popayato Barat (578,24 km<sup>2</sup>).

#### **b. Topografi**

Secara umum topografi di Kabupaten Pohuwato bervariasi, yakni 0-200 dpl terbesar di daerah pesisir Teluk Tomini dominan meliputi wilayah Kecamatan Marisa, Duhiadaa, Patilanggio, Paguat dan Randangan. Sementara wilayah dengan topografi dominan pada ketinggian 200-500 m<sup>2</sup> dpl tersebar pada wilayah Kecamatan Lemito dan Popayato Timur. Selain itu Topografi wilayah 500-1000 m<sup>2</sup> dpl dominan terbesar di wilayah Kecamatan Popayato Barat sebagian wilayahnya berada pada topografi 1000-1500 m<sup>2</sup> dpl terutama area yang berbatasan dengan Kabupaten Parigi Moutong .

#### **c. Klimatologi**

Berdasar pada Peta iklim, klasifikasi dari Oldman dan Darmayati, Kabupaten Pohuwato secara rata-rata beriklim relative kering. Wilayah terkering (Iklim E<sup>2</sup> dengan rata-rata kurang dari 3 bulan per tahun curah hujan lebih 200 mm) meliputi seluruh wilayah selatan Kabupaten Pohuwato. Sementara wilayah yang relative lebih basah (iklim C<sup>1</sup>, dengan 5-6 bulan basah pertahun) ditemukan wilayah utara Kabupaten Pohuwato.

#### **d. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pohuwato**

Penataan ruang Kabupaten Pohuwato bertujuan mewujudkan ruang wilayah Kabupaten Pohuwato yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan berbasis

agroindustri dan perikanan guna meningkatkan perekonomian wilayah menuju masyarakat sejahtera.

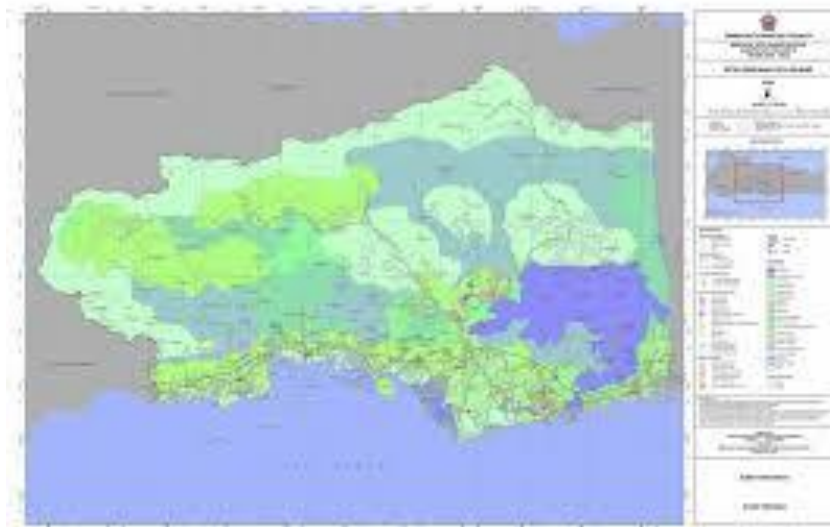


**Gambar 4.1 Peta RTRW Kabupaten Pohuwato 2012-2032**  
**Sumber: BAPPEDA Kabupaten Pohuwato 2022**

Pusat-pusat kegiatan yang ada di Kabupaten Pohuwato sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1) huruf a, terdiri atas:

- a) PKWp (Pusat Kegiatan Wilayah Promosi) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten/kota atau beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Marisa dan Kecamatan Buntulia.
- b) PKL (Pusat Kegiatan Lokal) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten atau beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Paguat dan Kecamatan Popayato.
- c) PPK (Pusat Pelayanan Kawasan) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kecamatan atau beberapa desa yaitu Kawasan Perkotaan Lemito di Kecamatan Lemito dan Kawasan Perkotaan Motolohu di Kecamatan Randangan.

d) PPL (Pusat Pelayanan Lingkungan) adalah pusat pemukiman yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala antara desa terdiri atas Desa Panca Karsa II di Kecamatan Taluditi, Desa Molosipat di Kecamatan Popayato Barat, dan Desa Wanggrasi Timur di Kecamatan Wanggarasi.



**Gambar 4.2 Rencana Pola Ruang Kabupaten Pohuwato 2012-2032**  
**Sumber: BAPPEDA Kabupaten Pohuwato, 2022**

Strategi pengembangan pusat-pusat kegiatan Kabupaten yang berhirarki selaras dengan perencanaan pusat-pusat kegiatan dalam sstem Provinsi, sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 3 huruf *a* Kabupaten Pohuwato tahun 2012-2032 yaitu meningkatkan fungsi kawasan perkotaan Marisa sebagai PKWp.

#### **e) Morfologi**

Jumlah penduduk Kabupaten Pohuwato yang paling banyak berada pada Kecamatan Marisa sebanyak 21.557 jiwa (14,60%), penduduk yang paling sedikit berada pada Kecamatan Wanggarasi 5.359 jiwa (3,63%). Akan tetapi tingkat kepadatan penduduk yang tinggi yaitu Kecamatan Marisa dari Kecamatan Randangan.

**Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato pada tahun 2021**

Kecamatan	Luas Area		Penduduk (Jiwa)		
	Km <sup>2</sup>	%	Jumlah Penduduk (Jiwa)	%	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )
Popayato	90.92	2.14	10.389	7.03	114
Popayato Barat	578.24	13.62	7.364	4.99	13
Popayato Timur	723.74	17.05	8.372	5.69	12
Lemito	619.5	14.60	11.343	7.68	18
Wanggarasi	188.08	4.43	5.359	3.63	28
Marisa	34.65	0.80	21.557	14.60	622
Patilanggio	298.82	7.04	9.835	6.66	33
Buntulia	375.64	8.85	11.878	8.04	32
Duhiadaa	39.53	0.93	12.969	8.78	328
Randangan	331.9	7.82	17.094	11.57	52
Taluditi	159.97	3.77	8.945	6.06	56
Paguat	560.93	13.22	16.221	10.98	29
Dengilo	242.39	5.71	6.330	4.29	26
<b>Jumlah</b>	<b>4.244,31</b>	<b>100</b>	<b>147.689</b>	<b>100</b>	<b>35</b>

Sumber: Badan Pusat Pohuwato, 2022

#### **4.1.2. Kondisi Non Fisik Kabupaten Pohuwato**

##### **a. Tinjauan Ekonomi**

Dari tahun ketahun sektor pertanian masih memiliki kontribusi terbesar terhadap perekonomian Kabupaten Pohuwato. Tahun 2021 kontribusi sektor pertanian mencapai 59,97%.

Kontribusilain yang cukup besar pengarnya terhadap pembentukan PDRB Pohuwato tahun 2014 adalah sktor perdagangan besar 10,67%. Pada tahun 2020, sektor perdagangan di Pohuwato, terdiri atas 591 perusahaan perdagangan besar, 750 perusahaan menengah dan 1.501 perdagangan kecil. Dengan adanya Wisata Pemancingan Mongolio di Kabupaten Pohuwato ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dari segi pariwisata dan kredibilitas wilayah pemenuhan kebutuhan fasilitas yang memadai.



## **b. Kondisi Sosial Penduduk**

Penduduk Kabupaten Pohuwato pada tahun 2021 tercatat 147.689 jiwa, yang terdiri atas 75.146 jiwa laki-laki dan 72.543 jiwa perempuan. Perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Pohuwato ini dapat mempengaruhi perkembangan dan perkembangan daerah baik secara fisik, ekonomi, sosial maupun politik. (BPS Kabupaten Pohuwato, 2022).

Saat ini kondisi sosial penduduk sudah mengalami banyak perubahan dalam gaya hidup maupun kehidupan sosial kemasyarakatan. Sekarang ini kriminalitas di Kabupaten Pohuwato sudah tidak jarang lagi dimana disetiap daerahnya sering ditemukan kasus kriminalitas baik pencurian, penganiyaan, pemerkosaan, maupun pembunuhan. Hal ini disebabkan karena penduduknya yang tidak memiliki pendidikan sebagai bekal untuk mencari pekerjaan maupun membuka usaha untuk pekerja. Karena banyaknya pengangguran dan masyarakat yang putus sekolah tersebut mengakibatkan seseorang tidak memiliki suatu kegiatan yang positif sehingga terjadilah kriminalitas.

## **4.2. Analisis Pengadaan Fungsi Wisata Pemancingan Mongaila**

### **4.2.1. Perkembangan Wisata Pemancingan Mongaila**

Wisata Pemancingan Mongolio di Kabupaten Pohuwato ini merupakan tempat yang dibangun untuk upaya pengembangan pariwisata kawasan wisata perairan. Yang dilakukan secara terbuka bukan hanya terbatas untuk masyarakat umum tetapi untuk luar daerah juga. Berbeda dengan wisata pemancingan pada umumnya yang monoton hanya satu atau dua jenis ikan saja tetapi memiliki lebih dari cukup untuk wisata pemancingan menjadi daya tarik. Pembangunan Wisata

Pemancingan Mongolio ini bertujuan untuk pengembangan wilayah yang tidak hanya berpusat pada satu fungsi saja melainkan dapat menjadi tempat wisata sekaligus menjadi icon yang berdampak baik pada masyarakat daerah.

Konsep yang diterapkan dalam Wisata Pemancingan Mongolio ini meliputi penggunaan lahan, aliran air dan memanfaatkan proses pengembangan biota yang ada di pemancingan serta penataan sirkulasi yang lebih spesifik. Pemancingan Mongolio ini bisa mengatasi kebosanan yang terjadi pada pengunjung jika sedang berwisata.

#### **4.2.2. Kondisi Fisik**

Secara umum kondisi fisik pada suatu bangunan harus memperhatikan perencanaan pada sistem struktur dan konstruksi, karena merupakan salah satu unsur pendukung fungsi-fungsi yang ada dalam bangunan dari segi kekokohan dan keamanan.

Adapun perencanaan sistem struktur dan konstruksi dipengaruhi oleh :

- a. Keseimbangan, dalam proporsi dan kestabilan agar tahan terhadap gaya yang ditimbulkan oleh gempa dan angin.
- b. Kekuatan, bagi struktur dalam memiliki beban yang dipikul.
- c. Fungsional dan ekonomis.
- d. Estetika, struktur merupakan suatu pengungkapan bentuk arsitektur serasi dan logis.
- e. Penyesuaian terhadap unit fungsi mawadahi tuntutan untuk dimensi ruang, aktifitas dan kegiatan, persyaratan dan perlengkapan bangunan, fleksibilitas dan penyatuan ruang.

- f. Tuntutan segi konstruksi yaitu tahan terhadap faktor luar, yaitu kebakaran, gempa/angin, dan daya dukung tanah.
- g. Disesuaikan dengan keadaan geografi dan topografi setempat.

### **4.3. Analisis Pengadaan Wisata Pemancingan Mongolio di Kabupaten Pohuwato**

#### **4.3.1. Analisis Kebutuhan Wisata Pemancingan Mongolio**

##### **a. Analisis Kualitatif**

Adanya Wisata Pemancingan Mongolio di Kabupaten Pohuwato mempunyai proses yang cukup baik dan potensial untuk dikembangkan, hal ini mengingat :

- 1) Provinsi Gorontalo merupakan Provinsi yang berkembang baik dari aspek sosial, budaya, pendidikan, industri, maupun pariwisata. Dimana hal ini menuntut adanya pemenuhan berbagai jenis fasilitas termasuk fasilitas pariwisata dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya banyak mengikuti perkembangan zaman.
- 2) Mewadahi masyarakat untuk lapangan kerja yang dalam pemenuhan fasilitas area pemancingan.
- 3) Desain Wisata Pemancingan Mongolio dengan menggunakan material kayu sebagai salah satu bahan dalam konstruksi bangunan dapat membantu bangunan terlihat menarik dan kegiatan yang ada didalamnya dapat terorganisir dengan baik, sehingga dapat menarik minat dari pengunjung.

## **b. Analisa Kuantitatif**

Semakin meningkatnya jumlah pengunjung Wisata Pemancingan Mongolio di Kabupaten Pohuwato setiap tahunnya. Maka pengaturan pengunjung Wisata ini perlu bimbingan tidak serta merta sendirian untuk menikmati wisata yang terdapat pada Pemancingan Mongolio ini.

### **4.3.2. Penyelenggraan Wisata Pemancingan Mongolio**

#### **a. Sistem Pengelola**

Wisata Pemancingan Mongolio ini membutuhkan pemeliharaan yang kompleks. Pengelolaan bangunan Wisata Pemancingan Mongolio ini meliputi perawatan bangunan dan tapak, Pengawasan bagi pengunjung, pelayanan bagi pengunjung dan kegiatan lainnya. Sistem Pengelola Wisata Pemancingan Mongolio di Kabupaten Pohuwato ini merupakan unit pengelola dibawah pemerintah daerah.

#### **b. Sistem Peruang**

Sistem Peruang pada Wisata Pemancingan di Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Sistem Peruang**

<b>No</b>	<b>Fasilitas</b>	<b>Jenis Ruang</b>
1	Fasilitas Utama	<ul style="list-style-type: none"><li>• Gazebo untuk pemancing</li><li>• Area Pemancingan</li><li>• Cottage</li></ul>
2	Fasilitas Pengelola	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ruang Rapat dan Serbaguna</li><li>• Ruang Pimpinan</li><li>• Ruang Sekretaris</li><li>• Ruang Tamu</li><li>• Ruang Staf Teknik</li><li>• Ruang Resepsionis</li></ul>
3	Fasilitas Service	<ul style="list-style-type: none"><li>• Km/Wc</li><li>• Lift Barang</li><li>• Gudang</li><li>• Ruang Cotrol</li></ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Genset</li> </ul>
4	Fasilitas Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Saji Makanan</li> <li>• Restoran</li> <li>• Area Bermain</li> </ul>

Sumber : Analisa Penulis, 2022

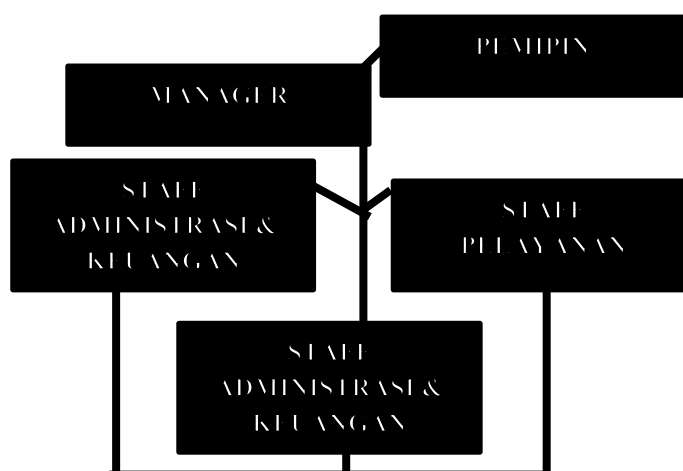
#### 4.4. Struktur Kelembagaan dan Struktur Organisasi

##### 4.4.1. Struktur Kelembagaan

Wisata Pemancingan Mongolio di Kabupaten Pohwato merupakan sesuatu wadah yang iconik untuk menambahkan potensi daerah berhubung belum terdapatnya wisata pemancingan, ini menjadikan hal baru dalam kepariwisataan daerah. Wisata Pemancingan di Kabupaten Pohuwato ini merupakan suatu unit pelaksana teknis di bawah pemerintah daerah, bertujuan meningkatkan pendapatan daerah melalui sektor pariwisata sekaligus memperkenalkan secara meluas bahwasanya potensi di Kabupaten Pohuwato sangat banyak untuk dimanfaatkan menjadi tempat yang berguna untuk kemajuan wilayah Kabupaten Pohuwato.

##### 4.4.2. Struktur Organisasi

Pada Wisata Pemancingan Mongolio memiliki struktur organisasi dalam menjalankan administrasi pengelolaan, yaitu :



### Gambar 4.3 Struktur Organisasi

## 4.5. Pola Kegiatan yang di Wadahi

### 4.5.1. Identifikasi Kegiatan

Kegiatan yang di wadahi dalam Wisata Pemancingan Mongolio di Kabupate Pohnuato ini yaitu:

a. Kegiatan Utama

Kegiatan utama dari aktifitas Wisata Pemancingan Mongolio ini dimana area itu sendiri merupakan suatu sisi komersial sehingga mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan dengan adanya transaksi diberbagai sektor.

b. Kegiatan Pengelola

Kegiatan pengelola sebagai kegiatan yang mengatur semua kegiatan yang ada dalam Kawasan Wisata Pemancingan Mongolio.

c. Kegiatan Service

Kegiatan Service yaitu kegiatan yang mengatur seluruh masalah keamanan, kebersihan, elektrikal, dan pemeliharaan.

### 4.5.2. Pelaku Kegiatan

Aktivitas pengunjung yang datang ke Wisata Pemancingan Mongolio, yaitu :

a. Pengunjung

Pengunjung yang akan datang dari berbagai daerah yang melewati jalur Trans Sulawesi memasuki daerah wisata Pantai Pohon Cinta area tersebut merupakan area yang di peruntukkan area wisata.

b. Pengelola

Pegawai pemerintah dan juga swasta yang mendirikan dan mengelola semua kegiatan yang ada dalam Wisata Pemancingan Mongolio baik administrasi sampai dengan pelayanan terhadap pengunjung.

c. Service

Service merupakan tenaga-tenaga kerja yang bertugas menjaga keamanan dan melakukan pembersihan seluruh kawasan yang ada dalam Wisata Pemancingan Mongolio di Kabupaten Pohuwato.

### 4.5.3. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

Aktivitas yang ada dalam bangunan Wisata Pemancingan Mongolio di Kabupaten Pohuwato dapat ditinjau dari unsur pelaku kegiatan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang**

Fasilitas	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja</li> <li>• Melayani</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Membersihkan Diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Rapat Serba Guna</li> <li>• Ruang Pemimpin</li> <li>• Ruang Sekretaris</li> <li>• Ruang Resepsionis</li> <li>• Ruang Staff Teknik</li> <li>• Ruang Tamu</li> <li>• Ruang Istirahat</li> </ul>
Utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Memancing</li> <li>• Membersihkan Diri</li> <li>• Makan</li> <li>• Santai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area Pemancingan</li> <li>• Gazebo untuk pengunjung</li> <li>• Cottage</li> </ul>
Service	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengawasi Area</li> <li>• Mengawasi Bangunan</li> <li>• Kontrol Keamanan</li> <li>• Kontrol Pencahayaan</li> <li>• Kontrol Kelistrikan</li> <li>• Membersihkan dan Pemeliharaan</li> <li>• Membersihkan Diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Km/Wc</li> <li>• ATM Center</li> <li>• Gudang</li> <li>• Ruang Control</li> <li>• Ruang Ganset</li> </ul>
Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan</li> <li>• Santai</li> <li>• Main</li> <li>• Caffetaria</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Saji Makanan</li> <li>• Kantin</li> <li>• Area Bermain</li> <li>• Restoran</li> </ul>

Sumber: Analisa Penulis, 2022

#### 4.5.4. Pengelompokkan Kegiatan

Agar setiap kegiatan dapat berjalan secara efisien antara kegiatan satu dan yang lainnya maka diperlukan pengelompokkan, yaitu:

##### a. Sifat Kegiatan

Tabel 4.4 Sifat Kegiatan Pada Wisata Pemancingan Mongaila

Kegiatan Utama	Sifat
<ul style="list-style-type: none"><li>Merupakan kegiatan Pengelolaan Sampah Plastik</li><li>Menjadi wadah untuk seminar hasil Pengolahan</li></ul>	Terbuka dan Aman
Kegiatan Pengelola	Sifat
<ul style="list-style-type: none"><li>Kegiatan Administrasi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan yang ada di Pusat Kerajinan Daur Ulang Sampah Plastik</li></ul>	Tertutup, Aman dan Tenang
Kegiatan Penunjang	Sifat
Kegiatan Penunjang yaitu yang mendukung kegiatan besar, sekaligus fasilitas komersial lainnya: <ul style="list-style-type: none"><li>Ruang Khusus</li></ul>	Tertutup, Aman dan Tenang
Kegiatan Pelengkap	Sifat
<ul style="list-style-type: none"><li>Parkir</li><li>Kebutuhan lainnya, (Lavatory)</li></ul>	Terbuka, Aman dan Tenang Tertutup, dan Tenang

Sumber : Analisa Penulis, 2022

##### b. Waktu Kegiatan

Wisata Pemancingan Mongolio di Kabupaten Pohuwato ini merupakan suatu bangunan yang memiliki waktu kegiatan. Pertimbangan yang perlu untuk diperhatikan dalam kondisi dan tuntutan kegiatan. Pertimbangan yang perlu untuk diperhatikan dalam kondisi dan tuntutan kegiatan waktu adalah:

- 1) Kegiatan pada Wisata Pemancingan Mongolio terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pengelola rata-rata dari pukul 08.00 hingga pukul 15.00 wita di luar dari shift kerja.
- 2) Kegiatan Wisata Pemancingan Mongolio pada pengunjung dapat menggunakan fasilitas pukul 08.00 wita hingga pukul 15.00 wita sesuai dengan pengelola.



Dengan demikian harus diperhatikan penyelenggaraan kegiatan yang mempunyai waktu yang berbeda agar terjadi hubungan antara kegiatan dalam bangunan hingga tercipta proses yang baik, pemakaian yang optimal, serta memberi kemudahan bagi pengguna yang ada di dalamnya dengan semua kegiatan yang ada berlangsung antara pukul 08.00 wita hingga 14.00 wita.

**BAB V**

**ACUAN PERANCANGAN**

**WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI DESA**

**POHUWATO TIMUR KABUPATEN POHUWATO**

**5.1. Acuan Perancangan**

**5.1.1. Penentuan Lokasi**

Dalam tugas akhir ini, Penulis mendapatkan kesempatan untuk mendesain sebuah rancangan Wisata Pemancingan Mongolio dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular di Kabupaten Pohuwato. Oleh karena itu, lokasi yang menjadi tempat rancangan desain tersebut berada pada Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Alasan mengapa di Desa Pohuwato Timur Kabupaten Pohuwato merupakan lokasi yang sangat strategis bagi pengembangan Pariwisata yang ada di salah satu Kecamatan Marisa yang notabennya Pusat dari Kabupaten Pohuwato.



**Gambar 5.1 Peta Desa Pohuwato Timur**  
**Sumber : Google Earth, 2022**

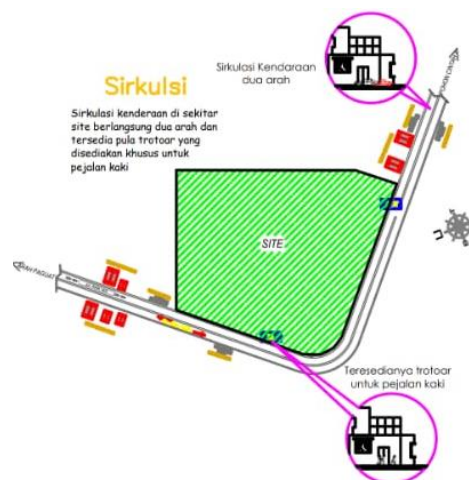
## 5.1.2. Pengolahan Tapak

### a) Analisa Sirkulasi Kendaraan

Potensi : Kawasan Wisata Pemancingan Mongaila ini berada pada sebuah kawasan yang memiliki keunggulan dalam hal wisata sekaligus kuliner untuk merasakan sensasi memancing dan memasak hasil pancingan bagi setiap para pengunjung.

Masalah : Sirkulasi kendaraan yang masuk pada kawasan Wisata Pemancingan hanya memiliki 1 jalur masuk akses dan untuk penempatan kendaraan yang kurang memadai mengingat berdampingan dengan wisata Pantai Pohon Cinta. Penanganan yang dilakukan adalah membuat ruas area lebih luas yang dapat di tampung semua jenis kendaraan dan menambah jalur masuk area.

Tanggapan : Untuk Kawasan Wisata Pemancingan Mongaila di Desa Puhwato Timur ini sudah sangat baik dan strategis karena berada tepat di Kawasan Wisata.



**Gambar 5.2 Sirkulasi Kendaraan**  
Sumber : Analisa Penulis, 2022

## b) Analisa Batasan-Batasan

Utara : Berbatasan langsung dengan Perumahan penduduk, coffe dan mangrove

Timur : Berbatasan langsung dengan Empang warga dan pemukiman penduduk

Barat : Berbatasan langsung dengan Jalan Pantai Pohon Cinta dengan Rumah Penduduk

Selatan : Berbatasan langsung dengan Jalan Pantai Pohon Cinta, Coffe



**Gambar 5.3 Batasan-Batasan Site**  
Sumber : Analisa Penulis, 2022

## c) Analisa Orientasi Matahari

Potensi : Site memiliki orientasi yang baik, orientasi matahari Timur Barat menyebabkan bangunan yang terkena sinar matahari lebih banyak. Sehingga dari segi pencahayaan alamiahnya pada pagi hari bisa maksimal.

Masalah : Analisa matahari, bangunan berorientasi dari Timur Ke barat maka perlu adanya analisa untuk mengatasi cahaya matahari yang berlebihan dan cahaya matahari pada waktu sore hari. Hal ini akan mempengaruhi pada kenyamanan pengguna Wisata Pemancingan Mongaila.

Tanggapan : Pencahayaan alam sangat dibutuhkan dalam perancangan Wisata Pemancingan Mongaila. Mengingat bahwa Wisata Pemancingan Mongaila di rancang khusus untuk para pengunjung bukan hanya dari lokal maupun mancanegara. Maka dari itu pencahayaan alami sangat dibutuhkan.



Gambar 5.4 Orientasi Matahari Pada Site  
Sumber : Analisa Penulis, 2022

#### d) Analisa Vegetasi

Potensi : Tata hijau kawasan ini sudah baik, tetapi dibutuhkan penghijauan tambahan untuk kawasan Wisata Pemancingan Mongaili sebagai nilai tambah estetika di Kawasan tersebut.

Masalah : Tidak Terdapat masalah yang berarti tentang tata ruang terbuka.  
Namun keindahan dari vegetasi tersebut belum terlihat.

Tanggapan : Vegetasi pada kawasan perlu penghijauan dan pemeliharaan ditata untuk meningkatkan estetika.

**e) Analisa View**

Analisa View atau arah pandang termasuk dalam salah satu hal penting dalam menemukan lokasi dan arah bangunan pada site :

1. View dari site kearah Utara : Arah pandangan baik dari luar dan dalam site dikarenakan berhadapan langsung dengan Perumahan Penduduk, Coffe dan Mangrove.
2. View dari site kearah Timur : Arah pandang kurang baik dari luar dan dalam site dikarenakan berhadapan langsung dengan Empang warga dan Pemukiman penduduk.
3. View dari site kearah Barat : Arah pandang cukup baik dari luar dan dalam site dikarenakan berhadapan langsung dengan Jalan Pantai Pohon Cinta dengan Rumah Penduduk
4. View dari site kearah Selatan : Merupakan arah pandang yang palig baik dari luar dan dalam site dikarenakan berhadapan langsung dengan Wisata Pantai Pohon Cinta.



**Gambar 5.5 Analisa View**  
**Sumber : Analisa Penulis, 2022**

## **5.2. Acuan Perancangan Mikro**

### **5.2.1. Jumlah Pemakai**

Dalam program pemakai ini jumlah pemakai yang akan menjadi pengguna bangunan Wisata Pemancingan Mongaili di Desa Pohuwato Timur yaitu di taksirkan sekitar 50 pengguna persetiap kunjungan.

### **5.2.2. Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang**

Kebutuhan ruang atau penentuan fasilitas mempertimbangkan karakteristik khas lokal bangunan, tuntutan kebutuhan pengguna dan pengunjung lainnya. Hal tersebut mengacu pada konsep Arsitektur Vernakular yang digunakan dalam perancangan Wisata Pemancingan Mongaili di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa. Dimana kebutuhan ruang dan besaran ruang harus memperhatikan kegiatan dan luas pengguna dan perabot yang ada di dalamnya.

**Tabel 5.1 Kebutuhan Ruang dalam Wisata Pemancingan Mongaili di Desa Pohuwato Timur**

No	Kelompok Fasilitas	Kebutuhan Ruang
1	Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Rapat</li> <li>• Ruang Pemimpin</li> <li>• Ruang Staff</li> <li>• Ruang Resepsionis</li> <li>• Ruang Manager</li> <li>• Pos Jaga</li> </ul>
2	Utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gazebo untuk pemancing</li> <li>• Area Pancingan</li> <li>• Rumah Makan Terapung</li> <li>• Rumah Makan Darat</li> </ul>
3	Service	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Km/Wc</li> <li>• Ruang Control</li> <li>• Ruang Ganset</li> <li>• Ruang Informasi</li> </ul>
4	Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Playground</li> <li>• Mushola</li> <li>• Warung Cendramata</li> </ul>

Sumber : Analisa Penulis, 2022

**Tabel 5.2 Besaran Ruang Fasilitas Pengelola**

No	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Gerak (m <sup>2</sup> /Orang)	Studi Besaran Ruang	Sumber	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Ruang Pemimpin	3 Orang Furniture 13,95	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(3 x 2,5) + 13,95	NAD	21,55
2	Ruang Rapat	20 Orang Furniture 11,2	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(20 x 2,5) + 11,2	AS	61,2
3	Ruang Staff	10 Orang Furniture 18,08	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(10 x 2,5) + 18,08	AS	28,08
4	Ruang Kepala TU	3 Orang Furniture 19,2	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(3 x 2,5) + 19,2	AS	26,71
5	Ruang Manager	3 Orang Furniture 19,2	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(3 x 2,5) + 19,2	AS	26,71
6	Resepsionis	2 Orang Furniture 7	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(2 x 2,5) + 7	AS	12
7	Area Outdoor I	5 Orang Furniture 9	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(5 x 2,5) + 9	AS	21,5
8	Area Outdoor II	5 Orang Furniture 9	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(5 x 2,5) + 9	AS	21,5
9	Teras	5 Orang	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(5 x 2,5)	AS	12,5
<b>Total Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Pengelola</b>						<b>205,04</b>



**Tabel 5.2 Besaran Ruang Fasilitas Pengelola**

No	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Gerak (m <sup>2</sup> /Orang)	Studi Besaran Ruang	Sumber	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Ruang Pemimpin	3 Orang Furniture 13,95	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(3 x 2,5) + 13,95	NAD	21,55
2	Ruang Rapat	20 Orang Furniture 11,2	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(20 x 2,5) + 11,2	AS	61,2
3	Ruang Staff	10 Orang Furniture 18,08	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(10 x 2,5) + 18,08	AS	28,08
4	Ruang Kepala TU	3 Orang Furniture 19,2	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(3 x 2,5) + 19,2	AS	26,71
5	Ruang Manager	3 Orang Furniture 19,2	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(3 x 2,5) + 19,2	AS	26,71
6	Resepsionis	2 Orang Furniture 7	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(2 x 2,5) + 7	AS	12
7	Area Outdoor I	5 Orang Furniture 9	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(5 x 2,5) + 9	AS	21,5
8	Area Outdoor II	5 Orang Furniture 9	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(5 x 2,5) + 9	AS	21,5
9	Teras	5 Orang	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(5 x 2,5)	AS	12,5
<b>Total Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Pengelola</b>						<b>205,04</b>

**Tabel 5.3 Ruang Fasilitas Utama**

No	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Gerak (m <sup>2</sup> /Orang)	Studi Besaran Ruang	Sumber	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Gazebo	4 Orang	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(4 x 2,5 x 98 Buah)	AS	735
2	<b>Cottage</b>					
	Teras	2 Orang Furniture 1,36	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(2 x 2,5) + 1,36	AS	3,85
	Ruang Tidur	4 Orang Furniture 12,5	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(4 x 2,5) + 12,5	AS	22,5
	Km/Wc	1 Orang Furniture 2	1 m <sup>2</sup> /Orang	(1 x 1) + 2	AS	3
	Dapur	2 Orang Furniture 6,5	2 m <sup>2</sup> /Orang	(2 x 2) + 6,5	AS	10,5
3	<b>Rumaah Makan Darat</b>					
	Dapur	2 Orang Furniture 2	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(2 x 2,5) + 2	AS	7
	Ruang Makan	10 Orang Furniture 20	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(10 x 2,5) + 20	AS	45
	Teras	2 Orang	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(2 x 2,5)	AS	5
4	<b>Rumah Makan Terapung</b>					
	Dapur Kotor	2 Orang	2,5 m <sup>2</sup>	(2 x 2,5) +	AS	8,64

		Furniture 3,64	/Orang	3,64		
	Dapur Bersih	1 Orang Furniture 3,76	2 m <sup>2</sup> /Orang	(1 x 2) + 3,76	AS	3,76
	Lavatory	3 Orang Furniture 1,24	2 m <sup>2</sup> /Orang	(3 x 2) + 1,24	AS	7,24
	Ruang Makan	2 Orang Furniture 3	1,5 m <sup>2</sup> /Orang	(1 x 1,5) + 3	AS	72
<b>Total Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Utama</b>						<b>923,5</b>

**Tabel 5.4 Besaran Ruang Fasilitas Service**

No	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Gerak (m <sup>2</sup> /Orang)	Studi Besaran Ruang	Sumber	Luas (m <sup>2</sup> )
<b>Toilet Lantai 1</b>						
1	Pria	1 Orang Furniture 2,3	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(1 x 2,5) + 2,3	AS	4,8
	Wanita	1 Orang Furniture 2,3	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(1 x 2,5) + 2,3	AS	4,8
	Janitor	1 Orang Furniture 1,62	1,5 m <sup>2</sup> /Orang	(1 x 1,5) + 1,62	AS	3,12
<b>Toilet Lantai II</b>						
2	Pria	1 Orang Furniture 2,3	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(1 x 2,5) + 2,3	AS	4,8
	Wanita	1 Orang Furniture 2,3	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(1 x 2,5) + 2,3	AS	4,8
	Janitor	1 Orang Furniture 1,62	1,5 m <sup>2</sup> /Orang	(1 x 1,5) + 1,62	AS	3,12
3	Toilet Pengunjung	10 Orang Furniture 39	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(10 x 2,5) + 39	AS	64
4	Pos Jaga	2 Orang Furniture 2,5	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(2 x 2,5) + 2,5	AS	7,5
5	Ruanginformasi	2 Orang Furniture 4	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(2 x 2,5) + 4	AS	9
<b>Total Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Service</b>						<b>101,62</b>

**Tabel 5.5 Besaran Ruang Fasilitas Penunjang**

No	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Gerak (m <sup>2</sup> /Orang)	Studi Besaran Ruang	Sumber	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Mushola	60 Orang Furniture 20	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(60 x 2,5) + 20	AS	140
2	Warung Cenderamata	50 Orang Furniture 246,7	2,5 m <sup>2</sup> /Orang	(50 x 2,5) + 246,7	AS	371,7
<b>Total Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Penunjang</b>						<b>345,7</b>

**Tabel 5.6 Desain Wisata Pemancingan Mongaili**

No	Kebutuhan Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Fasilitas Pengelola	205,04
2	Fasilitas Utama	923,5

3	Fasilitas Service	101,62
4	Fasilitas Penunjang	345,7
<b>Total Luas</b>		<b>1.395,8</b>

Sumber : Analisa Penulis, 2022

**Keterangan :**

Luas Lahan : ± **3 Ha**

Luas Lahan Terbangun : 40% dari Luas Lahan ± **1,39 Ha**

Luas Lahan Tidak Terbangun : 60% dari Luas Lahan ± **1,61 Ha**

Peruntukkan Lahan : Wisata Pemancingan Mongaili

NAD : Neufert, Ernst, Architect Data I dan II

AS : Pendekatan Berdasarkan Hasil Pengamatan

Perhitungan

**5.2.3. Pengelompokkan dan Penataan Ruang**

Pengorganisasian ruang di Klasifikasikan menurut sifat ruang yaitu public, privat, dan service.

**Tabel 5.7 Sifat Ruang**

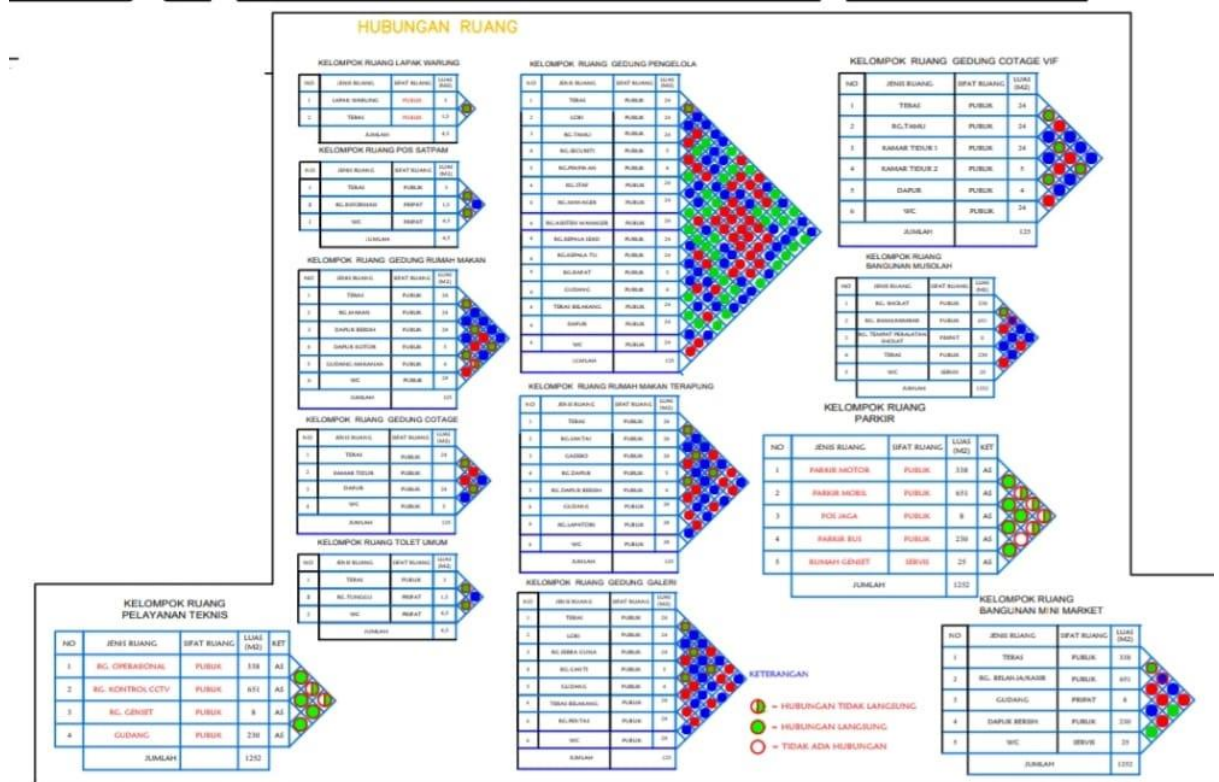
No	Nama Ruang	Sifat Ruang			
		Publik	Semi Publik	Privat	Service
<b>Fasilitas Pengelola</b>					
1	Ruang Pemimpin				
2	Ruang Rapat				
3	Ruang Staff				
4	Ruang Kepala TU				
5	Ruang Manager				
6	Resepsionis				
7	Area Outdoor I				
8	Area Outdoor II				
9	Teras				
<b>Fasilitas Utama</b>					
1	Gazebo				
2	Area Pemancingan				
3	Cottage				
4	Rumah Makan Darat				
5	Rumah Makan Terapung				
<b>Fasilitas Service</b>					
1	Km/Wc Lt 1				

2	Km/Wc Lt 2				
3	Toilet Pengunjung				
4	Pos Jaga				
5	Ruang Informasi				
<b>Fasilitas Penunjang</b>					
1	Warung Cendramata				
2	Mushola				
9	Playground				

Sumber: Analisa Penulis, 2022

### 5.2.4. Hubungan Ruang

Tabel 5.9 Hubungan Ruang



Sumber : Analisa Penulis, 2022

### 5.3. Acuan Tata Massa dan Penamplan Bangunan

#### 5.3.1. Tata Massa

Pada massa bangunan atau fasilitas tertentu semua bentuk atau pola ruang akan digunakan, setiap bentuk dasar memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pada fasilitas umum, fasilitas penunjang, dan fasilitas pengelola serta

fasilitas service pada area dalam bangunan alternative bentuk yang paling umum digunakan adalah persegi, persegi panjang lingkaran sedangkan untuk area luar bangunan akan berbentuk dengan menyesuaikan bentuk dan kebutuhan dalam bangunan.

### **5.3.2. Penampilan Bangunan**

Bentuk dan tampilan bangunan yang berdasar pada bangunan Wisata Pemancingan Mongaili ini adalah berdasarkan konsep, ide, kondisi manusia, perilaku manusia, atau kualitas-kualitas khusus (individual, Komunitas, tradisi, dan budaya) yang ingin diterapkan pada bangunan secara abstrak. Dimana hal ini sifat dan karakteristik yang ada dalam bangunan ini diterapkan dalam bentuk penampila bangunan nantinya, penentuan bentuk dasar bangunan di pertimbangkan berdasarkan:

#### **1. Bentuk Dasar**

- Bangunan yang tercipta dengan adanya perilaku manusia.
- Bentuk yang mampu mentransformasi karakter kegiatan dan fungsi yang di wadah
- Efisiensi penggunaan tapak pada bangunan
- Sesuai dengan kebutuhan besaran fungsi bangunan
- Komposisi bentuk secara keseluruhan merupakan perpaduan antar bentuk dasar geometri
- Pengaturan ruang dan pemakai ruangan secara maksimal

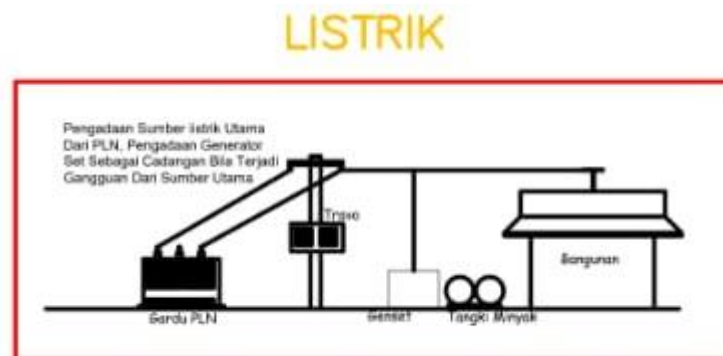
#### **2. Penampilan Bangunan**

Seperti peremparan pada judul penampilan bangunan pada Wisata Pemancingan Mongaili ini menggunakan gaya Arsitektur Vernakular yang mana desain, ide gagasan, keteraturan, dan desain tercipta dari perilaku manusia dalam sebuah tempat sehingga terciptanya sebuah ruang-ruang dan menjadikan sebuah bangunan.

## 5.4. Acuan Persyaratan Ruang

### 5.4.1. Sistem Pencahayaan

Pada siang hari, digunakan penerangan ruangan diperoleh secara alami sehingga dapat menghemat energi serta biaya. Sumber listrik yang digunakan dalam perancangan Wisata Pemancingan Mongaili ini berasal dari PLN, yang masuk melalui gardu PLN dan ruang panel utama keudian diletakkan di area service. Untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik, maka disediakan genset sebagai cadangan.



**Gambar 5.6 Sistem Pencahayaan Pada Bangunan**  
Sumber : Analisa Penulis, 2022

### 5.4.2. Sistem Penghawaan

Sistem Penghawaan yang digunakan adalah penghawaan aktif dan penghawaan pasif, sistem penghawaan pasif terdapat pada tiap massa bangunan

dengan memberikan bukaan pada jendela yang dapat dibuka tutup, untuk penghawaan aktif menggunakan sistem AC split pada tiap ruangan. Untuk ruangan tertentu AC yang digunakan adalah AC dengan sistem terpusat (AHU), misalnya seperti ruang berkumpul, dan kantor pengelola.



**Gambar 5.7 Sistem Penghawaan**  
**Sumber : Analisa Penulis, 2022**

### 5.5. Acuan Tata Ruang Luar

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui potensi sebuah lingkungan yang pada akhirnya nanti bisa dikembangkan untuk kebutuhan penciptaan suasana luar ruangan yang kondusif. Selain itu, elemen-elemen yang ada pada bangunan baik yang berada di dalam ataupun diluar bangunan dapat saling mendukung satu sama lain.

Dalam perencanaan ruang luar hal-hal yang harus diperhatikan adalah :

- Pengelolaan ruang luar harus jelas antar penggunaan sebagai sirkulasi kendaraan ataupun sebagai sarana publik.
- Keberadaan ruang luar harus kegiatan yang ada di dalam bangunan
- Penghijauan adalah otoritas yang harus dilautamakan untuk memberikan kesejukan dalam bangunan maupun lingkungan sekitar.

Ruang luar berdasarkan jenisnya dibedakan menjadi 2, yaitu :

- a. Ruang luar aktif merupakan ruang luar yang digunakan untuk mendukung kegiatan yang ada dalam bangunan, misalnya penyediaan lahan parkir.
- b. Ruang luar Pasif merupakan ruang luar yang tidak terdapat kegiatan. Namun, biasanya pada ruang luar pasif ini dapat digunakan untuk lahan penghijauan, resapan air, ditanam tumbuhan untuk *barrier* kebisingan, dan tempat perletakan lampu parkir untuk penerangan.

## 5.6. Sistem Utilitas Jaringan

Sistem jaringan utilitas pada Wisata Pemancingan Mongaili menggunakan sistem sentralisasi, yaitu memuaskan beberapa peralatan utama dengan menempatkan panel-panel control pada ruang control.

### 5.6.1. Sistem Pemipaan (Plumbing)

#### a. Air Bersih

Sumber air bersih sebagai yang dapat dari PDAM ditampung di reservoir bawah, kemudian di pompa ke reservoir atas masing-masing bangunan. Setelah itu disebar ketiap-tiap shaft dengan menggunakan graftasi.



Gambar 5.8 Sistem Jaringan Air Bersih  
Sumber : Analisa Penulis, 2022

#### b. Air Kotor

Sistem Air Kotor di bagi menjadi 3, yaitu :



### 1) Air Kotor Padat

Air kotor padat dibuang melalui pipa-pipa yang melewati *Shaft*, kemudian ditampung dalam tangki-tangki. Setelah mengalami proses penyaringan dan pengendapan air kotor akan disalurkan ke dalam tangki resapan

### 2) Air Kotor Cair

Air kotor cair adalah berasal dari WC dan sebagainya kemudian dialirkan ke *shaft* melalui pipa-pipa, selanjutnya dialirkan lagi ke tangki resapan sebelum akhirnya dialirkan ke rol kota.

### 3) Air Hujan

Pembuangan air hujan adalah melalui saluran kota dengan dilengkapi adanya bak kontrol pada setiap jarak tertentu untuk pengecekan bila terjadi kemacetan atau tersambung pada saluran pembangunan.



**Gambar 5.9 Sistem Jarngan Air Kotor**  
Sumber : Analisa Penulis, 2022

## 5.6.2. Sistem Pembuangan Sampah

Sampah yang dihasilkan dari dapur umum, dan ruang lain yang menghasilkan sampah dalam bangunan yaitu sampah basah/organik dan sampah kering/non organik. Proses pembangunannya dengan menggunakan dari tempat sampah maupun dari ruang-ruang dan kantor pengelola yang dibuang melalui tempat sampah yang ada di tiap ruangan kemudian ke bak sampah sementara itu lalu ke truk pengangkut setelahnya itu berakhir pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA).



**Gambar 5.10 Sistem Pembuangan Sampah**  
**Sumber : Analisa Penulis, 2022**

## 5.7. Acuan Sistem Struktur Bangunan

### 5.7.1. Sistem Struktur

Secara garis besar, konsep struktur pada perancangan Wisata Pemancaingan Mongaili ini adalah dapat dibagi menjadi 3 sistem struktur, yaitu :

#### a. Sub Struktur

Sub Struktur adalah struktur pada bagian bawah bangunan yang berfungsi sebagai penyalur dari struktur ke dalam tanah. Berdasarkan kondisi tanah pada lokasi site perancangan dan beban yang dipikul, maka struktur yang dipilih adalah pondasi garis dan pondasi umpak. Pemilihan tersebut didasarkan pada

keuntungan-keuntungan yang diperoleh, yaitu proses pemasangan lebih cepat, dapat menahan beban dan perlu membuat tempat.

#### **b. Mid Struktur**

Mid Struktur atau Struktur tengah merupakan struktur yang berada dibagian badan bangunan. Sistem Struktur ini berfungsi menyalurkan beban dari atas bangunan (atap) ke struktur yang digunakan pada sistem struktur ini adalah sloof, dinding bata, kolom dan ring balk.

#### **c. Up Struktur**

Merupakan Struktur pada bagian atas bangunan yang berfungsi menyalurkan beban struktur tengah dan struktur bawah. Struktur yang dipilih untuk Wisata Pemancingan Mongaili ini adalah rangka atap kayu di peruntukkan bangunan yang menerapkan tema Arsitektur Vernakular.

### **5.7.2. Material Bangunan**

Material Bangunan menjadi faktor yang penting dalam menemukan *first impression* terhadap bangunan. Pada bangunan Wisata Pemancingan Mongaili ini pemilihan material merupakan tanggapan dair konsep Arsitektur Vernakular. Material bangunan yang digunakan pada fasad bangunan adalah bahan kayu yang diterapkan pada area komersial dan *leisure cntre* karena sifatnya yang khas.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Dari segi arsitektur penulis dapat menyimpulkan bahwasanya Arsitektur Vernakular di Indonesia penerapan arsitektur ini sering di gunakan untuk di bangunan-bangunan pegembangan yang masih mempertahankan nilai cri khas daerah. Perancangan Wisata Pemancingan Mongaila di Desa Pohuwato Timur Kabupaten Pohuwato sangat dibutuhkan untuk wilayah Gorontalo untuk meningkatkan nilai wisata dengan penambahan fasilitas yang menjadi daya tarik di Provinsi Gorontalo.

#### **6.2. Saran**

Untuk pertimbangan pembaca penulis menemukan kesulitan-kesulitan dalam proses maupun merancang, adapun beberapa saran penulis untuk pembaca adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data yang relevan untuk integritas antara judul rancangan dengan tema agar tidak kesulitan dalam penyusunan sebuah rancangan.
- b. Tema Arsitektur Vernakular sangatlah luas pembahasannya, hendaknya dalam menemukan tema untuk mencari konsep dasar banyaklah membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

*Admin Properti. 2021. Mengenal Arsitektur Vernakular-Pengertian, Ciri dan Contohnya. Di Akses 28 Agustus 2022*

*Alam Syamsul. 2016. Strategi Pengembangan Wisata Pemancingan Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Jurnal Katalogis 12 (4): 174-183.*

*Badan Pusat Statistik Pohuwato*

*Kusuma Febrian. 2019. 10 Destinasi Wisata yang tak boleh terlewatkan di Pohuwato. <https://wisato.id/wisata-alam/10-destinasi-wisata-yang-tak-boleh-terlewatkan-di-pohuwato/>. Di Akses 2 Desember 2022.*

*Mustafa. 2014. Karakteristik, Kesesuaian, dan Pengelolaan Lahan untuk Budidaya di Tambak Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. 9 (1).*

*<https://anekatempatwisata.com/pengertian-wisata-secara-umum/>. Di Akses 2 Desember 2022*

**KONSEP**

**RANCANGAN**

WISATA PEMANCINGAN MONGAILA

*DESIGN GAMBAR*



**UNIVERSITAS ICHSAN  
GORONTALO**

NAMA / NIM

**SITI ASIATUL SAVITRI  
T11 16 051**

NAMA / NIDN

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
AMELYA INDAH PRATIWI, S.T.,M.T  
NIDN : 0907028701**

**PEMBIMBING 1  
NURMIAH,ST.,M.Sc  
NIDN : 0910058202**

**PEMBIMBING 2  
INDRIANI UMAR,ST.,M.URP  
NIDN : 1608128901**

TAHUN AJARAN 2022

# KONSEP

## RANCANGAN

WISATA PEMANCINGAN MONGAILA

### DESIGN CONCEPT



## UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

NAMA / NIM

SITI ASIATUL SAVITRI  
T11 16 051

NAMA / NIDN

DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
AMELYA INDAH PRATIWI, S.T., M.T  
NIDN : 0907028701

PEMBIMBING 1  
NURMIAH, ST., M.Sc  
NIDN : 0910058202

PEMBIMBING 2  
INDRIANI UMAR, ST., M.URP  
NIDN : 1608128901

TAHUN AJARAN 2022

# KONSEP KONSEP PERANCANGAN

## WISATA PEMANCINGAN MONGAILA

### konsep Dasar Perancangan

#### Latar belakang

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau reaksi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Di Provinsi Gorontalo sendiri terdapat beberapa tempat wisata seperti Pulau Cinta (Boalemo), Benteng Otanaha (Gorontalo), Danau Limboto (Limboto), Menara Pakaya (Limboto), Air Terjun Ayuhulola (Boalemo), dll. Di Kabupaten Pohuwato sendiri terdapat berbagai macam tempat wisata seperti Pantai Pohon Cinta, Pulau Lahe dll. Dari berbagai macam wisata tersebut terdapat beberapa wisata yang memanfaatkan potensi yang ada di suatu daerah seperti sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi (wisata).

#### PENGERTIAN

##### a. Wisata

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengertian Wisata adalah bepergian secara bersama-sama dengan tujuan untuk bersenang-senang, menambah pengetahuan, dan lain-lain. Selain itu juga dapat diartikan sebagai bertamasya atau piknik.

##### b. Pemancingan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pemancingan adalah proses, cara, perbuatan memancing. Pemancingan berasal dari kata dasar memancing.

##### c. Mongaila

Berasal dari bahasa Gorontalo yang artinya memancing

#### MAKSUD DAN TUJUAN


1. Untuk merancang konsep makro pada Wisata Pemancingan Empang di Kabupaten Pohuwato dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular.
2. Untuk merancang konsep mikro pada Wisata Pemancingan Empang di Kabupaten Pohuwato dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular.

#### Arsitektur Vernakular

Arsitektur Vernakular berkaitan dengan studi tentang aksi dan perilaku manusia yang dituangkan di dalam arsitektur sehari-hari. Sehingga arsitektur yang terjadi adalah arsitektur yang dianggap punya nilai terbaik dalam fungsi untuk memwadhahi kegiatan sehari-hari. Walaupun terbaik disini adalah terbaik pada suatu saat tertentu dan ada kemungkinan terbaik pada suatu waktu ini akan berubah untuk memwadhahi kegiatan sehari-hari yang juga dapat bergeser sesuai perkembangan zaman. Dari logika ini tersirat bahwa arsitektur vernakular tidak "tatap" atau "stagnan" tetapi berkembang mengikuti perkembangan kegiatan sehari-hari. Kesimpulan yang bisa didapat adalah bahwa Arsitektur Vernakular selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, karena kegiatan sehari-hari selalu berubah mengikuti kebutuhan zaman. (Carter dan Cromley, 2005).

Jadi interpretasi makna dari "Wisata Pemancingan Mongaila di Desa Pohuwato Timur Kabupaten Pohuwato dengan Pendekatan Pola Sirkulasi" adalah suatu perencanaan fasilitas yang memwadhahi wilayah untuk wisata dengan nuansa dan aktivitas yang baru. Sehubungan dengan itu hasil survey terhadap minat pemancing lumayan tinggi tetapi belum memiliki daya tampung tempat yang sesuai untuk minat dan hoby masyarakat di Kabupaten Pohuwato. Biasanya masyarakat hanya memancing di dermaga Pohon Cinta. Hal ini melatar belakangi terbentuknya

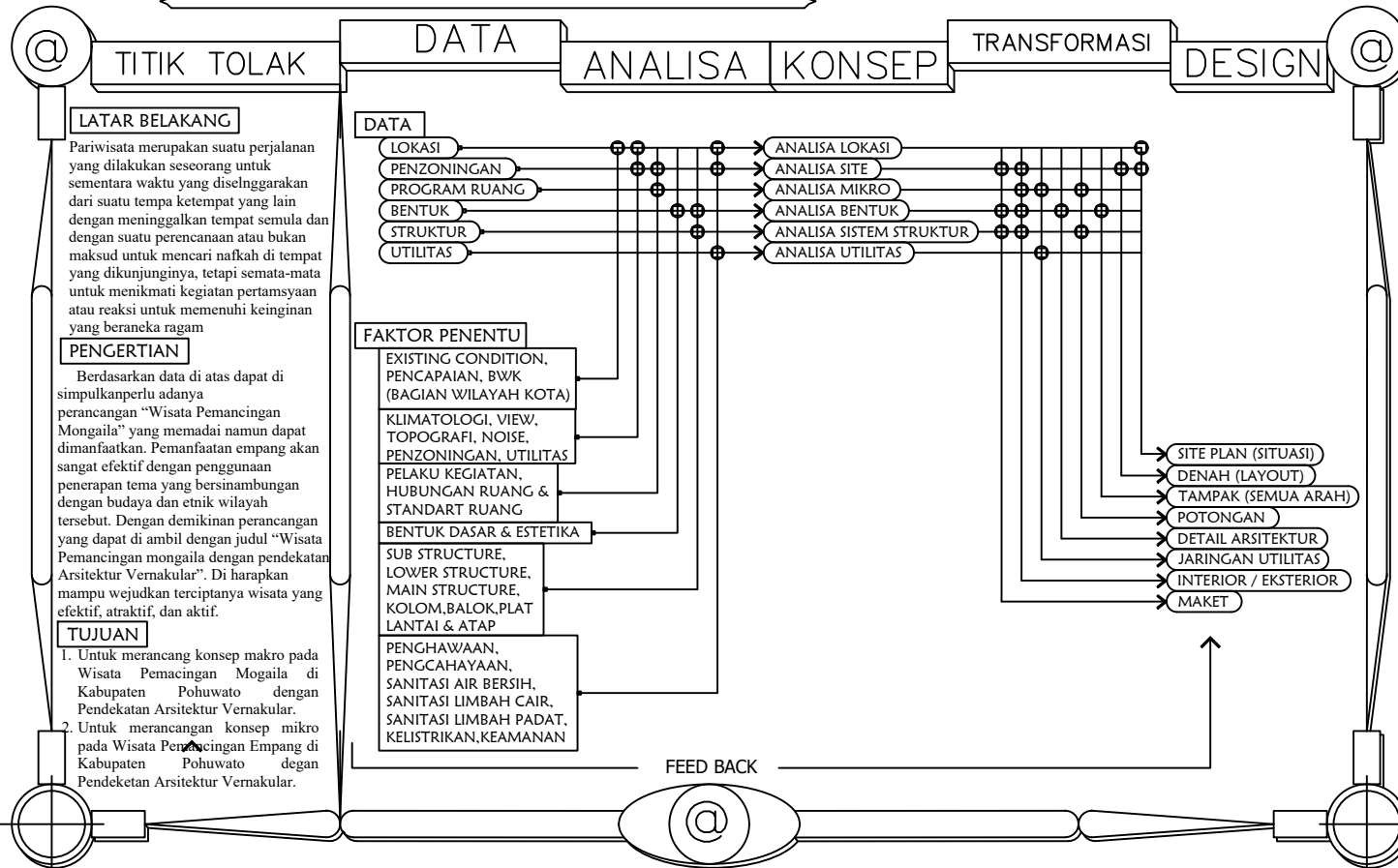
*PROVINSI adalah wilayah yang terdiri dari beberapa Kabupaten. Gorontalo adalah suatu daerah di dalam wilayah kesatuan Negara Republik Indonesia.*


 <p>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR</p>	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					KONSEP	NO. LBR	JMH LBR	
	JUDUL	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T11 16 051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T.,M.T Dekan Fakultas Teknik	NURMIAH,ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR,ST.M.URP Pembimbing 2				
PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA									



# KONSEP KONSEP PERANCANGAN

## WISATA PEMANCINGAN MONGAILA



 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING	GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					NO. LBR	JMH LBR	
	JUDUL							
PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T11 16 051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T.,M.T Dekan Fakultas Teknik	NURMIAH, ST, M.Sc Pembimbing I	KONSEP				

# KONSEP KONSEP PERANCANGAN

## WISATA PEMANCINGAN MONGAILA

INPUT

ANALISA

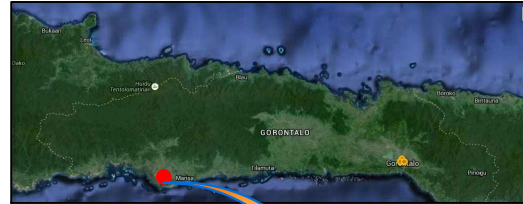
OUTPUT

### Tujuan

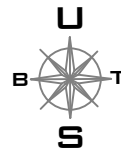
Menentukan lokasi yang sesuai pembangunan kawasan Wisata Pemancingan Mongaila Di Desa Pohuwato Timur Dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular.



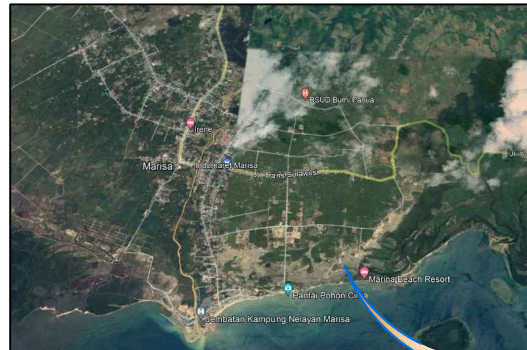
PETA PROVINSI GORONTALO



PETA DUSUN HULUNGIO




PETA KECAMATAN MARISA



PETA DESA POHUWATO TIMUR



KAWASAN ini merupakan kawasan wisata yang terletak di kabupaten pohuwato lebih tepatnya terletak di Dusun Hulungio Desa Pohuwato Timur. daerah ini merupakan daerah dengan karakteristik lahan Topografi yang bentuk wilayahnya relatif datar dan berelevasi rendah, kemudian dengan tanah yang di dominasi oleh tanah sulfa masam, serta iklim dan kualitas air maupun pasang surut yang dapat mendukung usaha budidaya di tambak dan curah hujan tergolong rendah, sangat cocok untuk menjadi tempat budidaya Kolang Tambak (Empang).

 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN	
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022						KONSEP	NO. LBR		JMH LBR
	JUDUL	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T.,M.T Dekan Fakultas Teknik	NURMIAH,ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR,ST.M.URP Pembimbing 2					
PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA										





# KONSEP KONSEP ANALISA LOKASI

## WISATA PEMANCINGAN MONGAILA

### INPUT

### ANALISA

### OUTPUT

#### Tujuan

Menganalisa keadaan site untuk mendapatkan penataan site yang sesuai bagi peruntukan bangunan Pusat hiburan dan wisata di kabupaten pohuwato dengan cara mengoptimalkan fungsi lahan dan potensi sekitar site agar sesuai dengan fungsi bangunan.

#### DASAR PERTIMBANGAN

- Existing Condition
- Sirkulasi
- Topografi
- View dari dan luar Site
- Klimatologi
- Noise/Kebisingan

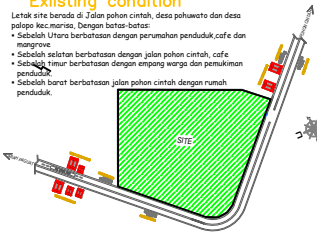
A. Penggunaan overstek untuk menyalurkan air hujan agar tidak masuk ke dalam bangunan.  
 B. Penggunaan talang air agar air hujan dapat mengalir secara teratur hingga ke saluran air.  
 C. Penggunaan saluran air kotor untuk menampung dan mengalirkan air kotor

#### klimatologi



#### Existing condition

- Letak site berada di Jalan pohon cintah, desa pohuwato dan desa palajo kec.maras, Bangas batas-batas
- Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk, cafe dan mangrove
- Sebelah selatan berbatasan dengan jalan pohon cintah, cafe
- Sebelah timur berbatasan dengan empang warga dan pemukiman penduduk
- Sebelah barat berbatasan jalan pohon cintah dengan rumah penduduk



#### topografi

Kondisi tanah pada lokasi site yang merupakan areal lahan pertanian dan bekas galian batu bata maka harus dilakukan pembersihan penimbunan untuk pengerasan.

Analisis tanah menjadi penting karena mempengaruhi potensi fisik tapak lokasi, pemilihan konstruksi dan sifat ekologis sebagai media penunjang kehidupan tumbuh-tumbuhan/vegetasi.



#### kebisngan

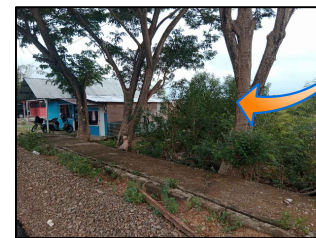
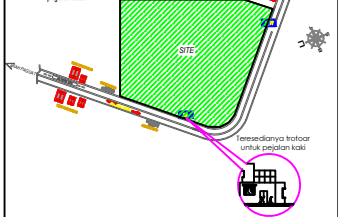
Pengendalian kebisingan di sekitar site dapat direduksi dengan penggunaan pohon yang rindang di sekitar area site dan juga dapat menggunakan pagar/tembok yang cukup tinggi.



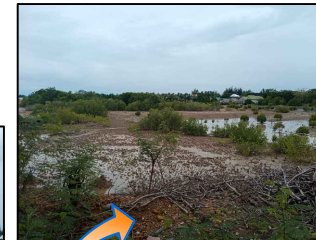
Sumber Kebisingan tinggi dari aktivitas warga yang berada di pemukiman dan cafe

#### Sirkulasi

Sirkulasi kendaraan di sekitar site bertangas dua arah dan tersedia pada trotoar yang disediakan khusus untuk pejalan kaki




Site berdekatan dengan jalan dan pemukiman warga sehingga memudahkan dalam pencapaian.



- Penggunaan vegetasi pelindung di daerah dengan sinar matahari yang berlebihan. Yaitu penggunaan pohon palem raja dibagian timur dan barat bangunan yang merupakan area peralihan matahari.
- Meminimalkan bukaan di daerah dengan sinar matahari yang berlebihan.
- Penggunaan overstek pada bangunan.
- Penggunaan tirai pelindung sebagai penghalang sinar matahari yang berlebihan



- Penggunaan vegetasi pelindung di daerah dengan bususan angin yang berlebihan, yaitu pada bagian timur dan barat site.
- Penggunaan bukaan yang sesuai dengan kebutuhan, yaitu tidak terlalu karang dan tidak berlebihan.

 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING	GAMBAR	SKALA		KETERANGAN		
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					KONSEP	NO. LBR		JMH LBR	
	JUDUL	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T.,M.T Dekan Fakultas Teknik	NURMIAH,ST.M.Sc Pembimbing 1			INDRIANI UMAR,ST.M.URP Pembimbing 2			
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA									

# KONSEP STRUKTUR DAN MATERIAL

## WISATA PEMANCINGAN MONGAILA

INPUT

ANALISA

OUTPUT

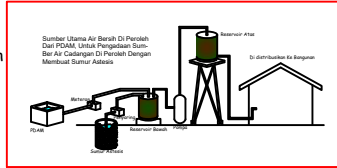
### Tujuan

Untuk menentukan sistem sirkulasi pada bangunan perancangan kawasan wisata pantai pentadu

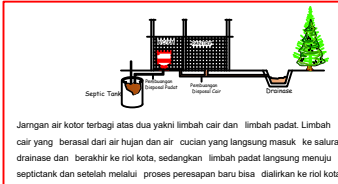
### DASAR PERTIMBANGAN

- Air bersih
- Air kotor
- kebakaran
- listrik
- sampah
- komunikasi
- transportasi
- petir

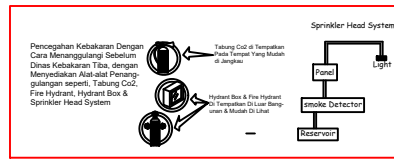
### AIR BERSIH



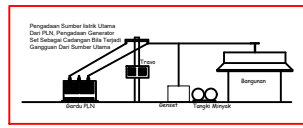
### AIR KOTOR



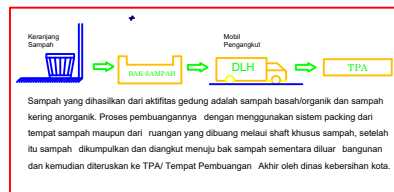
### KEBAKARAN



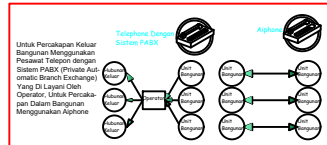
### LISTRIK



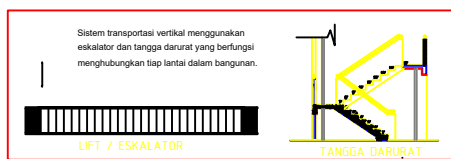
### SAMPAH



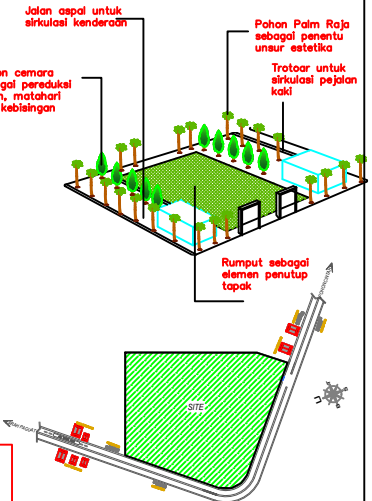
### KOMINIKASI



### TRANSPORTASI



### PETIR



- AIR BERSIH
- AIR KOTOR
- LISTRIK
- KOMINIKASI
- SAMPAH

<p>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI SI - TEKNIK ARSITEKTUR</p>	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN	
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T.,M.T Dekan Fakultas Teknik	NURMIAH, ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR, ST.M.URP Pembimbing 2		KONSEP	NO. LBR		JMH LBR
	JUDUL							PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA		

# KONSEP STRUKTUR DAN MATERIAL

## WISATA PEMANCINGAN MONGAILA

INPUT

ANALISA

OUTPUT

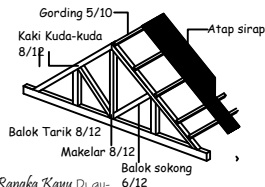
### Tujuan

Untuk menentukan sistem sirkulasi pada bangunan Perancangan kawasan wisata pemancingan mongaila

### DASAR PERTIMBANGAN

- pondasi jalur
- pondasi purplat
- pondasi umpak
- plat beton
- ringbalk
- rangkai kayu

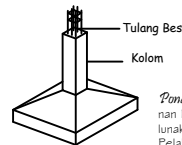
Untuk Material yang di gunakan pada bangunan bagian bawah atau struktur bawah bangunan tersebut itu menggunakan PONDASI GARIS,PONDASI UMPAK,pondasi batu kali,gunung",PONDASI FLOOR PLATE.



Rangkai Kayu Di gunakan Pada Bangunan Yang Bentangnya Tidak Terlalu Lebar, Ringan, Ekonomis, Cepat Dalam Pengerjaan



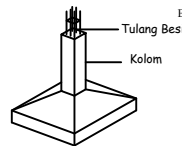
Pondasi Garis" Di Gunakan Pada Konstruksi Sederhana (Bangunan- 1 Lantai Dgn Beban Ringan).



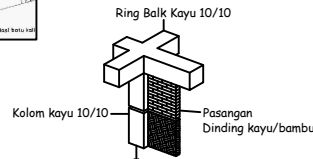
Pondasi floor plate ; Di Gunakan Pada Kondisi Tanah keras dan lunak, dan Waktu Pelaksanaan cukup lama



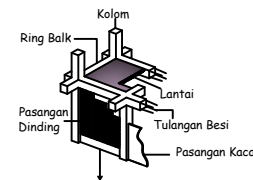
Plat Beton" Mudah Dalam Pelaksanaan Dan Pemeliharaan, Relatif Berat



Pondasi umpak; Di Gunakan Pada Kondisi Tanah keras dan lunak, dan Waktu Pelaksanaan cukup lama

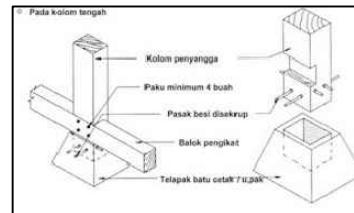


Sistem Kombinasi" Biasanya Dilaksanakan Pada Bangunan Permanen Yang Biasanya Bermasa



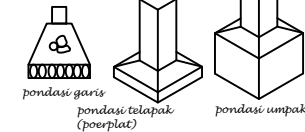
Sistem Rangkai Di gunakan Pada Bangunan Yang Berlantai Banyak Sebagai Pengaku & Berfungsi Sebagai Penyebar Gaya-Gaya Yang Bekerja

Material yang di gunakan pada bangunan bagian atas atau penutup bangunan tersebut masih menggunakan SENG,SIRAP dan KAYU

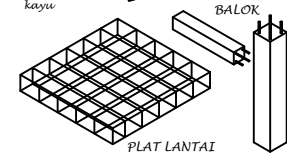
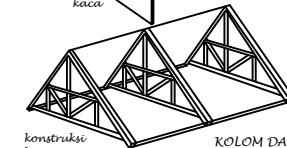
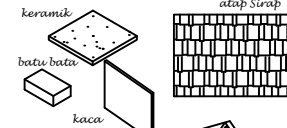


Dengan melalui proses pengamatan dan analisa, maka dapat disimpulkan material dan sistem struktur yang dipakai adalah sebagai berikut :

### LOWER STRUCTURE




### MAIN STRUCTURE



### E. PLAT LANTAI

Pada massa bangunan berlantai 2 perlu adanya plat lantai sebagai salah satu penopang atau pendistribusi beban ke kolom dan pada akhirnya ke pondasi.

 <p>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI SI - TEKNIK ARSITEKTUR</p>	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN	
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022						KONSEP	NO. LBR		JMH LBR
	JUDUL	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T.,M.T Dekan Fakultas Teknik	NURMIAH,ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR,ST.M.URP Pembimbing 2					
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA									

# KONSEP KONSEP RG, DALAM & LUAR

## WISATA PEMANCINGAN MONGAILA

INPUT

ANALISA

OUTPUT

### Tujuan

Untuk mendapatkan penataan ruang dalam dan ruang luar yang sesuai dengan kondisi tapak dan penampilan bangunan sehingga lebih menambah keindahan bangunan dan mendukung aktivitas yang ada serta memberikan suasana nyaman dalam ruang.

### DASAR PERTIMBANGAN

#### Ruang Dalam:

- Pencahayaan
- Penghawaan
- Akustik

#### Ruang Luar:

- Soft Space
- Hard Space
- Street Furniture

### RUANG DALAM

#### Pencahayaan Alami

- Sunscreen/overstek sebagai penanggulangan cahaya matahari langsung yang menyilaukan
- Bukaan yang disertai tirai sebagai pengatur cahaya yang masuk ke dalam ruangan
- Vegetasi dapat mengurangi arus panas udara dan matahari.

#### Pencahayaan Buatan

Penggunaan pencahayaan buatan dalam bangunan didasarkan pada kebutuhan. Pencahayaan buatan dapat digunakan untuk mempertegas fungsi ruang, sebagai pengarah, serta membantu penglihatan dalam ruang.

#### Penghawaan Alami

- Penghawaan alami dengan pemanfaatan udara luar
- Penggunaan vegetasi sebagai sumber oksigen dan penyerap karbon dioksida
- Penggunaan bukaan yang tidak terlalu lebar untuk menghindari angin yang berlebihan.

#### Penghawaan Buatan

Penghawaan buatan dapat menggunakan kipas angin ataupun AC. Penggunaan alat penghawaan buatan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan suatu ruang.

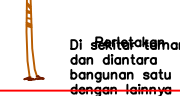
### Akustik

Analisa akustik pada umumnya didasarkan pada tuntutan tenang dan nyaman dalam ruang. Untuk itu diperlukan pengantisipasi terhadap segala sumber kebisingan yang ada, sumber kebisingan dapat berasal dari luar maupun dari dalam ruang. Pengantisipasi dari luar dapat menggunakan tanaman atau vegetasi, sedangkan dari dalam bangunan dapat menggunakan material-material yang dapat meredam kebisingan berupa lantai karpet, kaca, gypsum, dan bila perlu dapat digunakan alat peredam suara bising.

### Soft Material

#### Fungsi

- Sebagai penentu unsur estetika
- Sebagai pembatas fisik



#### Perletakan

Di antara bangunan satu dengan lainnya

### Cemara

#### Fungsi

- Untuk meminimalkan kebisingan, penahan angin dan filtrasi matahari



#### Perletakan

Di sekitar bangunan dan tempat parkir

### Rumput

#### Fungsi

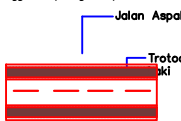
- Sebagai elemen penutup tapak dan penentu unsur estetika

#### Perletakan

Di area taman

### Hard Material

- Penggunaan Jalan aspal untuk sirkulasi kendaraan
- Penggunaan Trotoar sebagai sirkulasi untuk para pejalan kaki
- Penggunaan paving blok pada sirkulasi antar bangunan



#### Jalan Aspal


Trotoar untuk pejalan kaki

### Street Furniture

**Tempat Sampah**  
Berfungsi sebagai tempat pembuangan sampah sementara

**Lampu taman**  
Ditempatkan di sepanjang jalan masuk ke tapak. Berfungsi sebagai penerangan dalam dan luar tapak.



 <p>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR</p>	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022						NO. LBR	JMH LBR	
	JUDUL								
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T11 16 051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T.,M.T Dekan Fakultas Teknik	NURMIAH,ST.,M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR,ST.M.URP Pembimbing 2	KONSEP			

# KONSEP PROGRAM RUANG

## WISATA PEMANCINGAN MONGAILA

INPUT

ANALISA

OUTPUT

### Tujuan

Untuk mendapatkan penataan ruang dalam dan ruang luar yang sesuai dengan kondisi tapak dan penampilan bangunan sehingga lebih menambah keindahan bangunan dan mendukung aktivitas yang ada serta memberikan suasana nyaman dalam ruang.

#### Ruang Dalam:

- Pencahayaan
- Penghawaan
- Akustik

#### Ruang Luar:

- Soft Space
- Hard Space
- Street Furniture

### HUBUNGAN RUANG

#### KELOMPOK RUANG GEDUNG PENGELOLA

NO	JENIS RUANG	SIFAT RUANG	LUAS (M2)
1	TERAS	PUBLIK	12,5
2	RESEPSIONIS	PUBLIK	12
3	RG.PINPINAN	PUBLIK	21,55
4	RG.STAF	PRIVAT	28,08
5	RG.MANAGER	PRIVAT	26,71
6	RG.KEPALA TU	PRIVAT	26,71
7	RG.RAPAT	PRIVAT	61,2
8	AREA AUDTOOR 1	PRIVAT	21,5
9	AREA AUDTOOR 1	PUBLIK	21,5
JUMLAH			205,04

#### KELOMPOK RUANG GEDUNG GALERI

NO	JENIS RUANG	SIFAT RUANG	LUAS (M2)
1	TERAS	PUBLIK	24
2	LOBI	PUBLIK	24
3	RUANG KONTROL	PUBLIK	24
4	RUANG STAFF	PUBLIK	5
5	GALERY ART	PUBLIK	4
6	GALERY 3D	PUBLIK	24
7	WC	PUBLIK	24
JUMLAH			125

#### RUANG FASILITAS SERVICE

NO	JENIS RUANG	SIFAT RUANG	LUAS (M2)
1	TOILET LANTAI 1	PUBLIK	12,72
2	TOILET LANTAI 2	PUBLIK	12,72
3	TOILET PENGUNJUNG	PUBLIK	64
5	POS JAGA	PUBLIK	7,5
6	RUANG INFORMASI	PUBLIK	9
JUMLAH			101,62

#### RUANG FASILITAS UTAMA


NO	JENIS RUANG	SIFAT RUANG	LUAS (M2)
1	GAZEBO	PUBLIK	735
2	COTTAGE	PUBLIK	39,85
3	RUMAH MAKAN DARAT	PUBLIK	57
4	RUMAH MAKAN TERAPUNG	PUBLIK	91,64
JUMLAH			923,5

#### FASILITAS PENUNJANG

NO	JENIS RUANG	SIFAT RUANG	LUAS (M2)
1	MUSHOLAH	PUBLIK	140
2	WARUNG CENDERAMATA	PUBLIK	371,7
JUMLAH			345,7

#### KETERANGAN

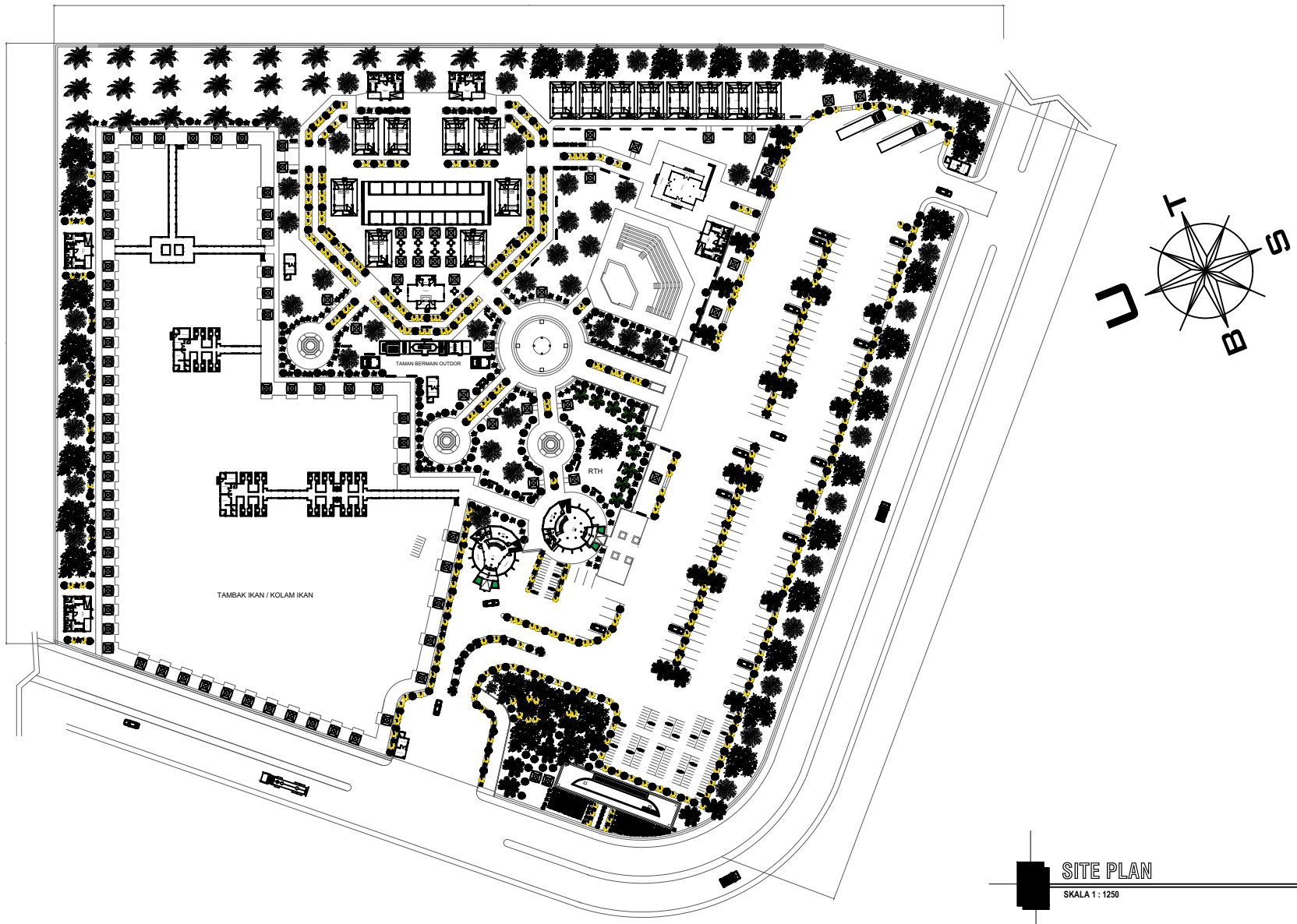
- = HUBUNGAN TIDAK LANGSUNG
- = HUBUNGAN LANGSUNG
- = TIDAK ADA HUBUNGAN

 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T.,M.T Dekan Fakultas Teknik	NURMIAH,ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR,ST.M.URP Pembimbing 2	KONSEP	NO. LBR	JMH LBR	
	JUDUL						PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA		






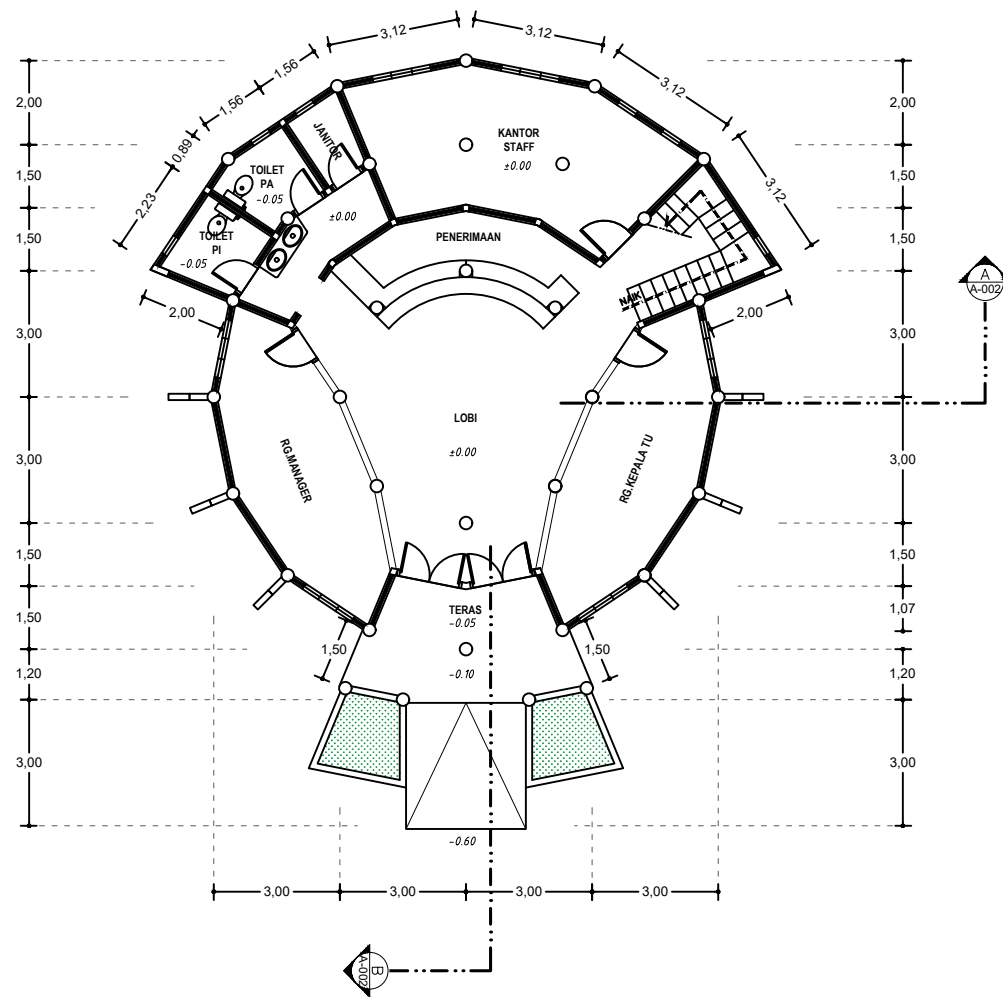




**SITE PLAN**  
 SKALA 1 : 1250

 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					SITE PLAN	1 : 250		
	JUDUL						NO. LBR	JMH LBR	
WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI DESA POHUWATO TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T11 16 051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T.,M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMAH,ST.,MSc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR,ST.,M.URP Pembimbing 2					




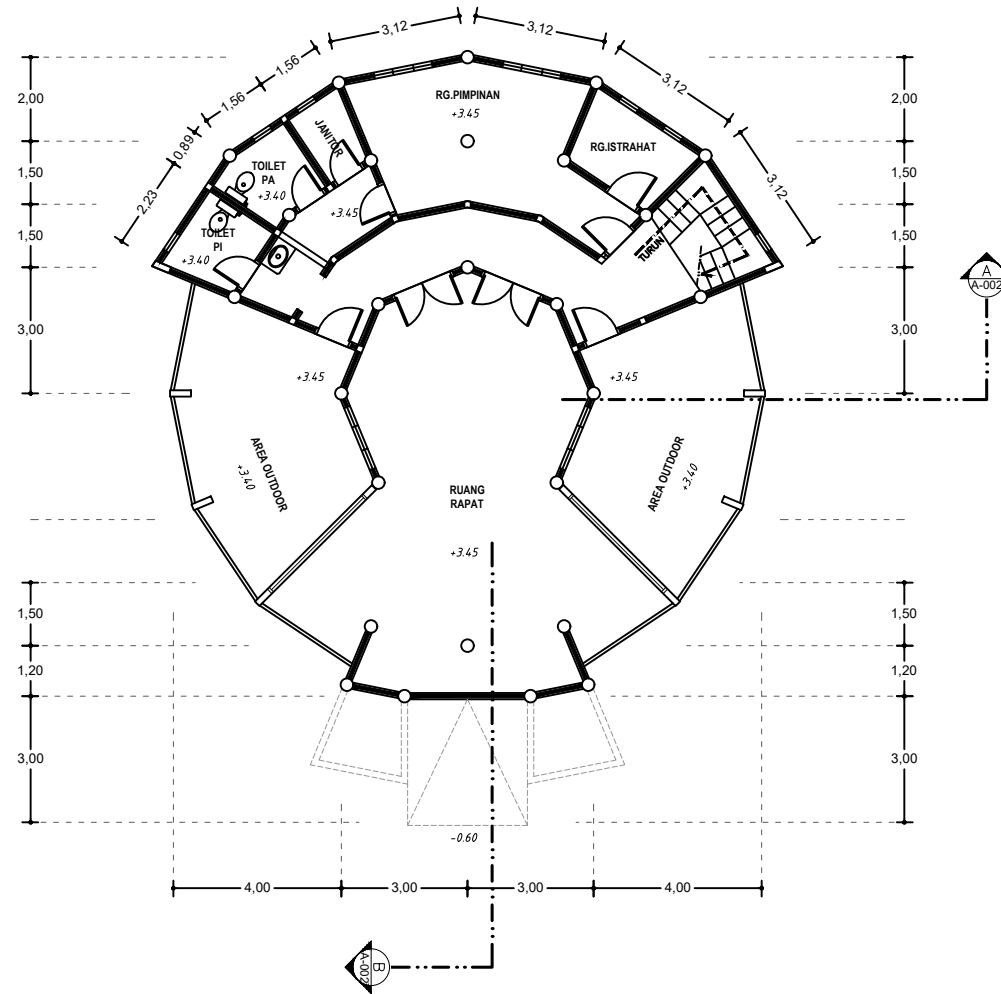


## DENAH LANTAI 1

SKALA 1 : 100


GEDUNG PENGELOLA

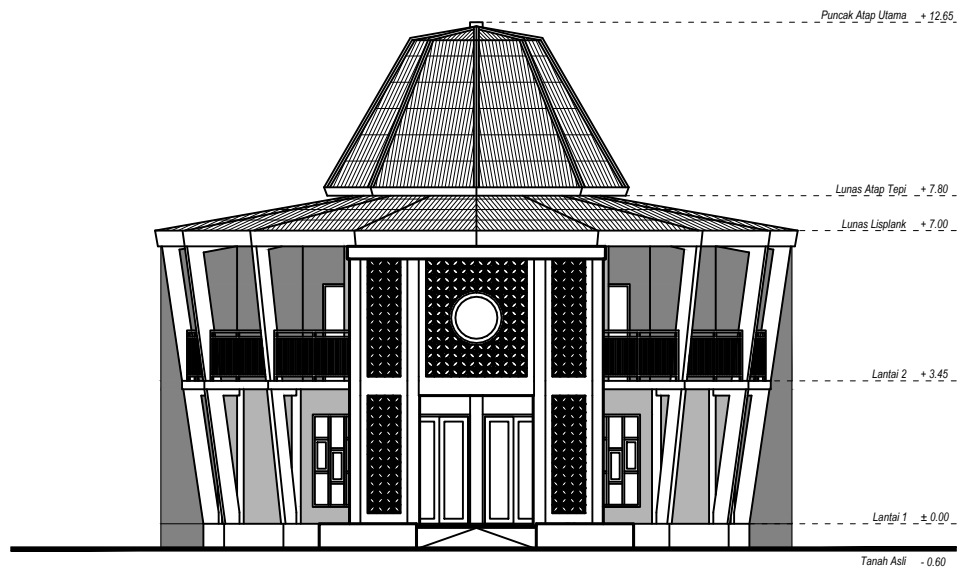
 <p>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR</p>	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					DENAH DAN TAMPAK	1 : 100		
	JUDUL						NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	AMELYA INDAH PRATIMI, S.T., M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH, ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR, ST.M.URP Pembimbing 2				



## DENAH LANTAI 2

GEDUNG PENGELOLA

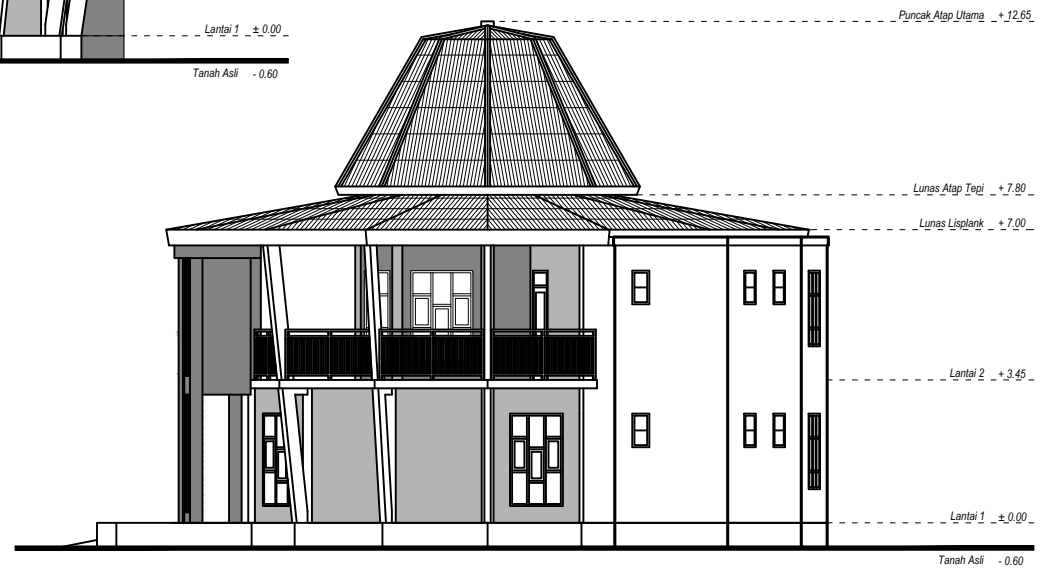
 <p>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR</p>	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR  DENAH DAN TAMPAK	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022						1 : 100		
	JUDUL						NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	AMELYA INDAH PRATIMI, S.T.,M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH,ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR,ST.M.URP Pembimbing 2				



### TAMPAK DEPAN GEDUNG

SKALA 1 : 75


GEDUNG PENGELOLA

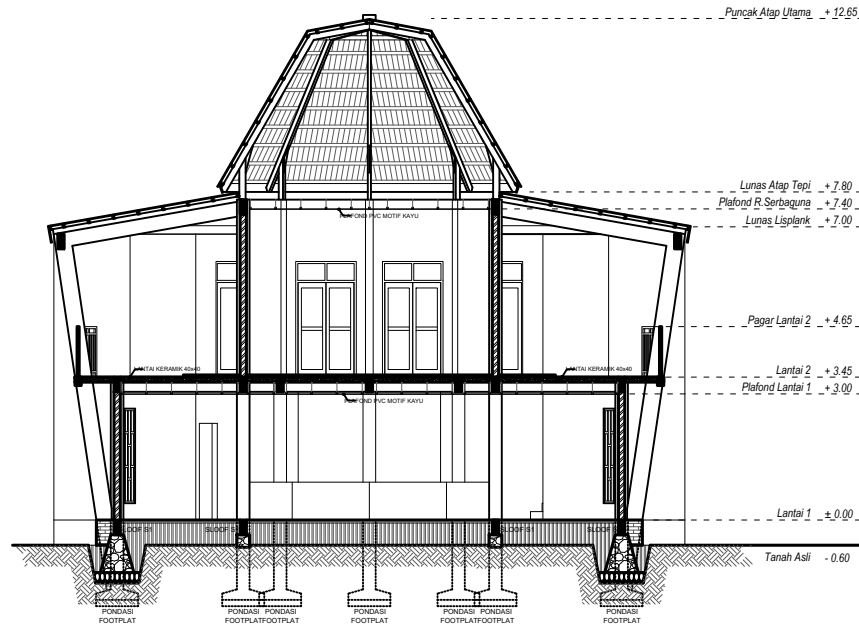


### TAMPAK SAMPIING GEDUNG

SKALA 1 : 75

GEDUNG PENGELOLA

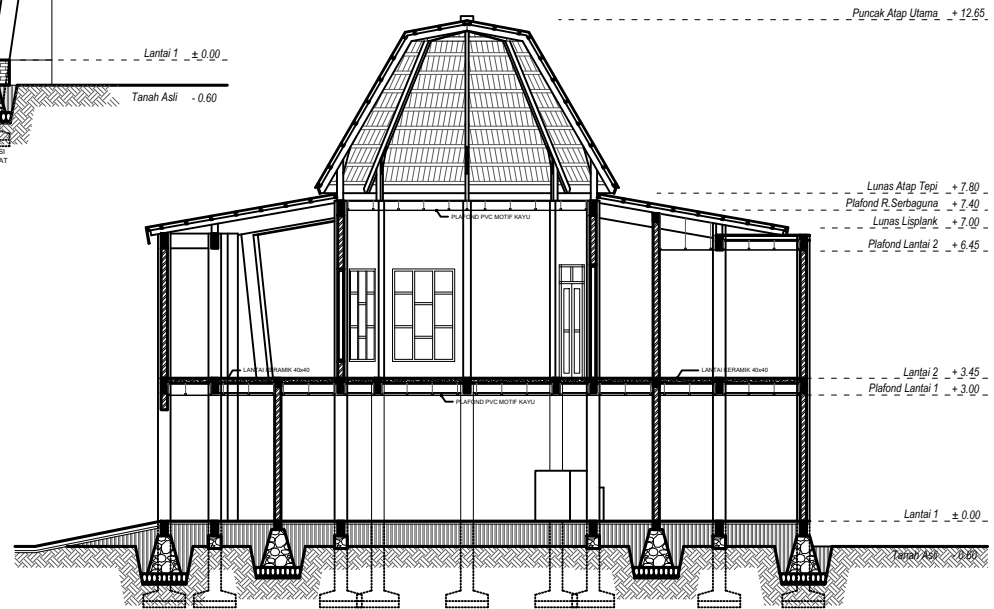
 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN	
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022						1 : 100			
	JUDUL						DENAH DAN TAMPAK	NO. LBR		JMH LBR
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : 111 16 051	AMELYA INDAH PRATIMI, S.T.,M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH,ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR,ST.M.URP Pembimbing 2					



**POTONGAN A (A-002) GEDUNG**

SKALA 1 : 75


GEDUNG PENGELOLA

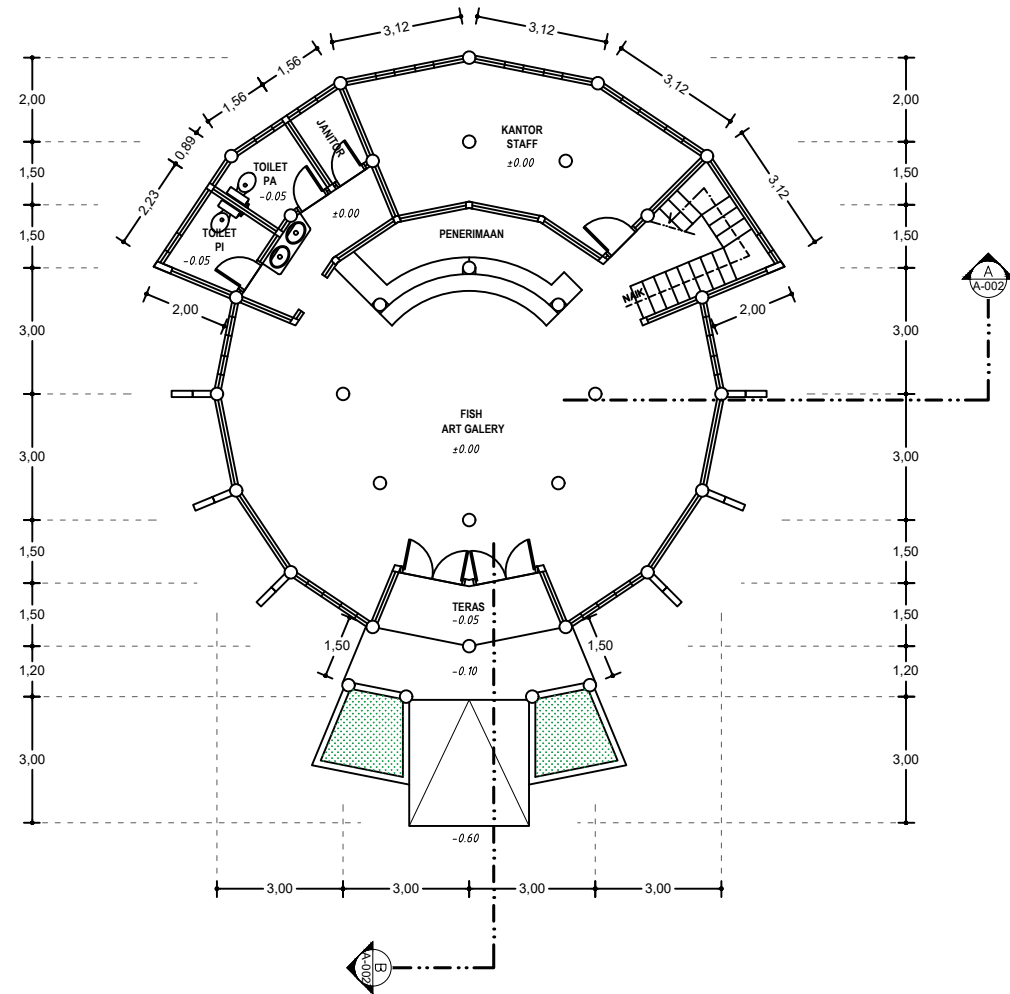


**POTONGAN B (A-002) GEDUNG**

SKALA 1 : 75

GEDUNG PENGELOLA


 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					DENAH DAN TAMPAK	1 : 100		
	JUDUL						NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	AMELYA INDAH PRATIMI, S.T., M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH, ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR, ST.M.URP Pembimbing 2				



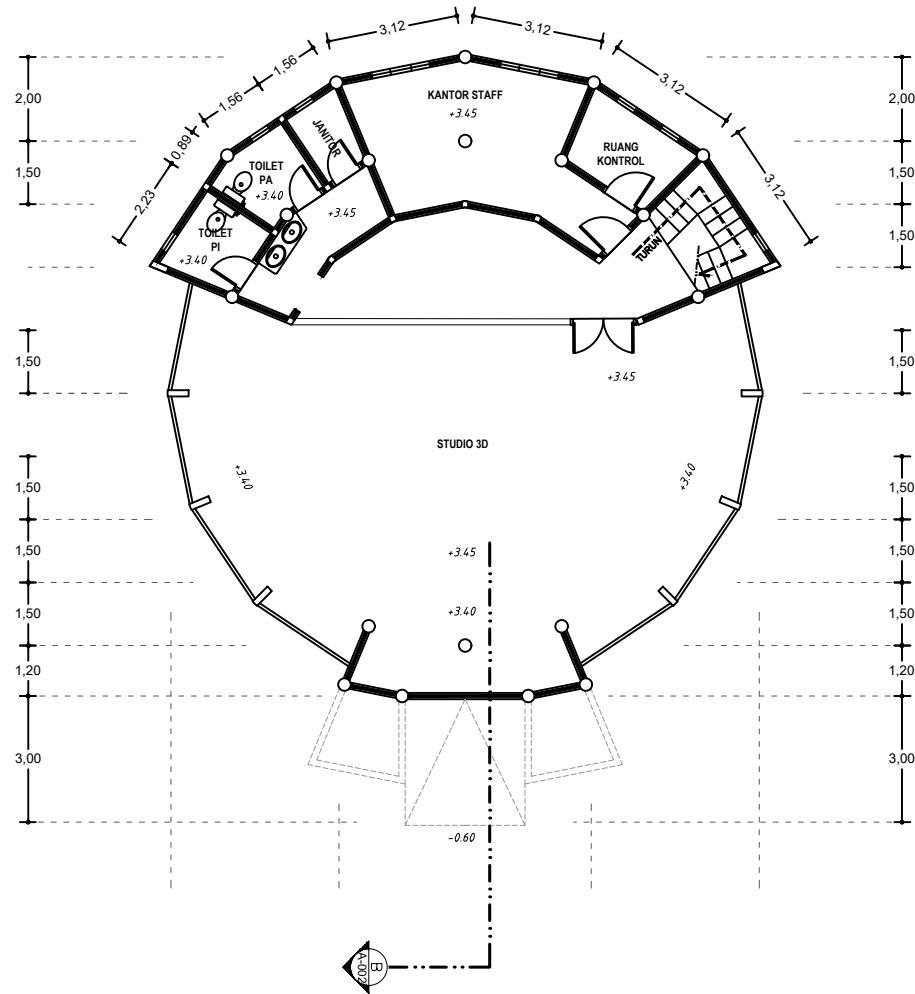
# DENAH LANTAI 1

SKALA 1 : 100

Gedung Fish Art Galery

 <p>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR</p>	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					DENAH DAN TAMPAK	1 : 100		
	JUDUL						NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	AMELYA INDAH PRATIMI, S.T.,M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH,ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR,ST.M.URP Pembimbing 2				




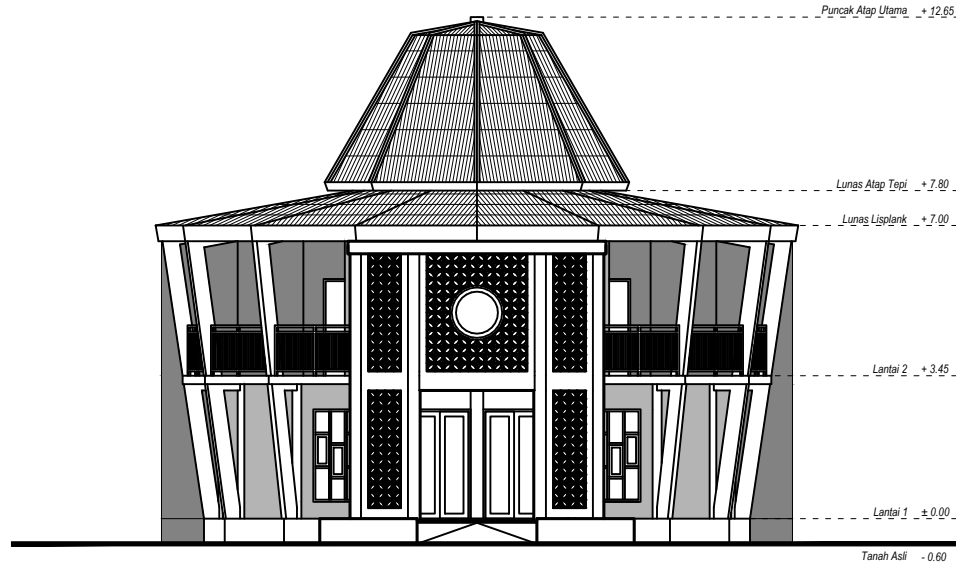


## DENAH LANTAI 2

SKALA 1 : 100

Gedung Fish Art Galery

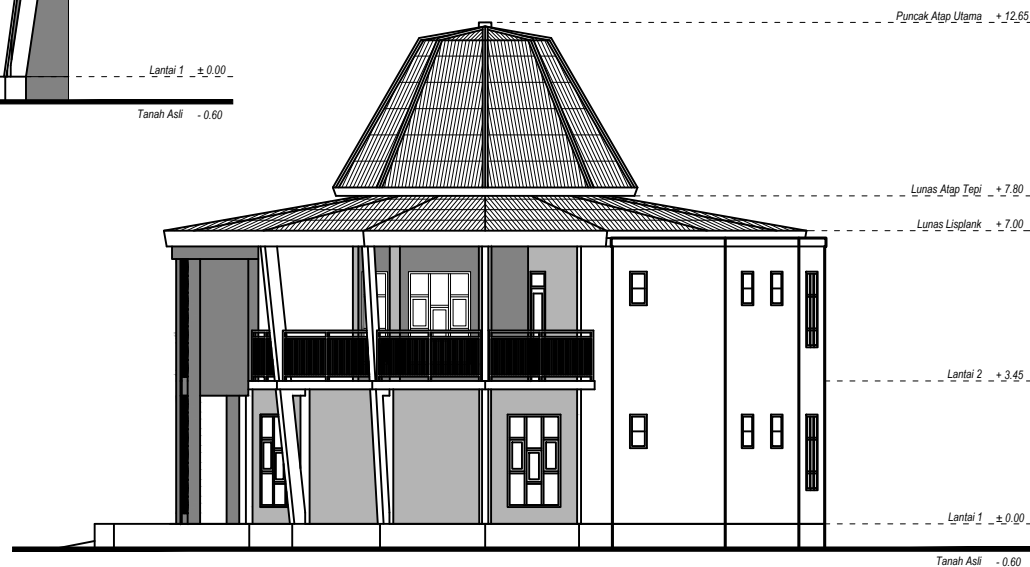
 <p>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR</p>	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN		
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022						1 : 100				
	JUDUL									NO. LBR	JMH LBR
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR			SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	AMELYA INDAH PRATIMI, S.T.,M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK		NURMIAH,ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR,ST.M.URP Pembimbing 2		DENAH DAN TAMPAK	



### TAMPAK DEPAN GEDUNG

SKALA 1 : 75


Gedung Fish Art Galery

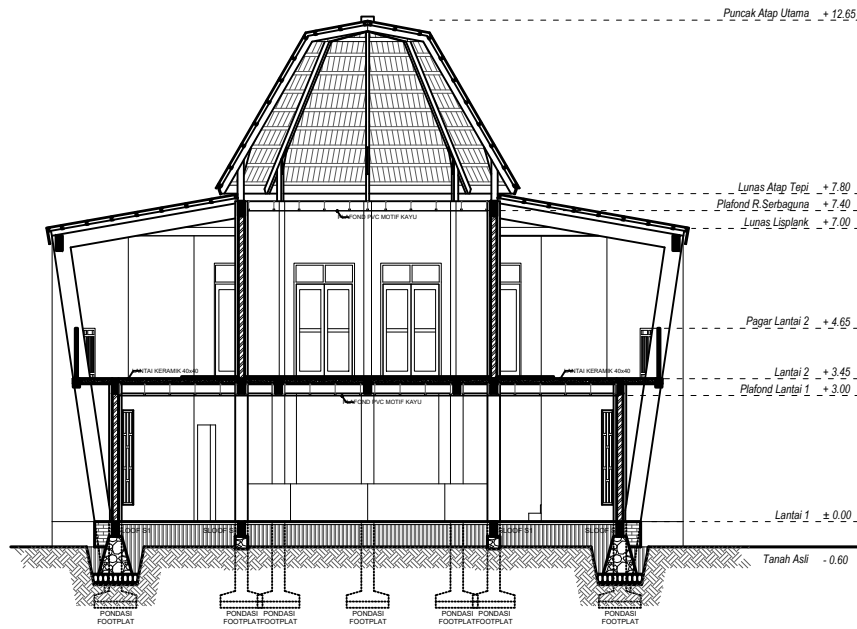


### TAMPAK SAMPING GEDUNG

SKALA 1 : 75

Gedung Fish Art Galery

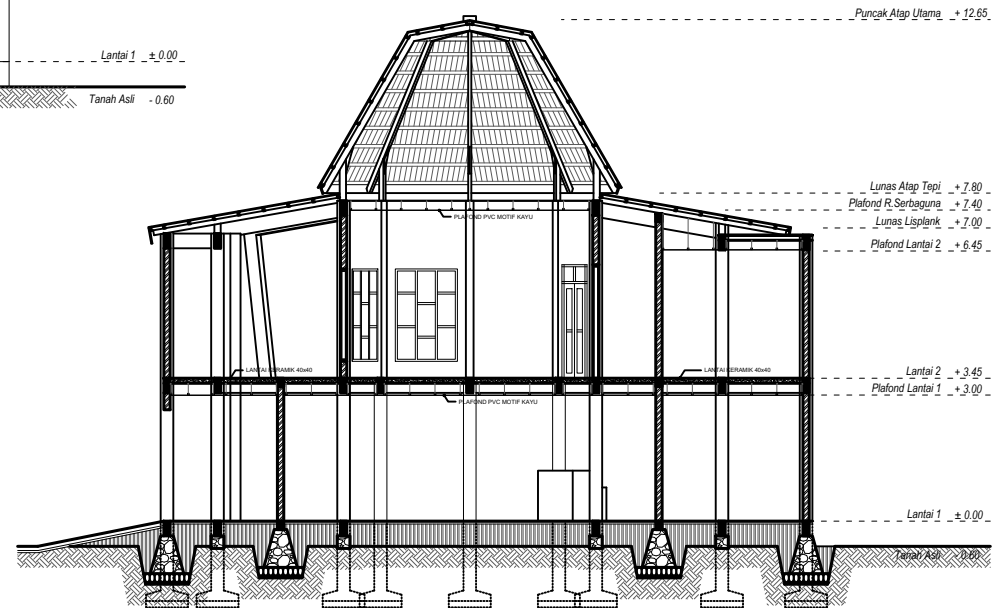
 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					DENAH DAN TAMPAK	1 : 100		
	JUDUL						NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : 11116051	AMELYA INDAH PRATIMI, S.T.,M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH,ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR,ST.M.URP Pembimbing 2				



**POTONGAN A (A-002) GEDUNG**

SKALA 1 : 75


Gedung Fish Art Gallery

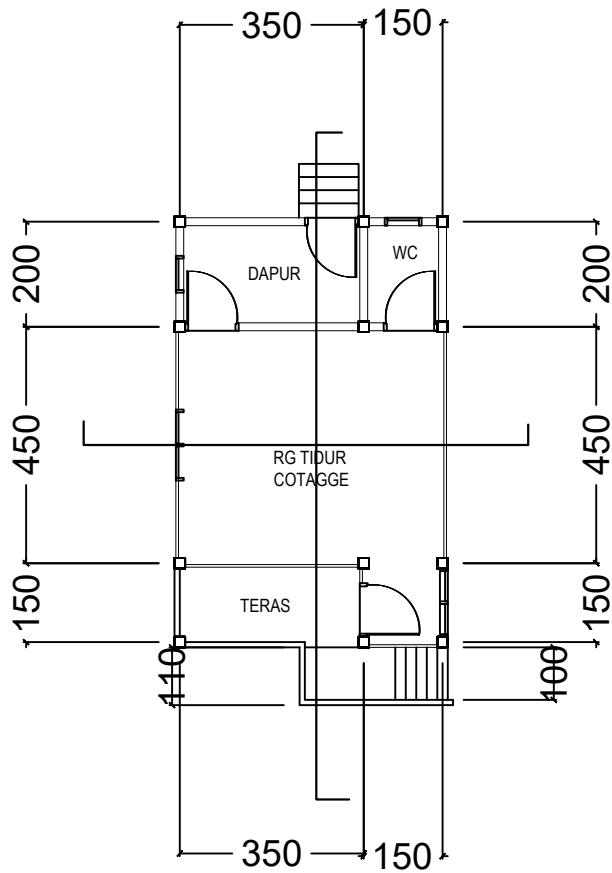


**POTONGAN B (A-002) GEDUNG**

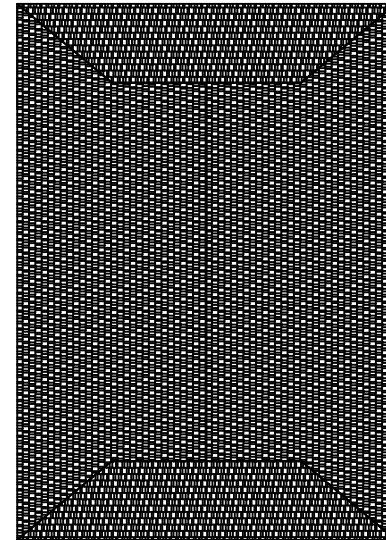
SKALA 1 : 75

Gedung Fish Art Gallery


 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					DENAH DAN TAMPAK	1 : 100		
	JUDUL						NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : 11116051	AMELYA INDAH PRATIMI, S.T.,M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH,ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR,ST.M.URP Pembimbing 2				

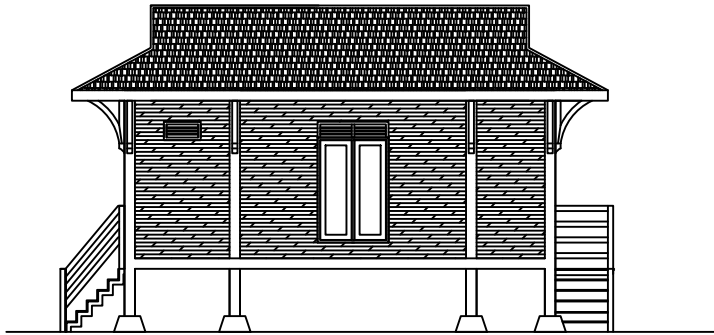


**DENAH COTAGE**  
Skala. 1 : 100

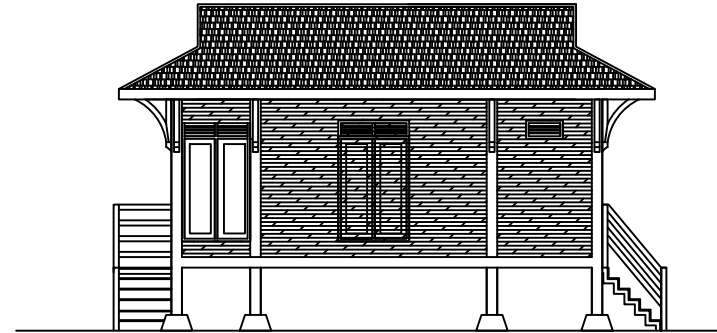


**TAMPAK ATAS**  
Skala. 1 : 100

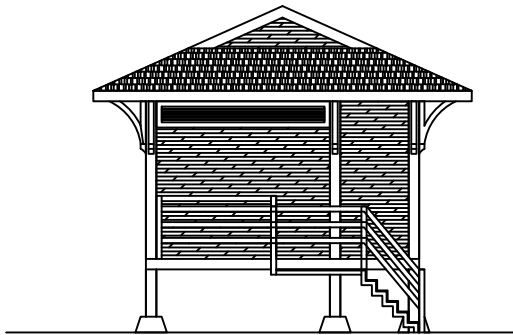
 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					DENAH DAN TAMPAK	1 : 100		
	JUDUL						NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI DESA POHUWATO TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T.,M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH,ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR,ST.M.URP Pembimbing 2				



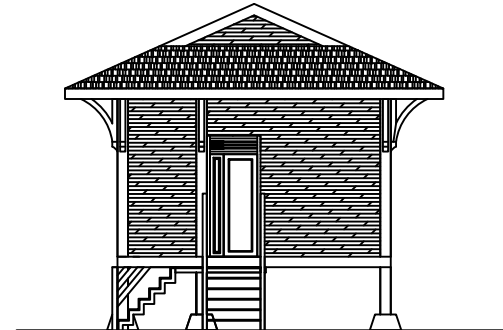
**TAMPAK SAMPING KIRI**  
Skala. 1 : 100




**TAMPAK SAMPING KANAN**  
Skala. 1 : 100

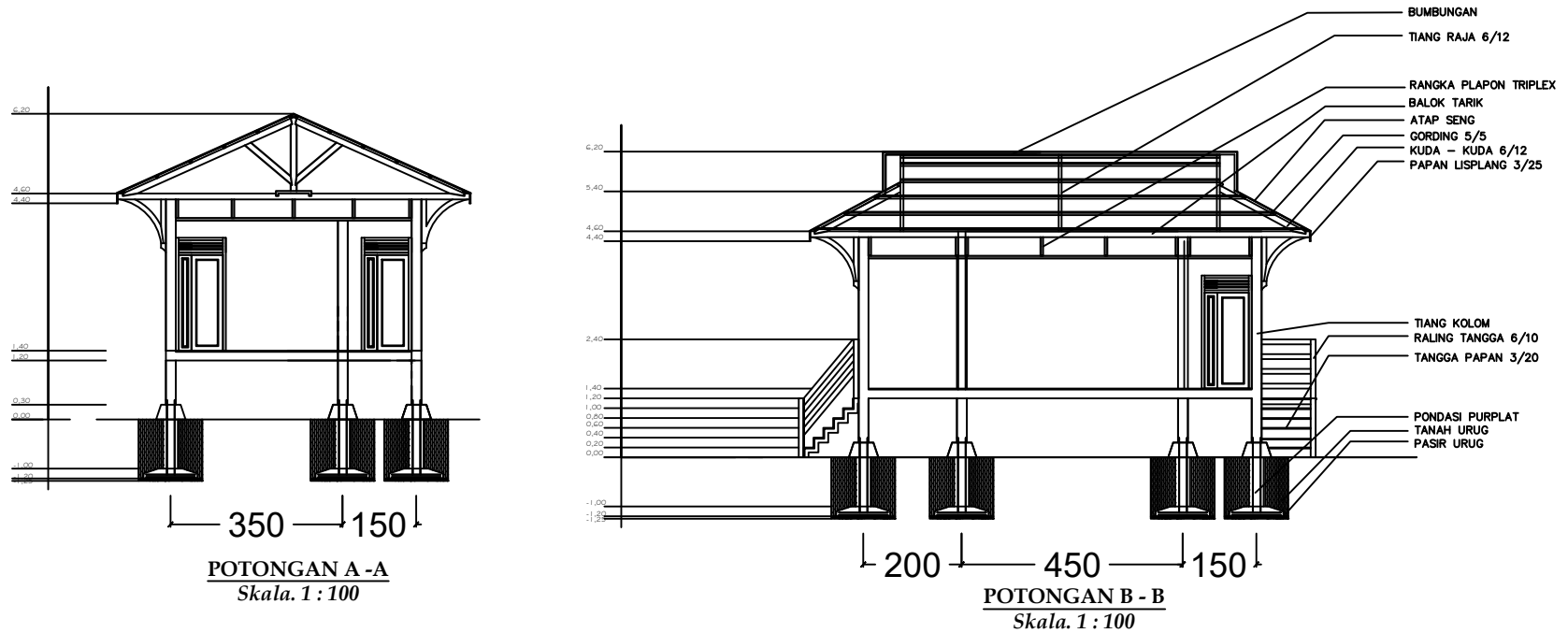



**TAMPAK DEPAN**  
Skala. 1 : 100

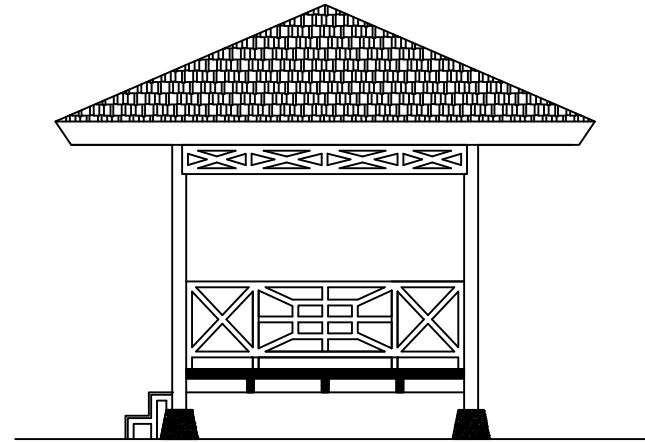


**TAMPAK BELAKANG**  
Skala. 1 : 100

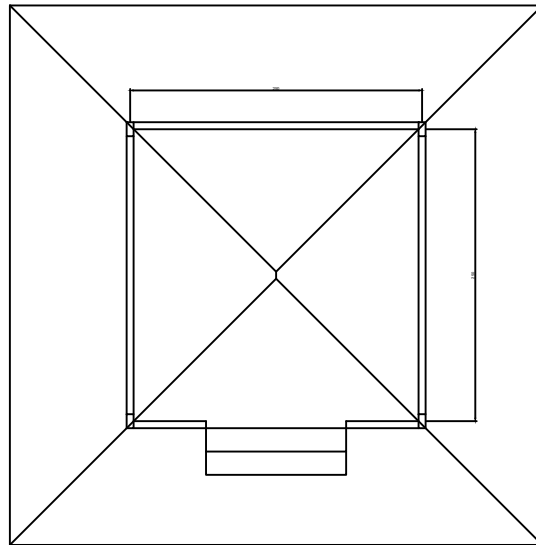
 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					DENAH DAN TAMPAK	1 : 100		
	JUDUL	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : 111 16 051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T.,M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH,ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR,ST.M.URP Pembimbing 2		NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI DESA POHUWATO TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR								



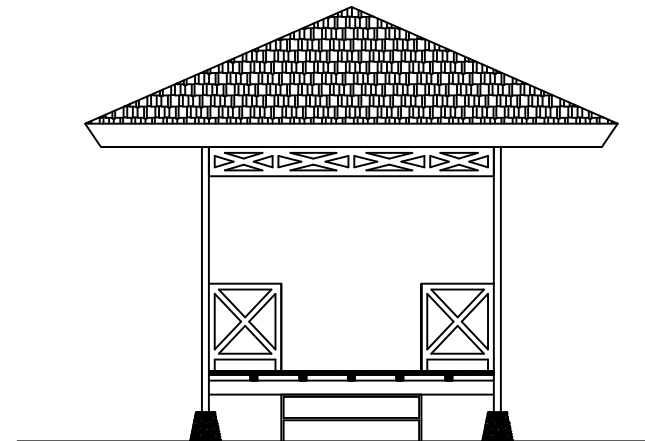
 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	<b>TUGAS AKHIR</b>	<b>MAHASISWA / NIM</b>	<b>MENGETAHUI</b>	<b>DOSEN PEMBIMBING</b>		<b>GAMBAR</b>  DENAH DAN TAMPAK	<b>SKALA</b>		<b>KETERANGAN</b>
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022						1 : 100		
	<b>JUDUL</b>						<b>NO. LBR</b>	<b>JMH LBR</b>	
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI DESA POHUWATO TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : 111 16 051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T.,M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH,ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR,ST.M.URP Pembimbing 2				



TAMPAK SAMPING KIRI, KANAN




DENAH GAZEBO

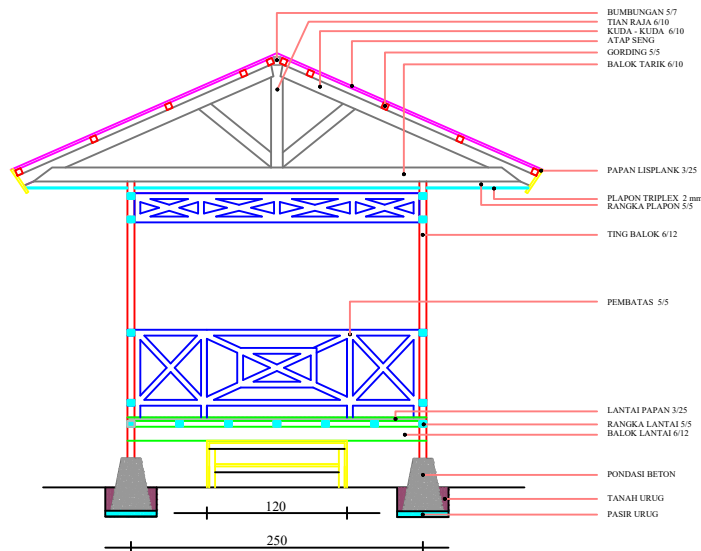


TAMPAK DEPAN

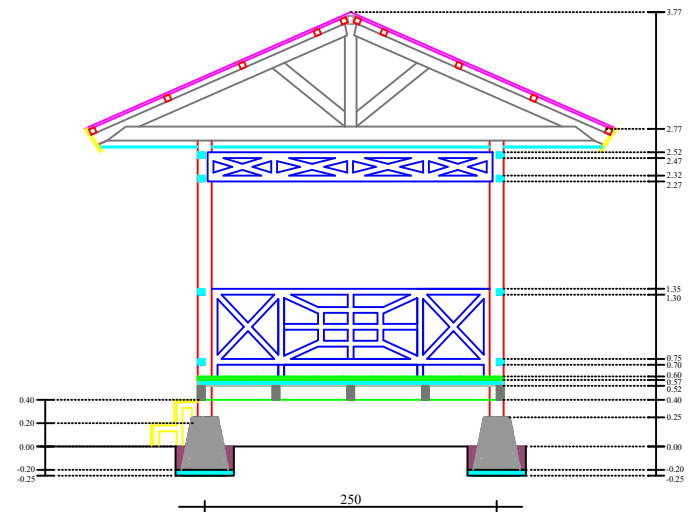
DENAH, TAMPAK, POTONGAN

SKALA 1 : 100

 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					DENAH DAN TAMPAK	1 : 100		
	JUDUL						NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI DESA POHUWATO TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T., M.T. DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH, ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR, ST.M.URP Pembimbing 2				




POTONGAN A-A



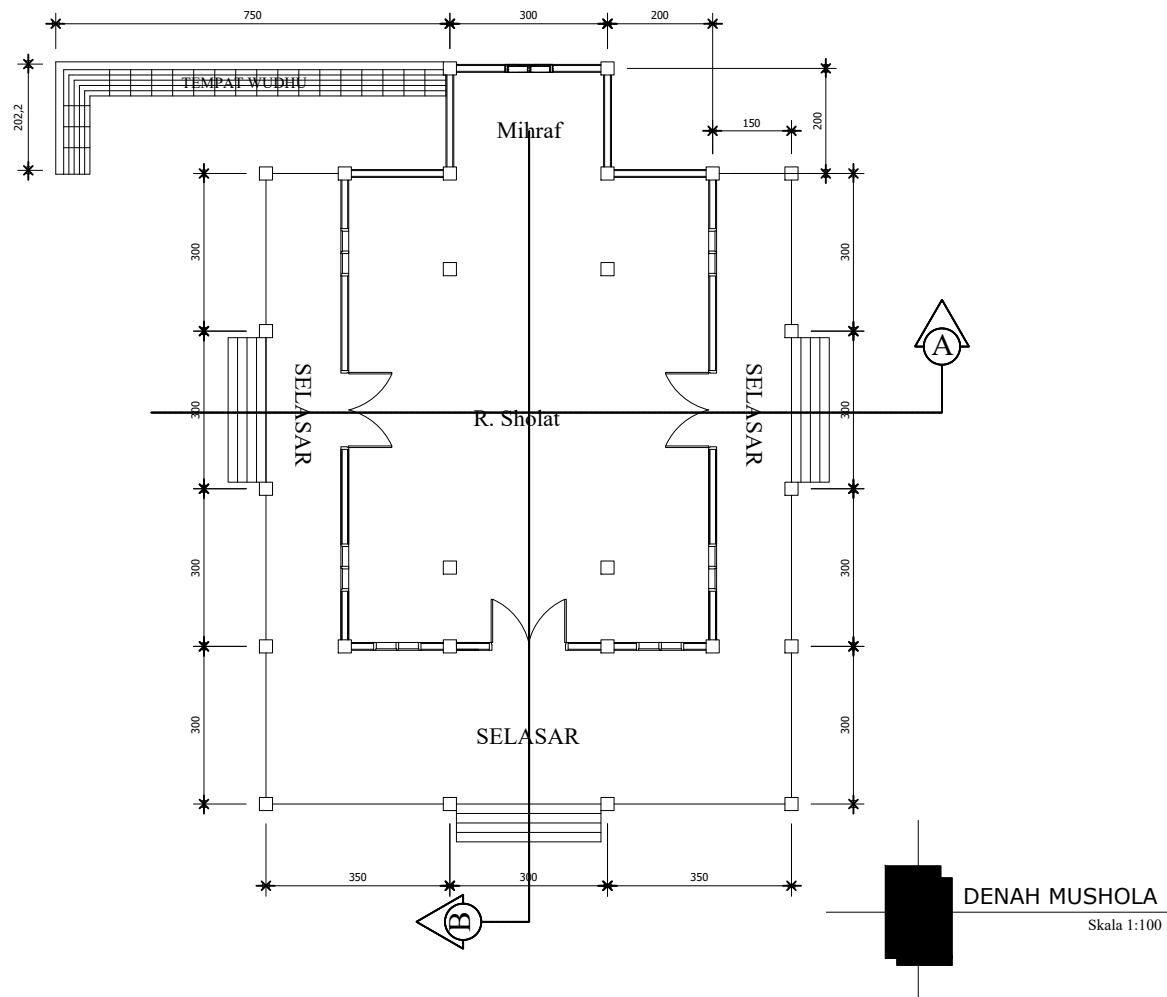
POTONGAN B-B


DENAH, TAMPAK, POTONGAN

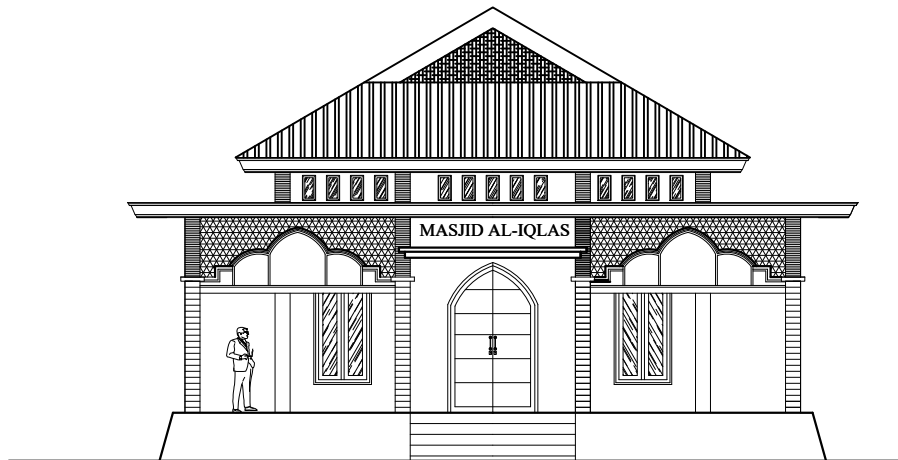
SKALA 1 : 100

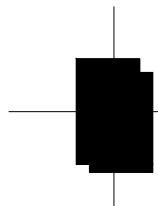
 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					DENAH DAN TAMPAK	1 : 100		
	JUDUL						NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI DESA POHUWATO TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T., M.T. DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH, ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR, ST.M.URP Pembimbing 2				

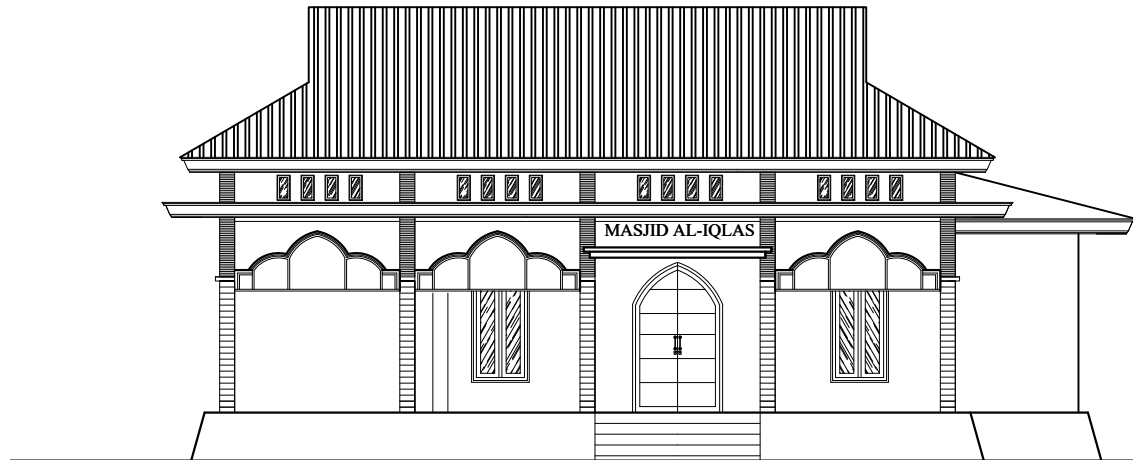


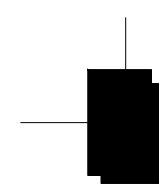



 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	<b>TUGAS AKHIR</b>	<b>MAHASISWA / NIM</b>	<b>MENGETAHUI</b>	<b>DOSEN PEMBIMBING</b>		<b>GAMBAR</b>	<b>SKALA</b>		<b>KETERANGAN</b>
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022						1 : 100		
	<b>JUDUL</b>						NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANGINAN MONGAILA DI KABUPATEN POHLWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR								
SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T.,M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH,ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR,ST.M.URP Pembimbing 2	DENAH DAN TAMPAK					

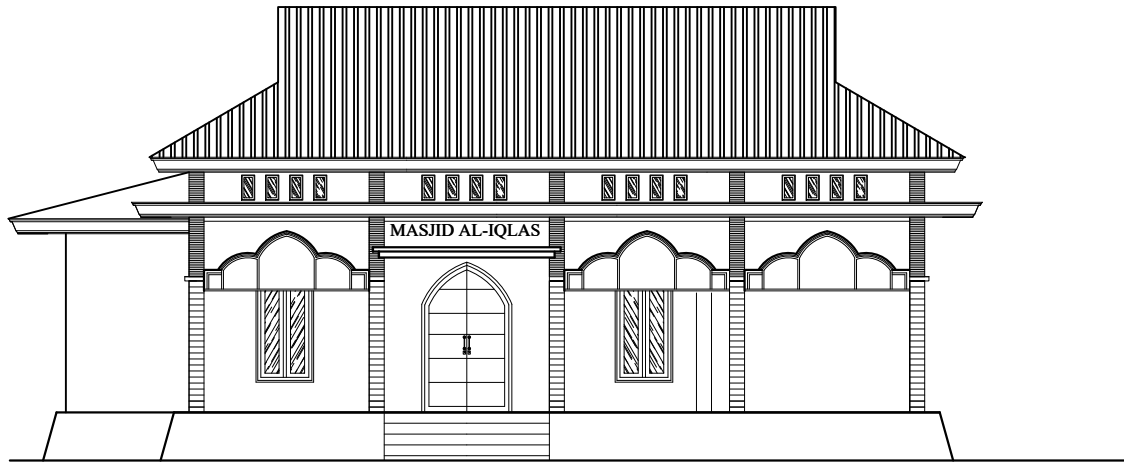




**TAMPAK DEPAN**  
 Skala 1:100

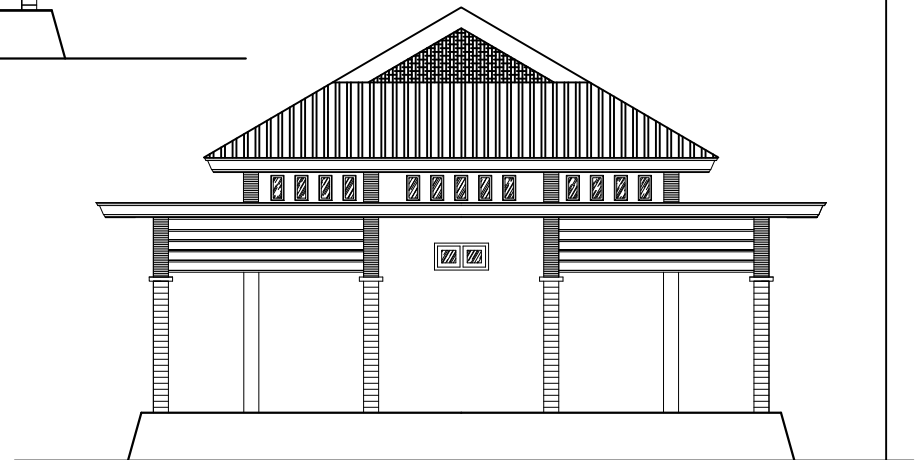




**TAMPAK KIRI**  
 Skala 1:100


 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					DENAH DAN TAMPAK	1 : 100		
	JUDUL						NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : 111 16 051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T., M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH, ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR, ST.M.URP Pembimbing 2				

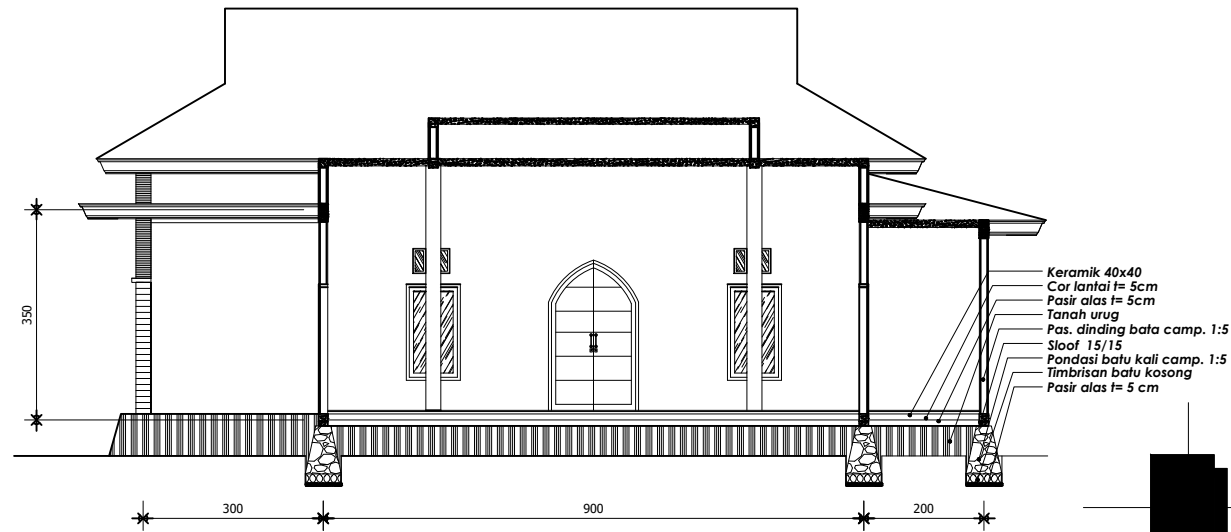



**TAMPAK KANAN**  
 Skala 1:100




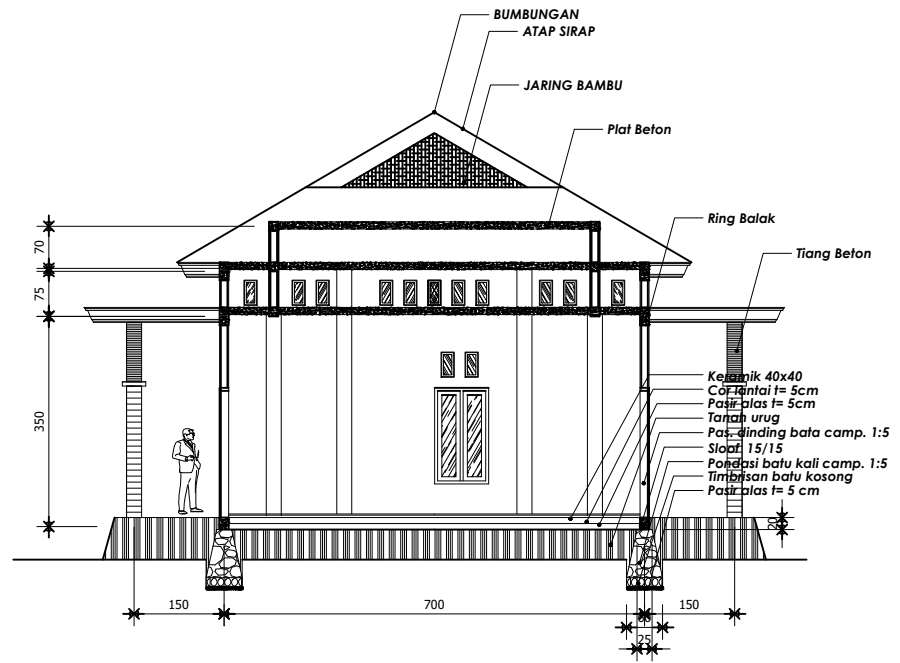

**TAMPAK BELAKANG**  
 Skala 1:100

 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM  SITI ASIATUL SAVITRI NIM : T1116051	MENGETAHUI  AMELYA INDAH PRATIWI, S.T., M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR  DENAH DAN TAMPAK	SKALA		KETERANGAN		
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022									1 : 100	
	JUDUL						NURMIAH, ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR, ST.M.URP Pembimbing 2		NO. LBR	JMH LBR
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR										




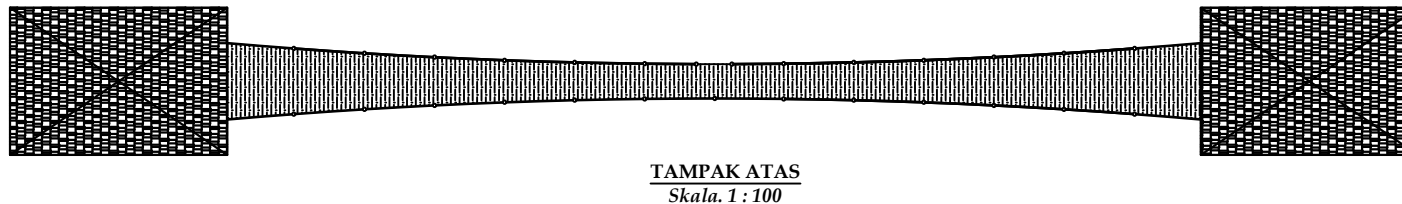
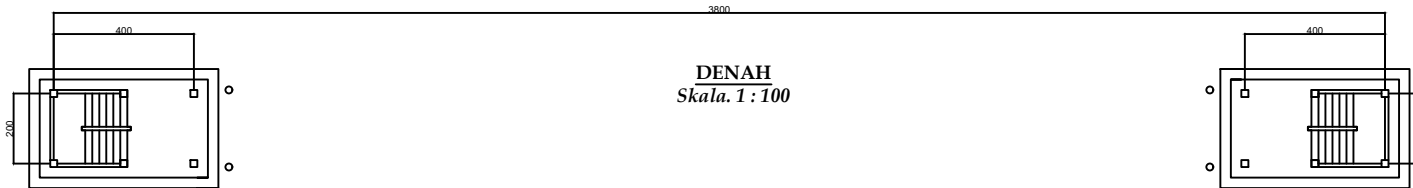
**POTONGAN B-B**  
 Skala 1:100

 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					DENAH DAN TAMPAK	1 : 100		
	JUDUL						NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANGINAN MONGAILA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T 11 16 051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T., M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH, ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR, ST.M.URP Pembimbing 2				




POTONGAN A-A  
Skala 1:100

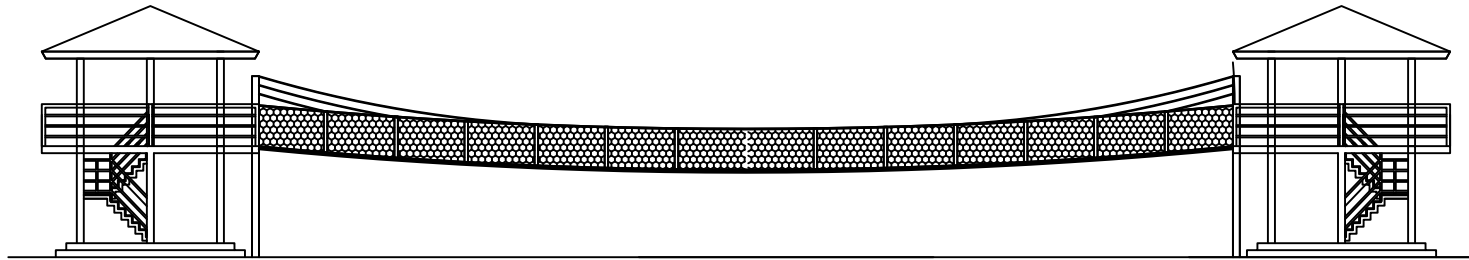
 <b>UNIVERSITAS ICHSANS GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					DENAH DAN TAMPAK	1 : 100		
	JUDUL						NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : 11116051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T., M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH, ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR, ST.M.URP Pembimbing 2				



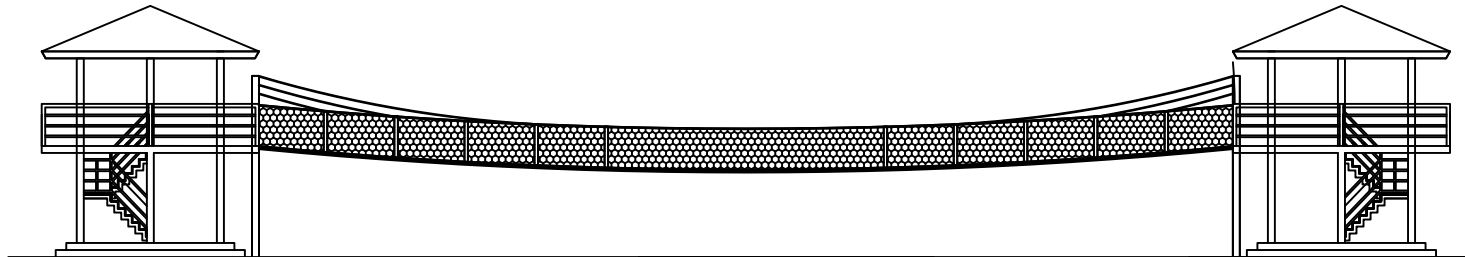
**DENAH BANGUNAN PLAY GROUND**

SKALA 1 : 100

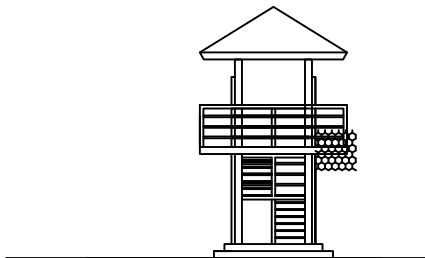
 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022						DENAH DAN TAMPAK	1 : 100	
	JUDUL					NO. LBR		JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI DESA POHUWATO TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T., M.T. DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH, ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR, ST.M.URP Pembimbing 2				



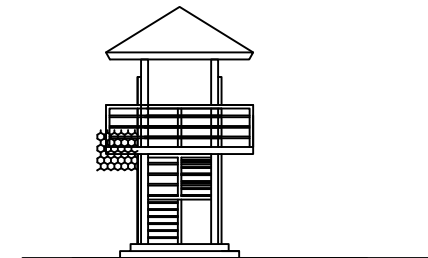
**TAMPAK DEPAN**  
Skala. 1 : 100




**TAMPAK BELAKANG**  
Skala. 1 : 100

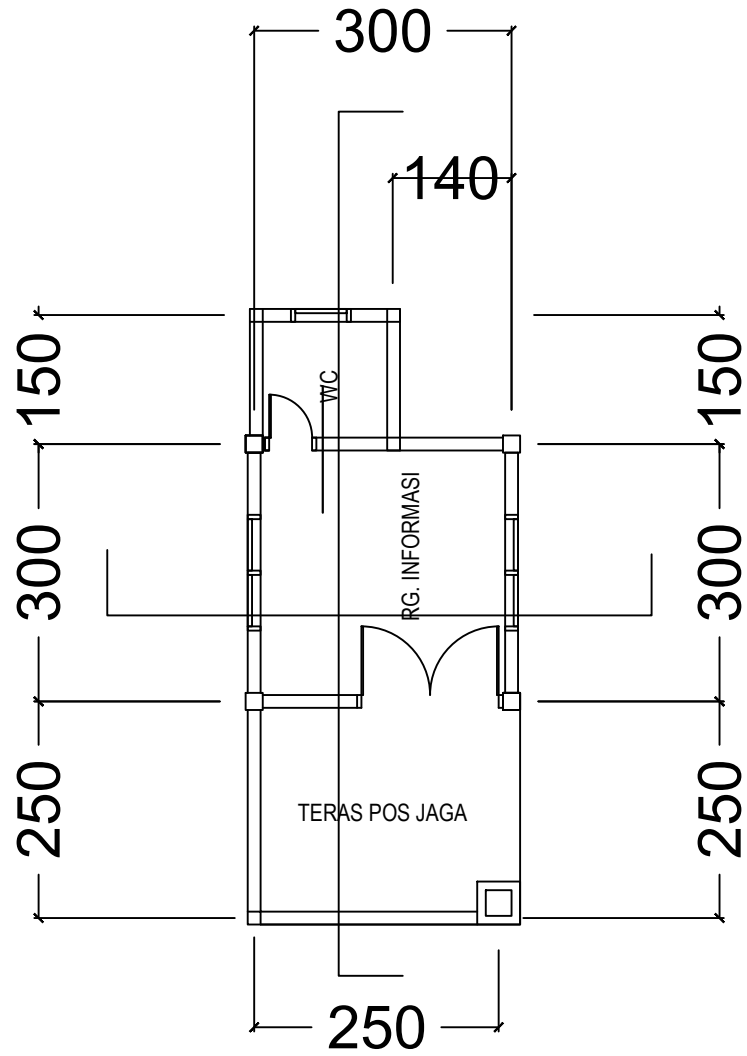


**TAMPAK SAMPING KIRI**  
Skala. 1 : 100

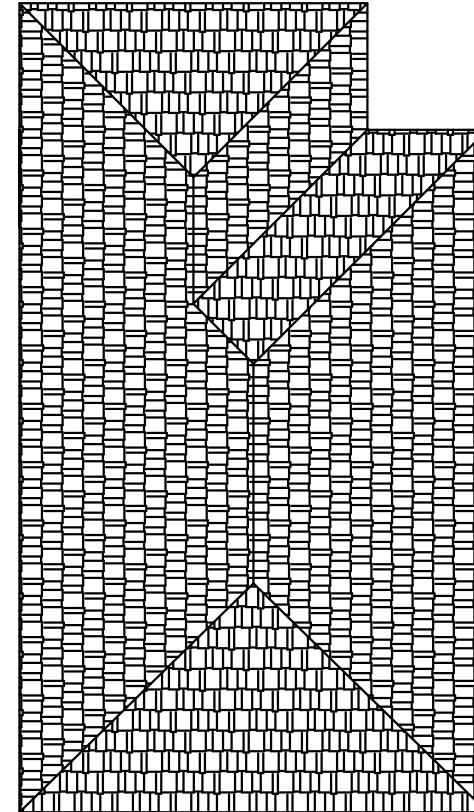


**TAMPAK SAMPING KANAN**  
Skala. 1 : 100


 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022						DENAH DAN TAMPAK	1 : 100	
	JUDUL					NO. LBR		JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI DESA POHUWATO TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : 11116051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T., M.T. DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH, ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR, ST.M.URP Pembimbing 2				



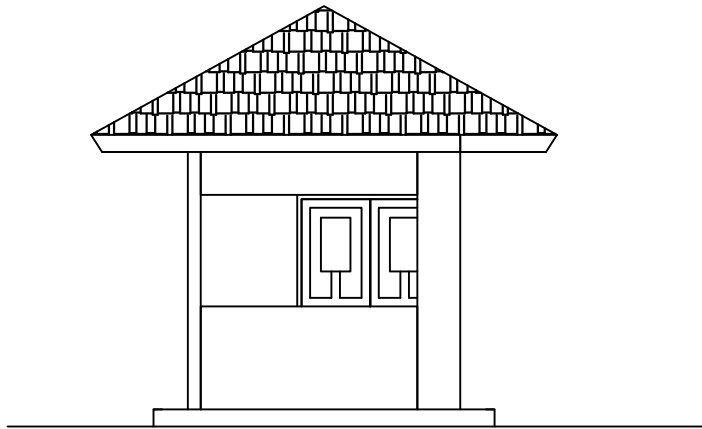
**DENAH POS JAGA**  
Skala. 1 : 100



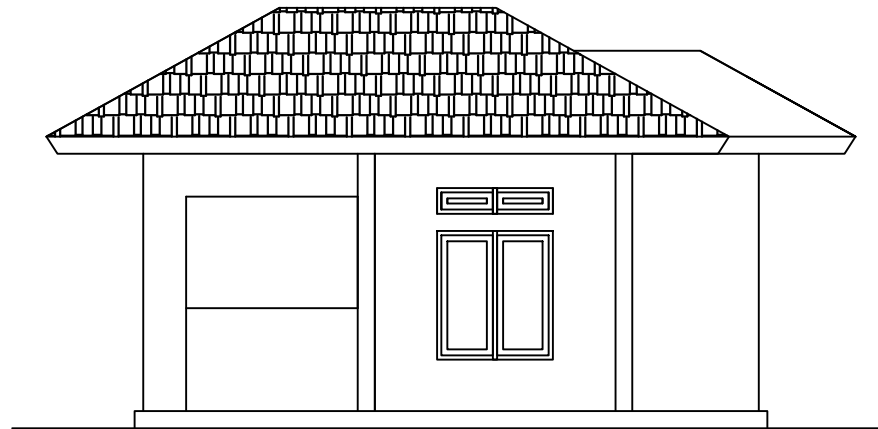
**TAMPAK ATAS**  
Skala. 1 : 100

 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					DENAH DAN TAMPAK	1 : 100		
	JUDUL						NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANGINAN MONGALA DI DESA POHUWATO TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR.	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : 11116051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T., M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH, ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR, ST.M.URP Pembimbing 2				

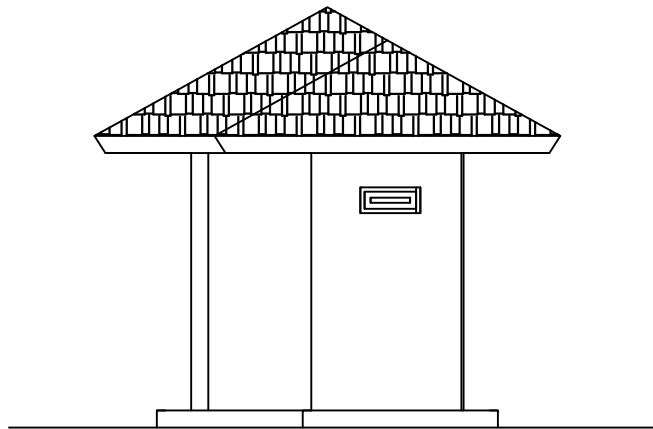




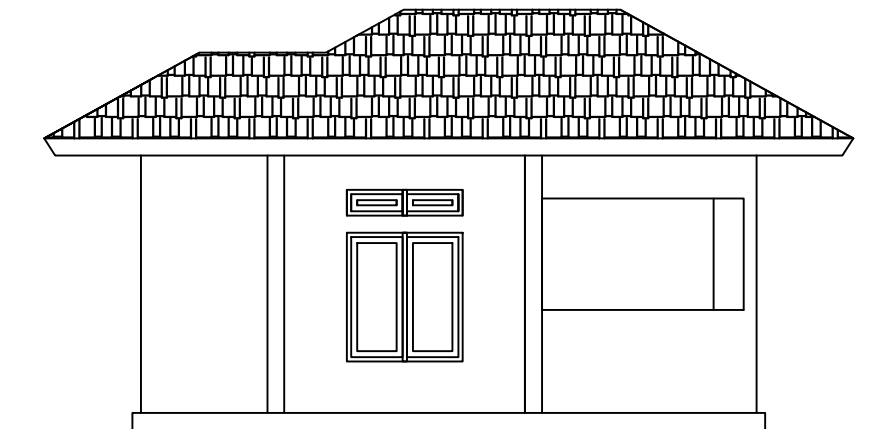
**TAMPAK DEPAN**  
*Skala. 1 : 100*




**TAMPAK SAMPING KIRI**  
*Skala. 1 : 100*

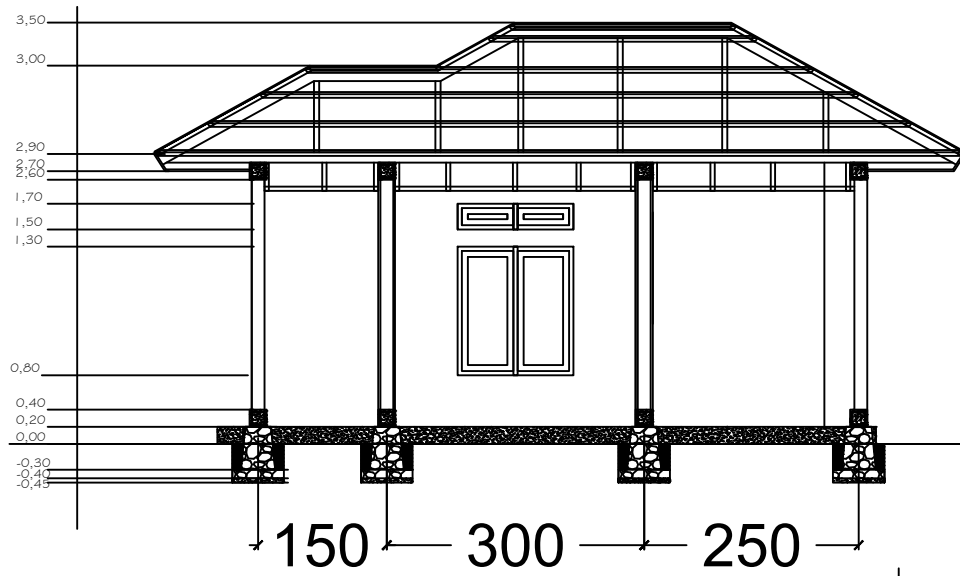


**TAMPAK BELAKANG**  
*Skala. 1 : 100*

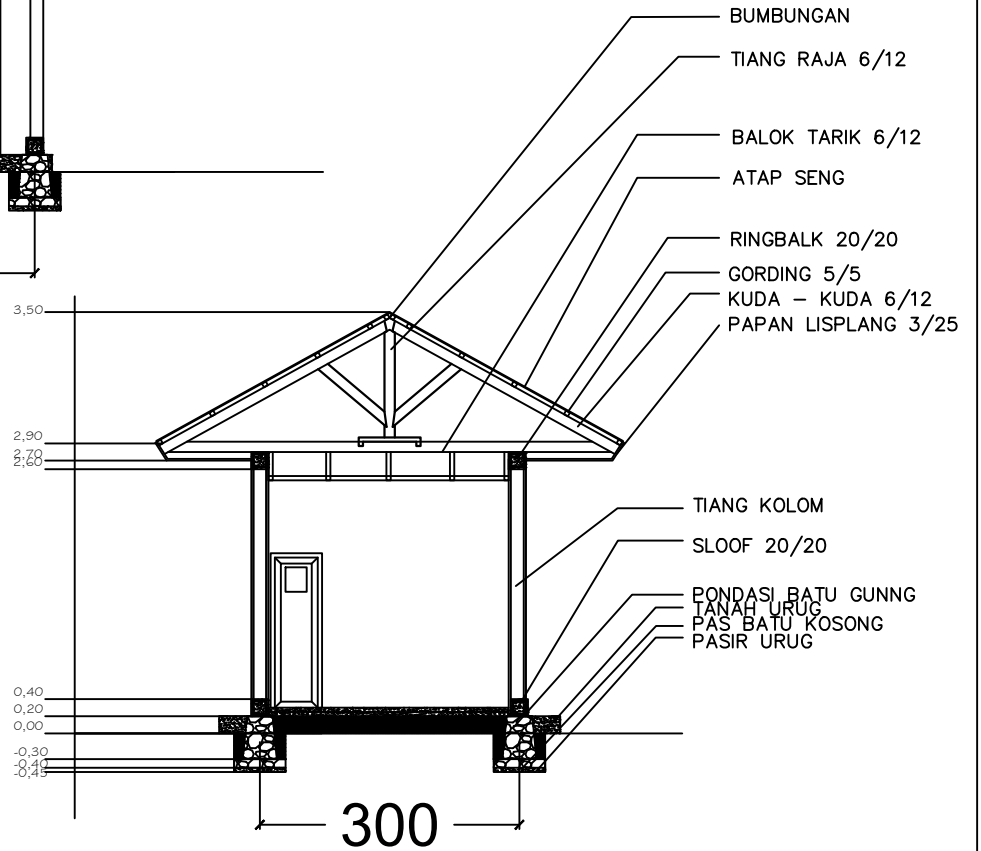


**TAMPAK SAMPING KANAN**  
*Skala. 1 : 100*


 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					DENAH DAN TAMPAK	1 : 100		
	JUDUL						NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGGALA DI DESA POHUWATO TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR.	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : 11116051	AMELYA INDAH PRATIMI, S.T., M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH, ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR, ST.M.URP Pembimbing 2				

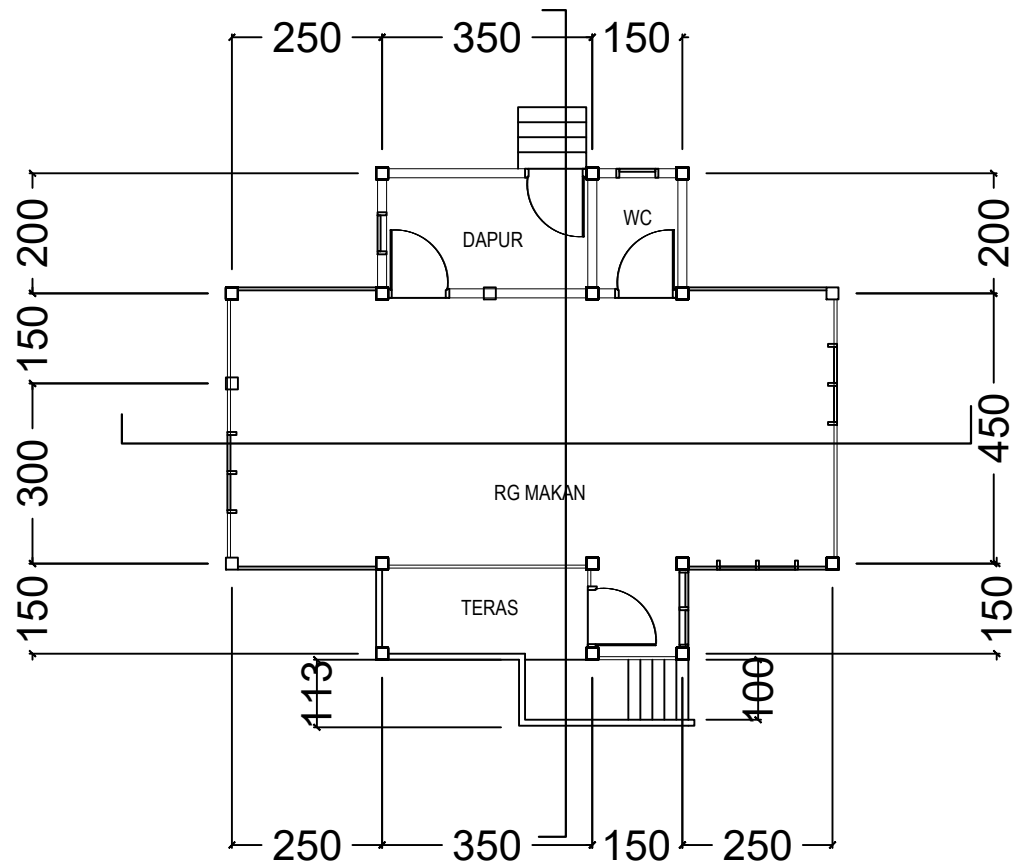


**POTONGAN B - B**  
*Skala. 1 : 100*

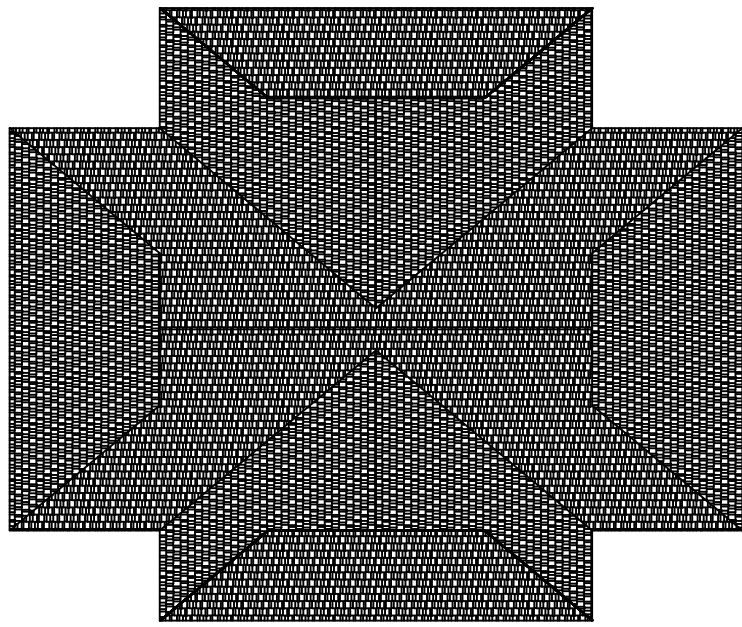


**POTONGAN A - A**  
*Skala. 1 : 100*


 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					DENAH DAN TAMPAK	1 : 100		
	JUDUL						NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANGINAN MONGALA DI DESA POHUWATO TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR.	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : 11116051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T.,M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH,ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR,ST.M.URP Pembimbing 2				



**DENAH RUMAH MAKAN DARAT**  
Skala. 1 : 100



**TAMPAK ATAS**  
Skala. 1 : 100

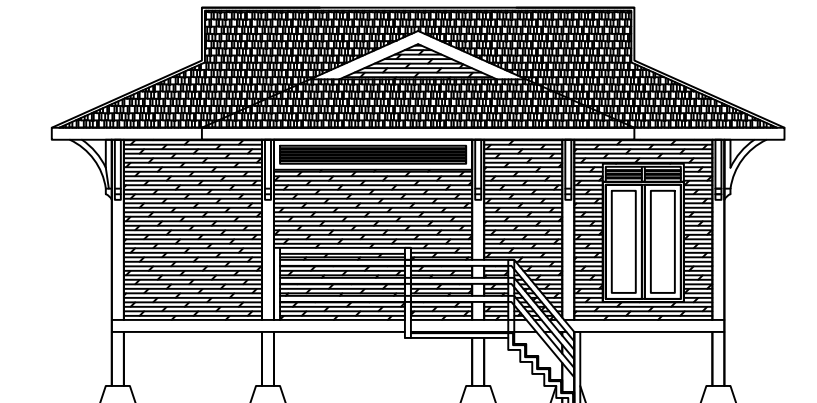
 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					DENAH DAN TAMPAK	1 : 100		
	JUDUL						NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANGCINGAN MONGAILA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T., M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH, ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR, ST.M.URP Pembimbing 2				



**TAMPAK SAMPING KIRI**  
Skala. 1 : 100




**TAMPAK SAMPING KANAN**  
Skala. 1 : 100

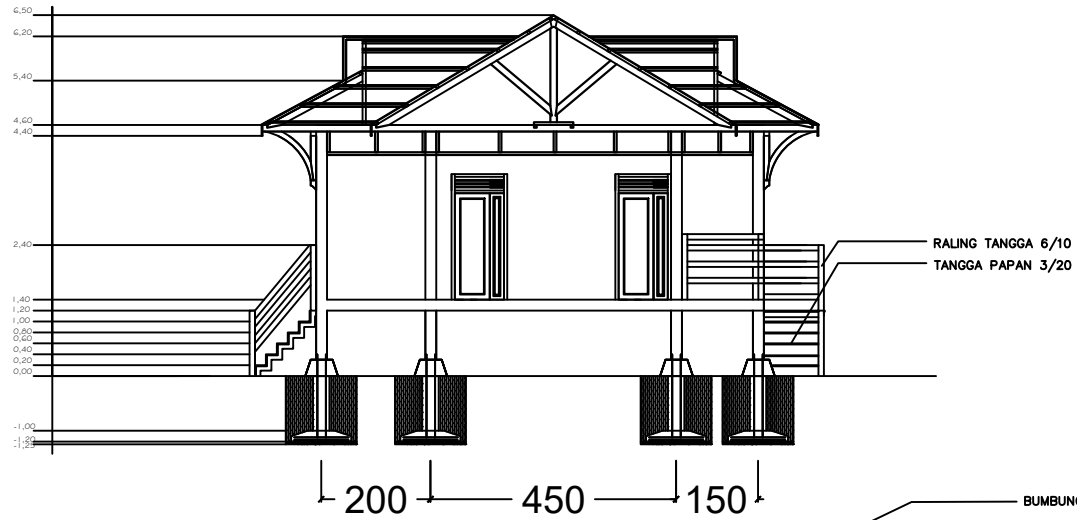


**TAMPAK DEPAN**  
Skala. 1 : 100

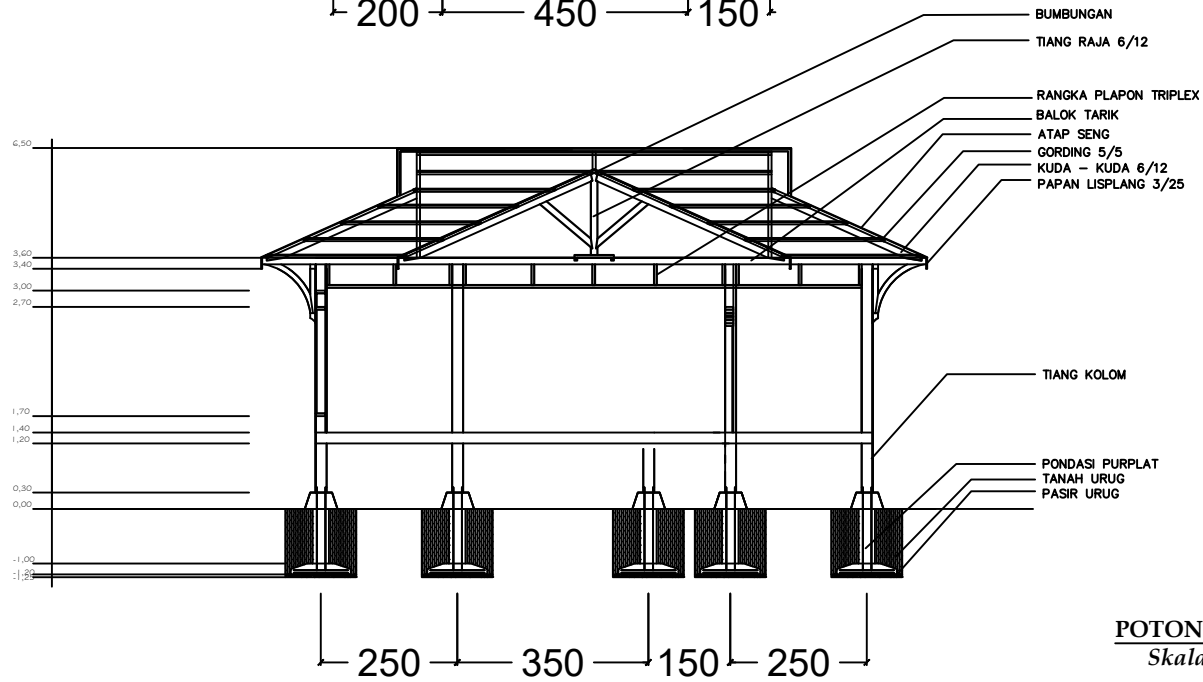


**TAMPAK BELAKANG**  
Skala. 1 : 100


 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					DENAH DAN TAMPAK	1 : 100		
	JUDUL						NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T11 16 051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T., M.T. DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH, ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR, ST.M.URP Pembimbing 2				

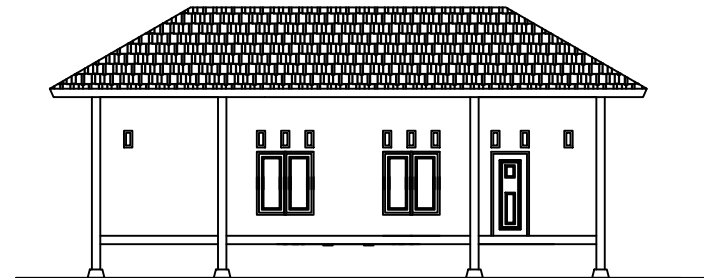
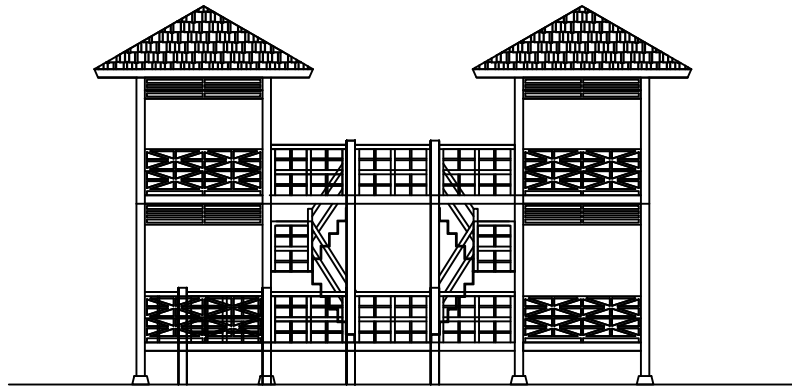
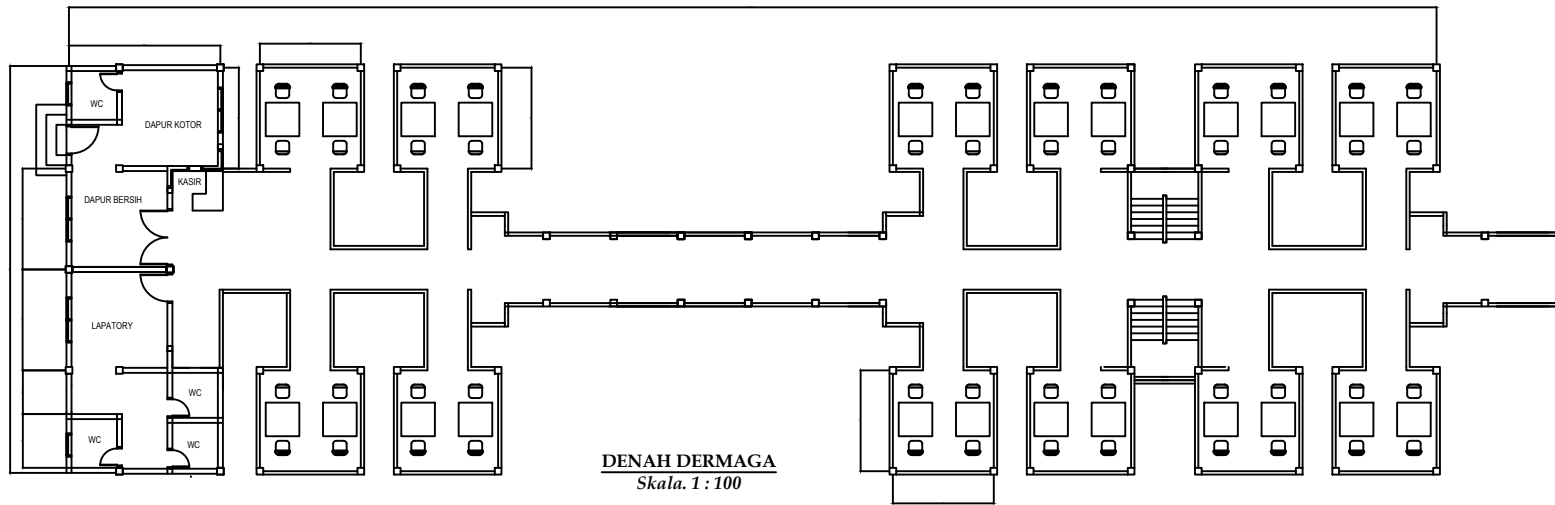



**POTONGAN A - A**  
Skala. 1 : 100

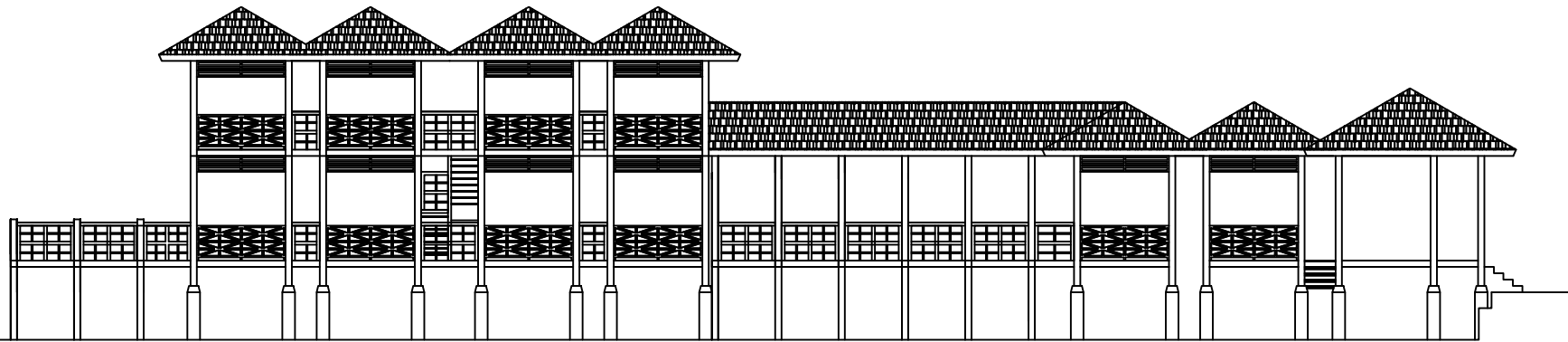


**POTONGAN B - B**  
Skala. 1 : 100


 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					DENAH DAN TAMPAK	1 : 100		
	JUDUL						NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	AMELYA INDAH PRATIWI, S.T.,M.T. DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH,ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR,ST.M.URP Pembimbing 2				

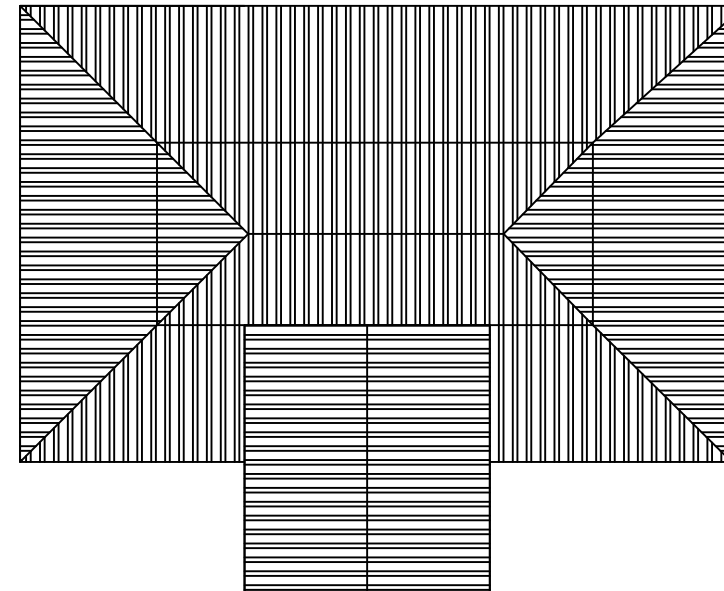
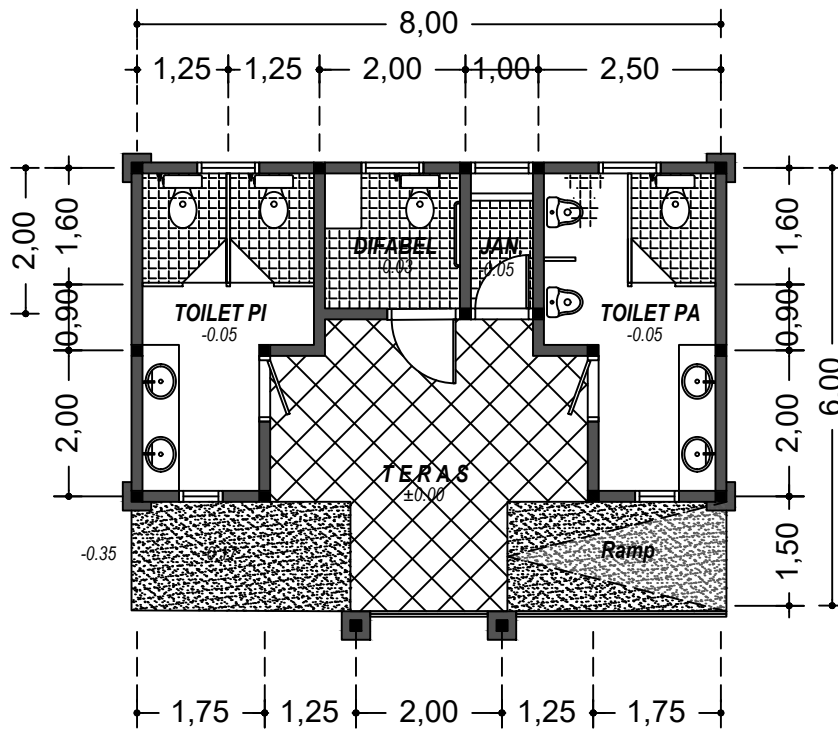


 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022						1 : 100		
	JUDUL						DENAH DAN TAMPAK	NO. LBR	
PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	AMELYA INDAH PRATIMI, S.T.,M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH, ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR, ST.M.URP Pembimbing 2					



**TAMPAK SAMPING**  
*Skala. 1 : 100*


 <b>UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM  SITI ASIATUL SAVITRI Nim : 11116051	MENGETAHUI  AMELIA INDAH PRATIWI, S.T., M.T. DEKAN FAKULTAS TEKNIK	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR  DENAH DAN TAMPAK	SKALA		KETERANGAN		
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022									1 : 100	
	JUDUL						NURMIAH, ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR, ST.M.URP Pembimbing 2		NO. LBR	JMH LBR
PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR.											



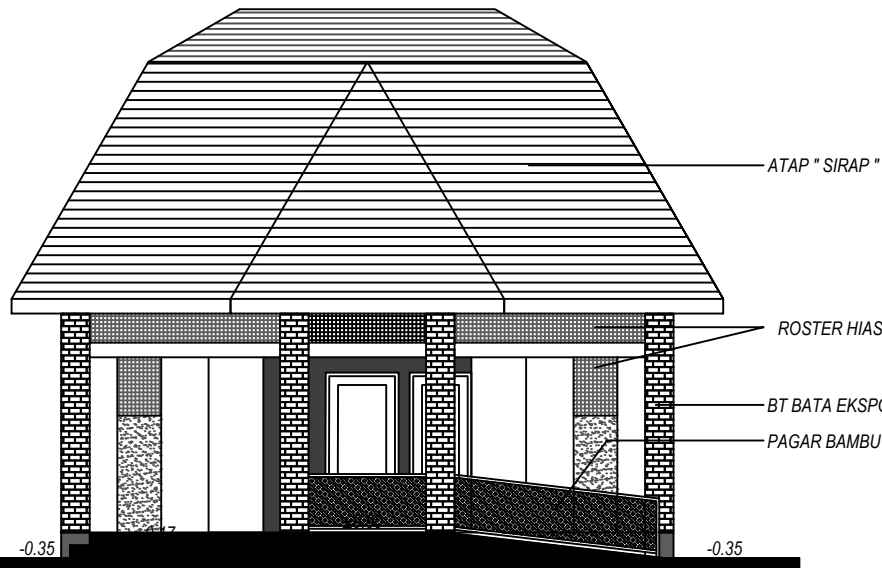
## DENAH TOILET

SKALA 1 : 100

LUAS TOILET = 46 m<sup>2</sup>

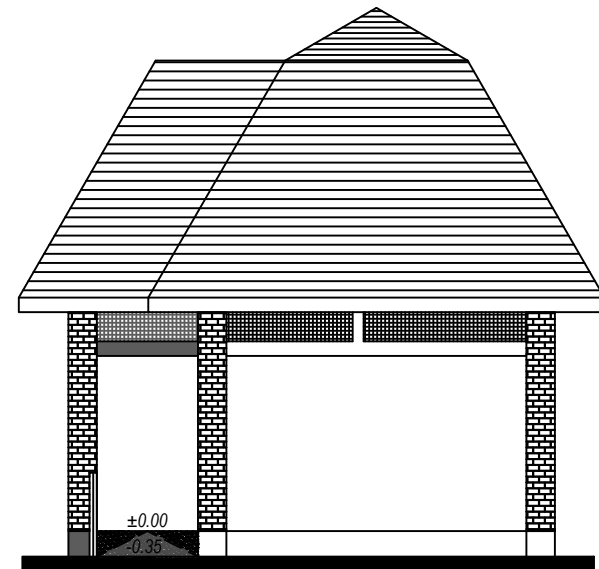
 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022						1 : 100		
	JUDUL						DENAH DAN TAMPAK	NO. LBR	
PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI DESA POHUWATO TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	AMELYA INDAH PRATMI, S.T., M.T. DEKAN FAKULTAS TEKNIK		NURMIAH, ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR, ST.M.URP Pembimbing 2				






## TAMPAK DEPAN TOILET

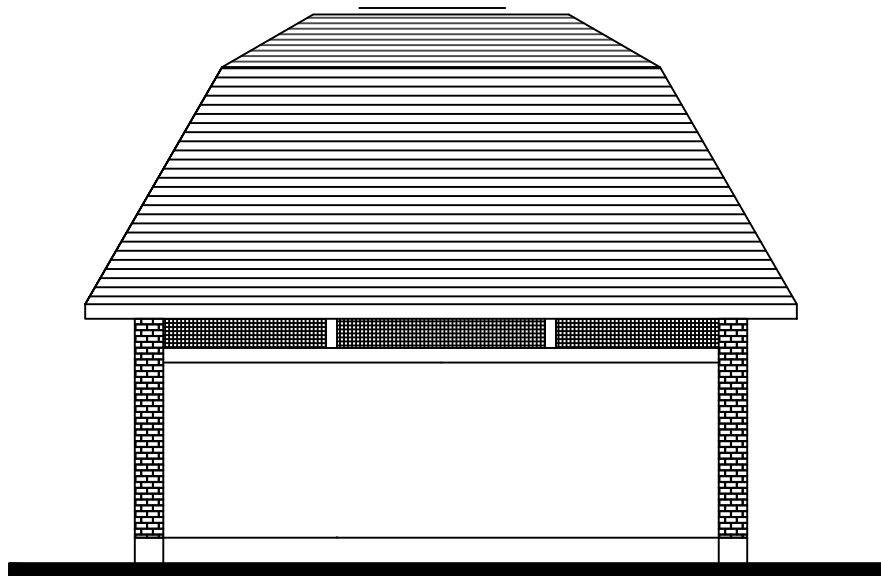
SKALA 1 : 100



## TAMPAK SAMPING TOILET

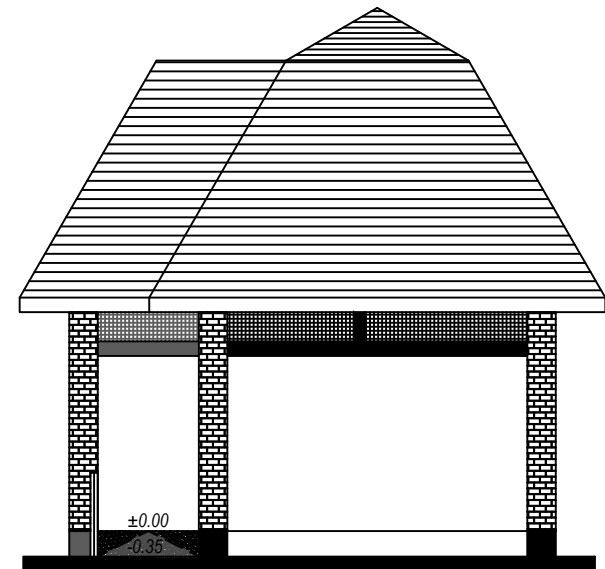
SKALA 1 : 100

 <p>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR</p>	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022					DENAH DAN TAMPAK	1 : 100		
	JUDUL						NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI DESA POHUWATO TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	AMELYA INDAH PRATMI, S.T.,M.T. DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH, ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR, ST.M.URP Pembimbing 2				




**TAMPAK BELAKANG**

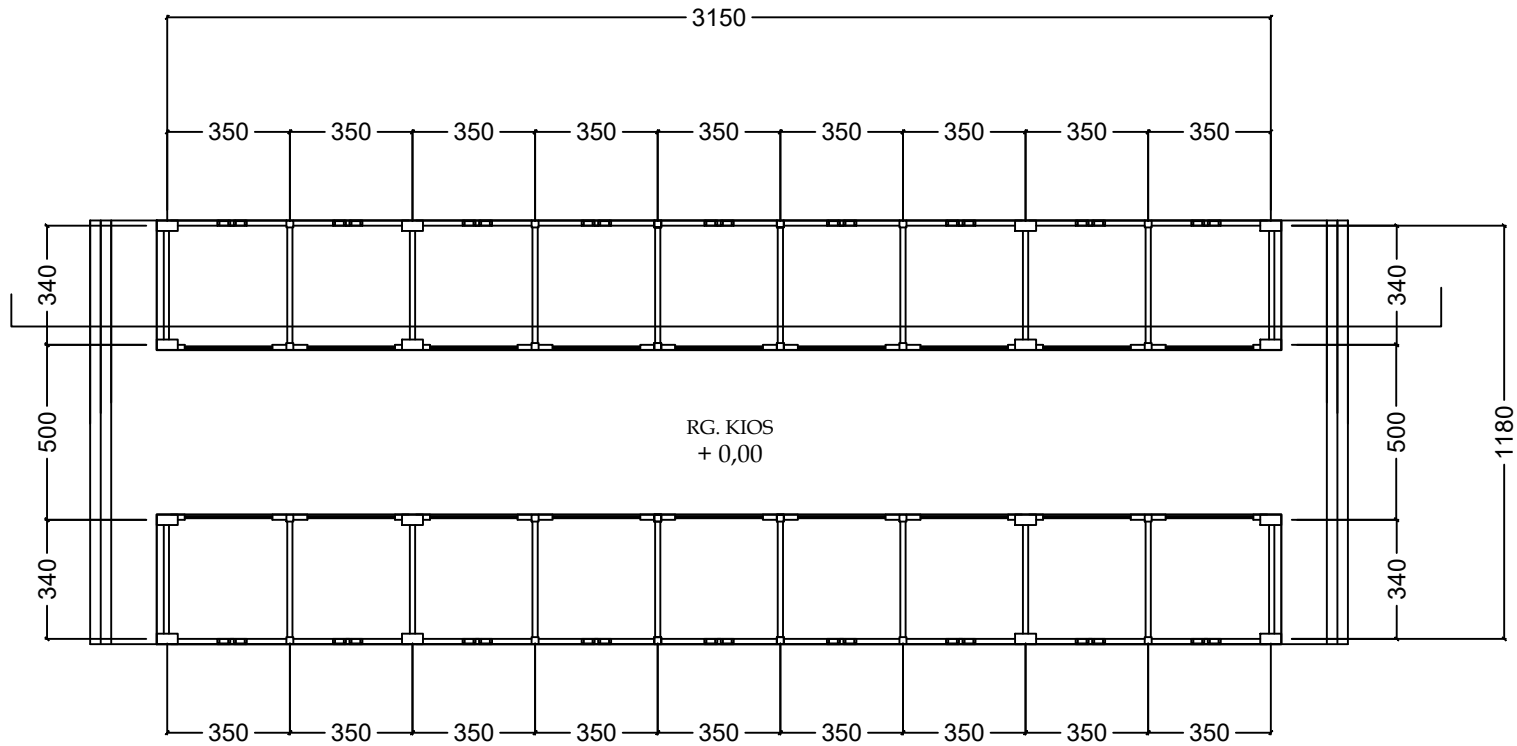
**SKALA 1 : 100**



**TAMPAK SAMPING TOILET**


**SKALA 1 : 100**

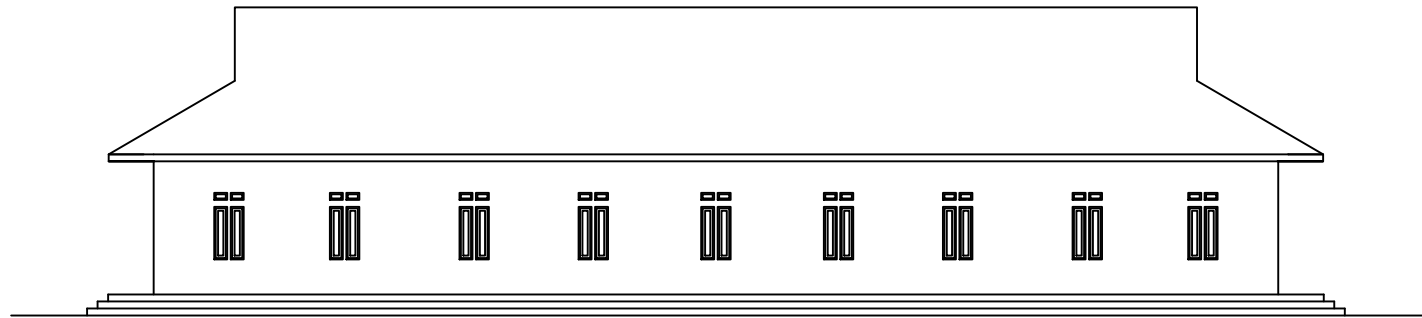
 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022						1 : 100		
	JUDUL						NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI DESA POHUWATO TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	AMELYA INDAH PRATMI, S.T.,M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	NURMIAH,ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR,ST.M.URP Pembimbing 2	DENAH DAN TAMPAK			



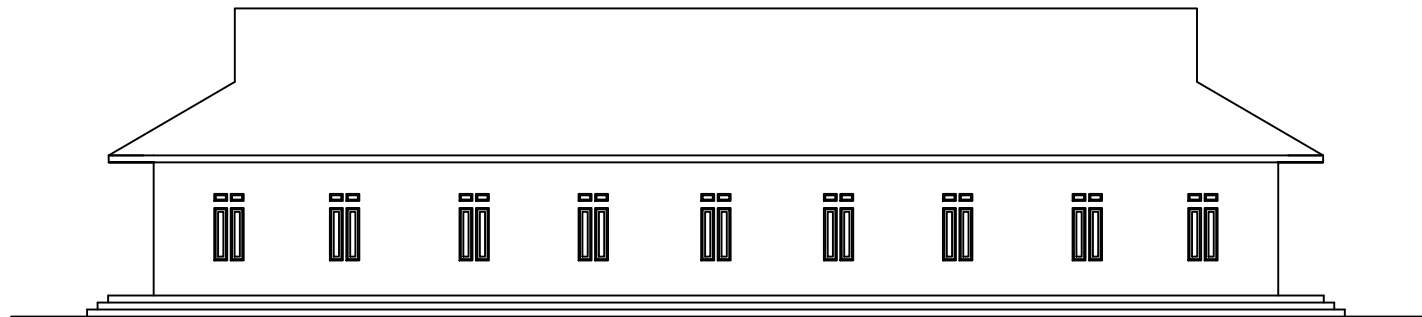
DENAH  
Skala 1 : 100

DENAH KIOS CENDRA MATA  
SKALA 1 : 100


 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM  SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	MENGETAHUI  AMELYA INDAH PRATIMI, S.T.,M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR  DENAH DAN TAMPAK	SKALA		KETERANGAN		
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022									1 : 100	
	JUDUL						NURMIAH,ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR,ST.M.URP Pembimbing 2		NO. LBR	JMH LBR
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGILA DI DESA POHUWATO TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR.										

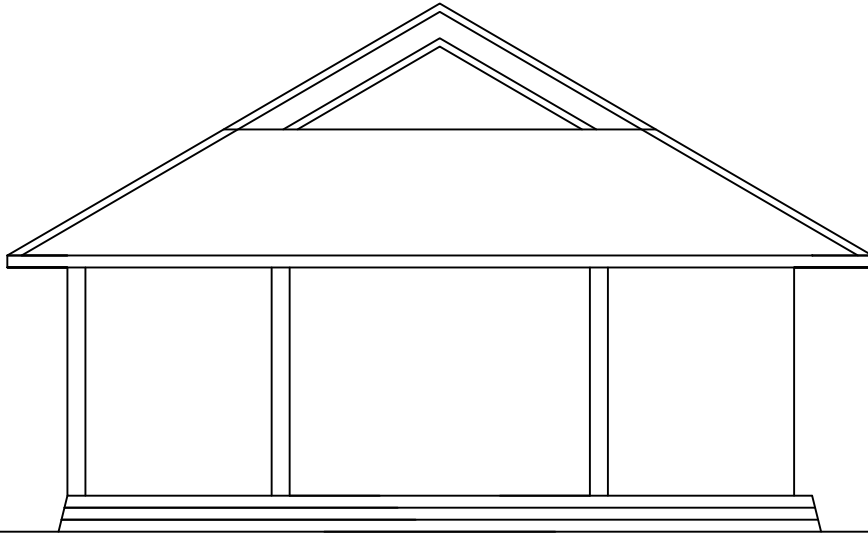


TAMPAK BELAKANG  
Skala: 1:100

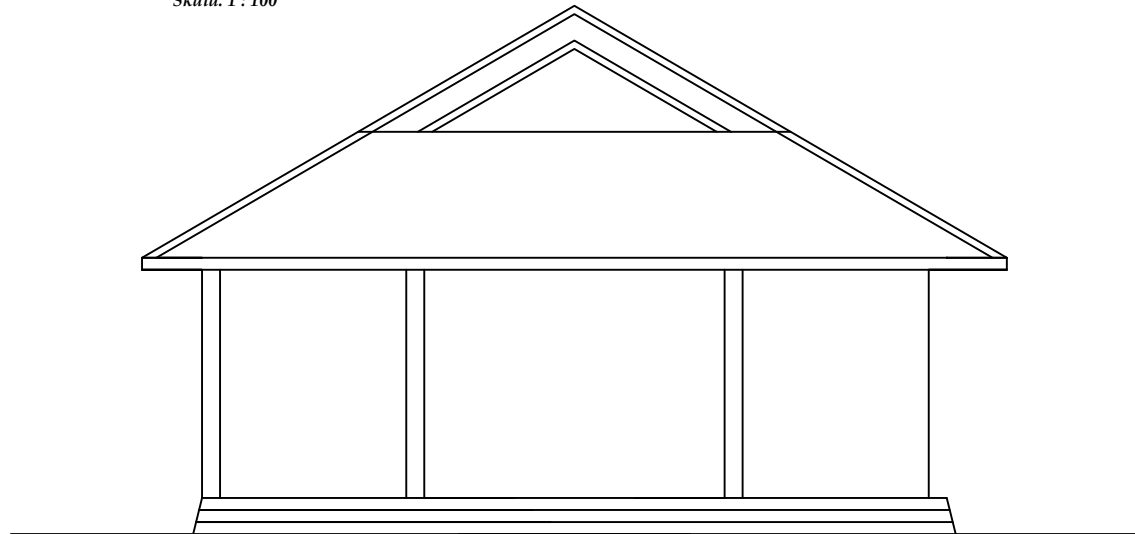


TAMPAK BELAKANG  
Skala: 1:100


 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022						1 : 100		
	JUDUL						NO. LBR	JMH LBR	
	PERENCANAAN WISATA PEMANCINGAN MONGAILA DI DESA POHUWATO TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR						SITI ASIATUL SAVITRI Nim : T1116051	AMELYA INDAH PRATIMI, S.T.,M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	



**TAMPAK SAMPING KIRI**  
Skala. 1 : 100



**TAMPAK SAMPING KIRI**  
Skala. 1 : 100

 <b>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</b> FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI S1 - TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM  SITI ASIATUL SAVITRI Nim : 111 16 051	MENGETAHUI  AMELYA INDAH PRATIMI, S.T.,M.T DEKAN FAKULTAS TEKNIK	DOSEN PEMBIMBING		GAMBAR  DENAH DAN TAMPAK	SKALA		KETERANGAN		
	PERIODE TAHUN AJARAN 2022									1 : 100	
	JUDUL						NURMIAH,ST.M.Sc Pembimbing 1	INDRIANI UMAR,ST.M.URP Pembimbing 2		NO. LBR	JMH LBR
	PERENCANAAN WISATA PEMANCIANGAN MONGAILA DI DESA POHUWATO TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR.										

PAPER NAME

**SKRIPSI**

AUTHOR

**SITI ASIATUL SAVITRI**

WORD COUNT

**10996 Words**

CHARACTER COUNT

**68945 Characters**

PAGE COUNT

**77 Pages**

FILE SIZE

**4.5MB**

SUBMISSION DATE

**Jan 11, 2023 1:53 PM GMT+8**

REPORT DATE

**Jan 11, 2023 1:55 PM GMT+8**

### ● 28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 28% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

### ● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Small Matches (Less than 20 words)

● **28% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 28% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>de.scribd.com</b> Internet	3%
2	<b>scribd.com</b> Internet	3%
3	<b>docplayer.info</b> Internet	2%
4	<b>pinhome.id</b> Internet	2%
5	<b>media.neliti.com</b> Internet	2%
6	<b>matakailindo.blogspot.com</b> Internet	1%
7	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet	1%
8	<b>tempatwisatadibandung.info</b> Internet	1%

9	<b>123dok.com</b>	Internet	1%
10	<b>eprints.undip.ac.id</b>	Internet	<1%
11	<b>text-id.123dok.com</b>	Internet	<1%
12	<b>ejurnal.unisan.ac.id</b>	Internet	<1%
13	<b>repository.ung.ac.id</b>	Internet	<1%
14	<b>temuilmiah.iplbi.or.id</b>	Internet	<1%
15	<b>ejournal.unsrat.ac.id</b>	Internet	<1%
16	<b>researchgate.net</b>	Internet	<1%
17	<b>jasapembuatanweb.co.id</b>	Internet	<1%
18	<b>ruas.ub.ac.id</b>	Internet	<1%
19	<b>anzdoc.com</b>	Internet	<1%
20	<b>core.ac.uk</b>	Internet	<1%



21	<b>jurnal.unigo.ac.id</b>	Internet	<1%
22	<b>seputarinformasiperikanan.blogspot.com</b>	Internet	<1%
23	<b>fr.scribd.com</b>	Internet	<1%
24	<b>coursehero.com</b>	Internet	<1%
25	<b>repository.ub.ac.id</b>	Internet	<1%
26	<b>adoc.pub</b>	Internet	<1%
27	<b>infotempatwisata-id.blogspot.com</b>	Internet	<1%
28	<b>repository.uinsu.ac.id</b>	Internet	<1%
29	<b>stafsite.untad.ac.id</b>	Internet	<1%